

mm

405

N

Milik Depdikbud
Tidak diperdagangkan

HIKAYAT SULTAN ACEH ISKANDAR MUDA



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BIBLIOTHEEK KITLV



0318 1185

056 626 762

PPS/Ac/1/85

Milik Depdikbud
Tidak diperdagangkan

HIKAYAT SULTAN ACEH
ISKANDAR MUDA

Iskandar Muda

Ahli Aksara
RAMLI HARUN



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAIRAH
Jakarta 1985

BIBLIOTHEEK KITLV



0316 1185

056 626 762

HIKAYAT SULTAN ACEH
ISKANDAR MUDA

mm - 405 - N

PPS/Ac/1/85

Milik Depdikbud
Tidak diperdagangkan

DAFTAR ISI

1. Ringkasan Cerita	9
Hikayat Sultan Iskandar Muda	16
2. Hikayat Sultan Iskandar Muda	19
3. Hikayat Sili Azwan	157

Hikayat Sultan Aceh Iskandar Muda

Alih Aksara
RAMLI HARUN



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1985

1102-11
Milik Departemen
Tidak dipertanggungjawabkan

1982/10/18

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

Wali Aksara
RAMLI HARUN



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1982

PENGANTAR

Naskah Hikayat Sultan Aceh ini kami beli dari Ishak Peutua Gam, Meureudu Kabupaten Aceh Pidie bulan Agustus tahun 1983. Menurut pemiliknya hikayat ini dibuatnya sendiri tahun 1975. Dalam naskah yang berukuran 19,5 cm x 16 cm setebal 156 halaman ini terdapat tiga buah hikayat masing-masing bernama Hikayat Sultan Aceh 101 halaman, Hikayat Siti Azwah 28 halaman dan Hikayat Ashabul Kahfi Aulia Tujuh juga 28 halaman.

1. Ringkasan Cerita
Hikayat Sultan Aceh Iskandar Muda 9
Hikayat Siti Azwah 16
2. Hikayat Sultan Aceh Almarhum Iskandar Muda 19
3. Hikayat Siti Azwah 157

Pengarang menyusunnya dengan gaya bahasanya sendiri dan pada beberapa bagian terdapat perbedaan dengan jalan cerita Hikayat Malem Dagang. Misalnya dalam Hikayat Malem Dagang, Raja Si Ujut mati dengan dimasukkan timah mendidih ke dalam mulutnya sedangkan dalam Hikayat Sultan Aceh, Raja dari Johor ini meninggal dengan pukulan kayu. Demikian pula dalam Hikayat Malem Dagang tidak terdapat cerita tentang Sultan Iskandar muda menerima hadiah sepucuk meriam beserta dua belas orang pahlawan dari Raja Mekah. Tidak dijelaskan oleh pengarangnya sumber hikayat ini.

Hikayat Siti Azwah adalah sajian pengarang sendiri berdasarkan bahan bacaan dari kitab lama.

Kedua naskah hikayat tersebut di atas yang ditulis dalam huruf Arab bahasa Aceh, kami alih aksarakan ke dalam huruf latin dengan ringkasan ceritanya dalam bahasa Indonesia. Semoga berguna bagi pencinta kesusastraan daerah.

Adapun naskah Hikayat Ashabul Kahfi Aulia Tujuh tidak kami alih aksarakan karena isi dan susunan bahasanya mirip dengan Hikayat Eolia Tujuh yang sudah diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1981.

Jakarta 1 Mei 1985

• Drs. Ramli Harun

DAFTAR ISI

1. Ringkasan Cerita	9
Hikayat Sultan Aceh Iskandar Muda	16
Hikayat Siti Azwah	19
2. Hikayat Sultan Aceh Alauddin Iskandar Muda	157
3. Hikayat Siti Azwah	157

PENGANTAR

Naskah Hikayat Sultan Aceh ini kami beli dari Ishak Peutua Gam, Meureudu Kabupaten Aceh Pidie bulan Agustus tahun 1983. Menurut pemiliknya hikayat ini disusunnya sendiri tahun 1975. Dalam naskah yang berukuran 19,5 cm x 16 cm setebal 156 halaman ini terdapat tiga buah hikayat masing-masing bernama Hikayat Sultan Aceh 101 halaman, Hikayat Siti Azwah 28 halaman dan Hikayat Ashabul Kahfi Aulia Tujuh juga 28 halaman.

Hikayat Sultan Aceh yang oleh penyusunnya diberi nama Hikayat Sultan Aceh Almarhun Iskandar Muda sebenarnya merupakan versi lain dari Hikayat Malem Dagang yang sudah diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1982. Pengarang menyusunnya dengan gaya bahasanya sendiri dan pada beberapa bagian terdapat perbedaan dengan jalan cerita Hikayat Malem Dagang. Misalnya dalam Hikayat Malem Dagang, Raja Si Ujut mati dengan dimasukkan timah mendidih ke dalam mulutnya sedangkan dalam Hikayat Sultan Aceh, Raja dari Johor ini meninggal dengan pukulan kayu. Demikian pula dalam Hikayat Malem Dagang tidak terdapat cerita tentang Sultan Iskandar muda menerima hadiah sepucuk meriam beserta dua belas orang pahlawan dari Raja Mekah. Tidak dijelaskan oleh pengarangnya sumber hikayat ini.

Hikayat Siti Azwah adalah susunan pengarang sendiri berdasarkan bahan bacaan dari kitab lama.

Kedua naskah hikayat tersebut di atas yang ditulis dalam huruf Arab bahasa Aceh, kami alih aksarakan ke dalam huruf latin dengan ringkasan ceritanya dalam bahasa Indonesia. Semoga berguna bagi pencinta kesustraan daerah.

Adapun naskah Hikayat Ashabul Kahfi Aulia Tujuh tidak kami alih aksarakan karena isi dan susunan bahasanya mirip dengan Hikayat Eelia Tujuh yang sudah diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1981.

Jakarta 1 Mei 1985

Drs. Ramli Harun

PENGANTAR

Naskah Hikayat Sultan Aceh ini kami beli dari Ishak Pentus Gam, Menteri Aceh Pidie bulan Agustus tahun 1983. Menurut pemilikannya hikayat ini disusunnya sendiri tahun 1975. Dalam naskah yang berumur 19,5 cm x 16 cm setebal 156 halaman ini terdapat tiga buah hikayat masing-masing bernama Hikayat Sultan Aceh 101 halaman, Hikayat Siti Azwa 28 halaman dan Hikayat Asbabul Kahfi Aulis Tujuh juga 28 halaman.

Hikayat Sultan Aceh yang oleh penyusunnya diberi nama Hikayat Sultan Aceh Almarhum Iskandar Muda sebenarnya merupakan versi lain dari Hikayat Malum Dagang yang sudah diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1982. Pengantar menyuaranya dengan kata bahasanya sendiri dan pada beberapa bagian terdapat perbedaan dengan jalan cerita Hikayat Malum Dagang. Misalnya dalam Hikayat Malum Dagang, Raja Si Ujut mati dengan dimasukkan timah mendidih ke dalam mulutnya sedangkan dalam Hikayat Sultan Aceh, Raja dari Johor ini meninggal dengan pukulan kayu. Demikian pula dalam Hikayat Malum Dagang tidak terdapat cerita tentang Sultan Iskandar muda menerima hadiah sepotok meriam beserta dua belas orang pahlawan dari Raja Mekah. Tidak dijelaskan oleh pengarangnya sumber hikayat ini.

Hikayat Siti Azwa adalah susunan pengantar sendiri berdasarkan bahan bacaan dari kitab lama.

Kedua naskah hikayat tersebut di atas yang ditulis dalam huruf Arab bahasa Aceh, kami alih aksarakan ke dalam huruf latin dengan ringkasan ceritanya dalam bahasa Indonesia. Semoga berguna bagi pembaca kesustraan daerah.

Adapun naskah Hikayat Asbabul Kahfi Aulis Tujuh tidak kami alih aksarakan karena isi dan susunan bahasanya mirip dengan Hikayat Eulis Tujuh yang sudah diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1981.

Jakarta 1 Mei 1982

Drs. Ramli Harun

RINGKASAN CERITA HIKAYAT SULTAN ACEH ISKANDAR MUDA

Sultan Iskandar Muda terkenal arif dan bijaksana. Di bawah pemerintahannya negeri Aceh aman dan makmur. Suatu waktu Sultan mengirim sejumlah barang kepada Raja Rom di Mekah sebagai tanda persahabatan. Dengan tiga buah kapal sebuah perutusan Aceh menuju Mekah. Dalam perjalanan ketiga kapal itu tersesat. Perbekalan sudah habis. Negeri yang dituju belum kelihatan. Barang-barang bawaan sebagai persembahan kepada Raja habis dijual dalam perjalanan untuk keperluan anak buah kapal. Sesudah tiga tahun barulah perutusan Aceh sampai di Mekah. Mereka gelisah karena barang-barang yang dibawa sudah dijual.

Dengan membawa hanya secupak lada, perutusan Aceh menghadap Raja Rom serta menyerahkan sepucuk surat dari Sultan Iskandar Muda sambil menceritakan apa yang mereka alami dalam perjalanan. Raja Rom sangat gembira menerima surat dari Aceh. Dengan segala senang hati baginda menerima kiriman secupak lada. Sebagai balasan Raja Rom menyerahkan sepucuk meriam kepada Raja Aceh. Meriam itu kemudian terkenal dengan nama Lada Sicupak. Selain itu dikirim pula ke Aceh dua belas orang pahlawan yang ahli dalam pembuatan alat senjata.

Sesudah tiga bulan berlayar ketiga kapal sultan tiba kembali di Aceh. Sultan menerima dengan segala senang hati kedua belas orang pahlawan hadiah Raja Rom. Dengan bantuan sejumlah rakyat kedua belas orang tenaga ahli dari Mekah itu membangun istana raja dan benteng pertahanan. Didirikan pula sebuah bangunan yang kemudian terkenal dengan nama Gunongan. Disebelahnya dibangun sebuah balai pertemuan tempat sultan mengadakan pertemuan tiap hari Senin dan Kemis. Kemudian dibangun pula sebuah mesjid yang diberi nama Mesjid Raya.

Setahun lamanya rakyat Aceh bekerja di bawah pimpinan dua belas orang pahlawan dari Mekah. Istana dan benteng pertahanan lengkap dengan alat-alat perang selesai dibangun. Dalam surat rahasia yang dikirim oleh Raja Rom dijelaskan bahwa sesudah selesai melakukan tugas, kedua belas orang pahlawan itu harus dibunuh karena sebenarnya mereka adalah orang-orang jahat. Sultan Aceh sangat sayang kepada mereka karena jasa membangun negeri. Tiada berapa lama kemudian apa yang tertulis dalam surat Raja Rom ternyata benar. Tiap hari mereka membuat gaduh di pasar. Membeli tanpa membayar adalah perbuatan mereka sehari-hari. Akhirnya kejahatan mereka makin meningkat. Sultan dan menteri-menteripun tidak dihormati lagi oleh mereka. Barulah Sultan mencari jalan untuk melenyapkan mereka. Ketika sedang menggali sebuah lobang yang dalam, mereka dilempari dengan batu oleh orang banyak hingga tewas. Rakyat merasa aman kembali.

Tersebutlah dua orang raja bersaudara di Johor bernama Raja Raden dan Raja Si Ujut. Raja Raden dikenal baik budi, sedangkan Si Ujut termasyhur karena perangnya yang jahat. Mereka merencanakan menyerang negeri Pahang dengan janji apabila berhasil, Putri Pahang akan menjadi isteri Raja Raden.

Angkatan perang Johor sudah berada di tepi pantai. Negeri Pahang tidak mau menyerah. Pecahlah perang seru antara Johor dan Pahang. Perang laut berlanjut di darat. Tentara Pahang akhirnya kalah. Putri Pahang ditawan dan dibawa ke kapal. Sampai di Johor Si Ujut memungkirkan janjinya. Ia ingin memiliki Putri Pahang. Raja Raden tetap memegang janjinya. Karena tidak ada yang mau mengalah keduanya sepakat untuk pergi ke Aceh alias Pulo Ruja, untuk meminta pendapat Sultan Iskandar Muda yang terkenal adil itu.

Dengan membawa Putri Pahang dan diiringi sejumlah pasukan, Raja Raden dan Si Ujut berlayar menuju Aceh. Disana mereka diterima dengan baik oleh Sultan. Sesudah menerima keterangan dari kedua pihak Sultan meminta waktu selama tiga hari sebelum memberikan pendapatnya. Sementara itu seorang menteri mengajak kedua raja dari Johor itu memeluk agama Islam. Si Ujut menolak mentah-mentah sedang Raja Raden berpikir-pikir dahulu. Tiga hari berselang Sultan menjatuhkan keputusannya yaitu Putri Pahang adalah milik Raja Raden. Si Ujut amat marah mendengar keputusan itu. Raja Raden dan Putri Pahang atas kemauan sendiri memeluk agama Islam. Si Ujut pulang ke Johor.

Oleh karena ancaman Si Ujut selalu membayangkannya maka Raja Raden menyerahkan Putri Pahang menjadi permaisuri Sultan Aceh. Raja Raden tidak bermaksud pulang ke Johor lagi. Ia dinikahkan dengan adik kandung Sultan Aceh bernama Putri Ti Jeumpa.

Si Ujut masih menaruh dendam kepada Sultan Aceh. Dengan armadanya yang besar ia berlayar menuju Pulo Ruja. Di sana ia diterima dengan baik oleh Sultan Aceh, namun dendamnya tidak dapat dikendalikan. Ia mulai mencari gara-gara. Perampokan dilakukan dimana-mana tetapi Sultan tetap sabar. Ia membujuk Raja Raden supaya kembali ke Johor tetapi raja yang sudah beragama Islam ini menolak. Si Ujut bertambah marah. Kampung Ladong dibumihanguskan. Harta rakyat dirampok. Banyak penduduk yang menjadi korban keanasannya sebelum ia meninggalkan tanah Aceh.

Di Johor Si Ujut mengadakan persiapan perang. Sementara itu Sultan Aceh amat marah demi mendengar laporan tentang kejahatan Si Ujut. Baginda bermusyawarah dengan Raja Raden. Mereka sepakat untuk mengejar Si Ujut ke Johor.

Rakyat Aceh dikerahkan membuat kapal-kapal perang. Ketika itu di tepi pantai terdampar sebatang pohon kayu yang besar. Sultan memerintahkan membuat sebuah kapal dari batang kayu tersebut. Tidak kurang dari seribu buah kapal selesai dibangun selama delapan bulan. Kapal yang dibuat dari kayu hanyut itu dinamakan Cakra Donya. Ke daerah-daerah pesisir Sultan mengirim surat memberitahukan supaya rakyat bersiap-siap untuk melawan Raja Si Ujut. Putri Pahang yang arif menasihati Sultan agar sebelum serangan dilakukan terlebih dahulu diangkat seorang

Panglima perang, dan ulama dari Meureudu bernama Ja Pakeh diangkat sebagai penasihat agama. Selain itu diingatkan pula supaya tidak membunyikan meriam apabila meliwati negeri Asahan sebab dikuatirkan timbul pertikaian. Raja Asahan terkenal dengan balatentaranya yang banyak dan gagah berani.

Sesudah menerima saran-saran dari Putri Pahang, Sultan berangkat diiringi para menteri dan hulubalang serta balatentaranya. Mereka berjalan melalui darat dan akan menaiki kapal di Kuala Jambu Aye. Kapal-kapal perang berlayar menyusuri pantai mengikuti rombongan Sultan. Di Pidie rombongan beristirahat. Panglima Pidie dan pasukannya menghadap Sultan menyatakan dukungannya. Kapal-kapal perang Pidie bergabung dengan armada Cakra Donya. Kemudian Sultan meneruskan perjalanan dan sampai di Meureudu beristirahat lagi. Daerah Meureudu ketika itu dalam keadaan sepi karena banyak penduduknya sedang merantau mencari rezeki. Sesudah tujuh hari, rakyat yang bepergian baru pulang. Sultan menunjukkan kemarahannya dengan tidak menerima hadiah dari penduduk. Ja Pakeh menjelaskan bahwa rakyat Meureudu dalam keadaan kesulitan bahan makanan dan Sultan tidak mengangkat seorang hulubalang yang mengatur negeri. Sultan tenang kembali seraya menyatakan bahwa Meureudu langsung di bawah pemerintahannya. Kemudian Sultan menyatakan rencananya hendak menyerang Johor. Ja Pakeh menyetujuinya.

Dengan disertai Ja Pakeh dan pasukan Meureudu, rombongan berangkat lagi dan tak lama sampai di Samalanga. Rakyatnya dengan serta merta menggabungkan diri dengan pasukan Sultan. Sampai di Pausangan rombongan berhenti lagi. Panglima Pausangan siap menyerang Johor, tetapi bermohon supaya penduduknya tidak ikut serta karena sedang sibuk memelihara ulat sutra dan mencari gajah buat Sultan. Sultan menyetujuinya. Sesudah dua hari di Pausangan pasukan berangkat lagi dan beberapa hari kemudian sampailah di Jambu Aye dimana kapal-kapal perang siap menanti. Musyawarah diadakan. Atas usul Panglima Pidie, Malem Dagang dari Meureudu diangkat sebagai panglima perang. Panglima Pidie sendiri dan Raja Raden diangkat sebagai panglima pendamping. Upacara pelantikan diadakan. Ja Pakeh membaca doa selamat.

Semua persiapan sudah rampung. Semua pasukan naik ke kapal. Sultan sendiri naik ke Cakra Donya. Berlayarlah armada Aceh menuju arah timur. Sampai diperairan Asahan, Sultan teringat pesan Putri Pahang tidak membunyikan meriam di daerah tersebut. Namun Sultan ingin menguji kebenaran Putri Pahang. Maka atas perintahnya meriam dibunyikan. Dengan segera dibalas oleh tentara Asahan. Armada Aceh berhenti. Utusan Raja Asahan datang menanyakan maksud kedatangan armada Aceh. Malem Dagang menjelaskan rencana yang sebenarnya yaitu hendak menyerang Johor. Utusan Raja Asahan menyatakan bahwa angkatan perang Asahan ingin mencoba kekuatannya dengan balatentara Aceh. Sultan dan Malem Dagang siap menghadapi tantangan Raja Asahan.

Pihak Asahan mulai menembaki kapal-kapal perang Aceh. Pertempuran dahsyat segera mulai. Sesudah mendapat petunjuk-petunjuk dari Ja Pakeh pasukan Aceh mendarat di bawah pimpinan Malem Dagang bersama Raja Raden dan Panglima Pidie. Perang berkecamuk di tepi pantai. Pasukan Asahan mengundurkan diri ke benteng pertahanan istana. Dalam sepuluh hari istana kerajaan dapat direbut. Raja Asahan bersama pasukannya melarikan diri. Ketiga orang panglima perang Aceh memasuki istana. Permaisuri raja ditawan dan dibawa ke kapal.

Sesudah pasukan Aceh berada kembali di kapal, Raja Asahan pulang ke istananya. Alangkah sedihnya ia ketika mengetahui bahwa isterinya sudah dibawa ke kapal. Seorang menteri menyarankan supaya Raja Asahan menyerah dan minta ampun dari raja Aceh. Dengan membawa hadiah berupa buah-buahan Raja Asahan dan para menterinya pergi menghadap Sultan di atas kapal perang. Ia menyatakan menyerah kalah. Permaisuri diserahkan kembali, lalu Raja Asahan menyatakan pula bahwa ia beserta seluruh rakyatnya bersedia memeluk agama Islam.

Armada Aceh melanjutkan pelayaran dipimpin oleh Raja Raden dan Panglima Pidie sedang Malem Dagang dan Ja Pakeh untuk sementara tinggal di Asahan. Dalam beberapa hari armada Aceh tiba di kuala Johor. Tembakan meriam dilepaskan, Tetapi tidak ada balasan dari darat. Si Ujut ketika itu sedang berada di Guha mencari bantuan dalam rangka persiapan hendak menyerang Aceh.

Ketika mengetahui Johor diduduki balatentara Aceh, Si Ujut amat marah. Ia mengepung pasukan Aceh dari darat dan laut.

Sementara itu pasukan yang berada di bawah pimpinan Malem Dagang sudah meninggalkan Asahan. Di laut Banang mereka bertemu dengan armada Si Ujut. Pertempuran laut terjadi. Sultan Iskandar muda yang masih berada di Johor diberi tahu. Dengan segera pasukan Sultan menuju laut Banang. Pertempuran laut makin seru. Mula-mula angkatan perang Aceh hampir terdesak, tetapi sesudah Ja Pakeh berdoa kepada Tuhan dan memberi semangat kepada Sultan dan ketiga orang panglima, mereka dapat mengimbangi lagi serangan Si Ujut.

Sebulan sudah peperangan berlangsung. Belum ada tanda-tanda pihak mana yang akan menang. Suatu malam Panglima Pidie bermimpi seolah berenang di laut lepas lalu tenggelam dibawa arus. Ja Pakeh yang diberi tahu tentang mimpi itu meneteskan air mata karena meramalkan ajal Panglima Pidie sudah dekat. Ketika kapalnya mendekati kapal musuh ia kena tembakan Si Ujut dan tewas seketika. Panglima Pidie diganti oleh Japu Intan, seorang pahlawan berasal dari Jawa yang sudah lama berteman baik dengan Sultan Aceh.

Semangat tentara Aceh tidak kendur bahkan lebih gigih menggempur tentara Johor. Akhirnya pasukan Johor mengundurkan diri. Tetapi Si Ujut tetap melawan. Ketika kapalnya dirapati kapal perang Aceh, Malem Dagang melompat ke kapal Si Ujut. Raja Raden dan Japu Intan juga turut serta. Malem Dagang langsung berhadapan dengan Si Ujut. Keduanya kebal besi. Tiga hari mereka bertarung. Akhirnya Si Ujut mulai lemah. Pasukannya banyak yang sudah melarikan diri. Ia tersungkur di tangan Malem Dagang. Si Ujut dirantai dan dibawa ke hadapan Sultan sebagai tawanan.

Raja Malaka yang memihak Johor bermaksud membebaskan Si Ujut. Ketika sedang melakukan persiapan perang, angkatan laut kerajaan Aceh sudah berada di perairan Malaka. Pasukan Malaka menembaki kapal-kapal perang Aceh. Panglima Japu Intan beserta sejumlah pasukannya turun ke darat untuk mengatur sisat. Kedatangan pasukan Japu Intan rupanya diketahui oleh pasukan Malaka. Japu Intan tewas dalam pertempuran itu dan mayatnya dapat dibawa oleh anak buahnya ke kapal. Malem Dagang dan Raja Raden bersama pasukannya mendarat. Meskipun mendapat perlawanan tangguh, Malem Dagang terus mendesak dan akhirnya Raja Malaka bersama seluruh pasukannya melarikan diri. Benteng Malaka diduduki. Sesudah tiga bulan ditunggu dan

Raja Malaka tidak pulang-pulang, angkatan perang kerajaan Aceh meninggalkan Malaka menuju Pulo Ruja. Di Asahan, Sultan singgah sebentar mengambil jenazah Panglima Pidie yang dikubur sementara di tepi pantai. Di Pidie Sultan mendarat lagi untuk menguburkan kembali jenazah Panglima Pidie.

Di kuala Aceh Sultan disambut dengan tembakan-tembakan meriam. Putri Pahang membawa Sultan ke istana. Si Ujut dimasukkan ke dalam tahanan. Sesudah sebulan berada di Meureudu, Malem Dagang kembali ke Banda Aceh. Si Ujut digiring ke hadapan Sultan dalam keadaan dirantai. Ja Pakeh meminta kepada Si Ujut supaya menyerah namun ia tetap menolak. Ia dijatuhi hukuman mati. Malem Dagang melaksanakan perintah Sultan tetapi tiada senjata yang dapat melukainya. Berbagai cara dilakukan namun Si Ujut tahan terhadap segala macam senjata. Tidak pula mati dengan cara ditumbuk dalam lesung besi. Meskipun tidak cidera akhirnya Si Ujut merasa sekujur badannya sakit. Ia sendiri memberitahukan kepada Malem Dagang bahwa yang dapat menghabisi nyawanya ialah kayu geureutoe. Dengan kayu itulah Malem Dagang menamatkan riwayat raja dari Johor itu. Dengan tewasnya Si Ujut negeri Aceh bertambah makmur di bawah pimpinan Sultan Iskandar Muda dengan dibantu oleh Panglima Malem Dagang.

HIKAYAT SITI AZWAH.

Syarif Gani adalah seorang hartawan dari Mesir. Isterinya bernama Siti Azwah dan terkenal cantik. Kedua suami isteri itu amat dermawan dan taat menjalankan perintah agama. Syarif Gani mempunyai seorang adik bernama Khain. Suatu ketika Syarif Gani pergi ke negeri Syam. Isterinya dititipkan pada adiknya Khain.

Sepeninggal Syarif Gani, adiknya Khain mulai mengganggu Azwah. Tetapi isteri yang taat ini tidak melayaninya seraya mengingatkan bahwa perbuatannya itu amat terkutuk. Khain menngancam bahwa jika Azwah tidak bersedia melayaninya hartanya akan dirampas dan ia sendiri akan binasa.

Karena Azwah tetap menolak, Khain menuduhnya telah berzina dengan seorang lelaki dengan mendatangkan empat orang saksi palsu. Azwah di rajam kemudian dibuang di pinggir hutan. Dengan takdir Tuhan kedua mata Khain menjadi buta dan badannya lumpuh.

Azwah ditolong dan diobati oleh seorang penggembala unta bernama Syekh Arabi. Seorang budaknya bernama Habsyi mencoba menggoda Azwah dan karena ia tidak melayaninya Habsyi

bermaksud mencelakakannya. Anak Syekh Arabi yang masih kecil dibunuhnya. Kain Azwah dilumuri darah dan pisaunya diletakkan di tempat tidurnya. Tak syak lagi Azwah dituduh sebagai pembunuh. Tetapi mendengar kata-kata pembelaannya Syekh Arabi yakin bukan Azwah yang membunuh anaknya. Namun untuk mencegah fitnah dari isterinya ia menyuruh Azwah pindah dari rumahnya dengan dibekali uang 400 dirham. Dengan kehendak Tuhan juga kedua mata Habsyi menjadi buta.

Sampai di suatu tempat Azwah menyaksikan seorang kepala pasar hendak dihukum mati karena tidak menyetor pajak kepada raja. Azwah merasa iba lalu menebus kepala pasar yang akan dihukum mati itu dengan 400 dirham yang baru diterimanya dari Syekh Arabi. Sesudah dibebaskan, kepala pasar itu mencari Azwah. Tertarik dengan wajahnya yang cantik ia mencoba memujuknya untuk berbuat tidak senonoh. Tentu saja Azwah menolaknya. Karena keinginannya tidak tercapai Azwah dijual kepada seorang nakhoda kapal. Nasibnya sama dengan Habsyi yakni kedua matanya buta sesudah menerima uang dari nakhoda kapal.

Di atas kapal Azwah diganggu lagi oleh nakhoda. Ketika ia hendak menjamahnya dengan tiba-tiba angin topan datang. Laut mengamuk dan udara menjadi gelap gulita serta petir sabung menyabung. Nakhoda sadar dan meminta maaf dari Azwah. Laut tenang kembali dan cuaca menjadi terang. Keesokan harinya nakhoda mencoba lagi. Malapetaka yang lebih besar datang. Kapal dihempas gelombang besar dan karam. Azwah berikut sebuah peti terdampar di sebuah negeri. Peti itu berisi pakaian lelaki. Azwah menyamar sebagai seorang lelaki dan diterima oleh raja negeri tersebut sebagai anak angkatnya. Sesudah baginda mangkat, Azwah diangkat menggantikannya. Ia memerintah dengan adil sehingga rakyat sangat mencintainya. Tak lama kemudian para menteri bermusyawarah untuk mencari jodoh baginda raja. Sejumlah gadis cantik diundang ke istana dengan maksud agar raja dapat memilih sendiri calon permaisurinya.

Azwah tidak dapat lebih lama merahasiakan dirinya. Ia memperkenalkan diri kepada para gadis yang datang kepadanya. Sesudah diketahui umum keadaan yang sebenarnya, Azwah mengundurkan diri sebagai raja dan mengasingkan diri di suatu tempat.

Ketika Syarif Gani pulang dari perantauannya adiknya Khain memberitahukan bahwa Azwah sudah mati dirajam karena ber-

zina dengan sorang laki-laki. Syarif Gani menerima dengan tabah akan musibah yang menimpa dirinya.

Tiada berapa lama kemudian Syarif Gani mendengar berita tentang seorang wanita di sebuah pulau yang dapat mengobati segala macam penyakit. Ia mengajak adiknya Khain pergi ke pulau itu. Habsyi yang bernasib malang juga turut serta. Di sana mereka bertemu pula dengan kepala pasar yang buta. Syarif tidak mengenal lagi Azwah. Ketika ia minta supaya Khain diobati wanita itu menolak seraya menyatakan bahwa ia akan sembuh apabila mengakui segala perbuatannya. Demikian pula dengan kepala pasar dan Habsyi.

Sesudah mengaku segala perbuatan mereka, ketiga orang tersebut sembuh kembali. Azwah memperkenalkan diri kepada suaminya, tetapi sebelum Syarif Gani sempat berkumpul kembali dengan Azwah, malam harinya isterinya itu meninggal dunia ketika sedang melakukan sembahyang. Wanita saleh itu dikebumikan di pulau itu.

H I K A Y A T SULTAN ACEH ALMARHUM ISKANDAR MUDA

Bismillah lon mula surat
Deungon nama zat Tuhan nyang Esa
Alhamdulillah laju lon sambat
Pujoe hadarat wahidul kaha

'Oh lheueh lon pujoe Allah nyang ahad
Akan Muhammad seulaweu et lon ba
He ya Tuhanku neutamah rahmat
Ateueh Muhammad Saidil anbia

Teuma keu wareh seureuta sahabat
Seugala umat Nabi Mustafa
Lon mohon tulong nibak hadarat
Beusampoe hajat lon karang haba

Neubri lam hate pike beuteupat
Ulon meusurat saboh calitra
Ulon meusalen saboh hikayat
Habaran deelat Iskandar Muda

Mangat tatuban reusam ngon adat
Lon peutroh hajat akan seedara
Badai lon jak droe keunoe bak teumpat
Badai tamumat ngon jaroe dua

Ateueh keureutah daweu et lon surat
Habaran mangat lon bri keu gata
Nyang laen cit tan he rakan sahbat
Keunoe lon intat wahe seedara

Nyang na nibak lon sion hikayat
Haba lon surat keu poteu raja
Adat ulon woe nanggroe akhirat
Tinggai seunurat keu tanda mata

Baca rakan droe sampoe ban hajat
Haba riwayat yoh dilee masa
Wahe teungku cut po bungong riwat
Bahle lon surat kaman ban nyang na

Ate lon rindu meujampu ladat
Sabab teuringat keu hak Taala
Ulon tuan duek malam Jum'at
Keutika meuh at bak watee asa

Lon duek di lua sidroe lon meuh at
Ulon teuringat Tuhan nyang baka
Hireuen lam pike laloe lam ing at
Lon eu buet kudrat meubagoe rupa

Lon eu u langet buleuen Peungeuh that
Bintang meukilat meuble-ble cahya
Langet peureuseh awan han sapat
Reudokpi meuh at meubacut hana

Teupike keudroe dalam meularat
Badan siurat han le meuguna
Meunankeu sabab sabe teuringat
Ate lon reungat tamse roh tuba

Teuduek teusipoh gadoh seumangat
Rasa nyum hayat ulon sampoe ka
Tijoh ie mata ile meutrab-trab
Ing at keu jasad dalam seungsara

Buleuen nyang peungeuh sang-sang seupot that
Sang-sang ka troh hat kiamat donya
Sebkeu oh nan haba lon intat
Jinoe lon surat habaran raja

Meunankeu haba patot taingat
Mang at tatup at bak asai mula

Mangat tatuban reusam ngon adat
Yoh masa deelat Iskandar Muda

Habaran jameun jinoe lon suson
Supaya muphom bandum seedara
Masa keurajeuen Poteumeureuhom
Deungon Raja Rom seumbah seutia

Meunyo na galak pajoh boh jambee
Ubak peureudee keunan tateuka
Meunyo na suka mita ileumee
Han jeuet han tathee seujarah bangsa

Sebkeu oh nan nyoe khuteubah
Alkisah jinoe lon mula
Ajaeb Subhanallah
Ngo lon kisah saboh calitra

Sulotan Aceh almarhum
Sulotan Iskandar Muda
Masa keurajeuen nanggroe Aceh
Dumpeue leubeh hana tara

Meutamah makmu ngon masyeuhu
Barat timu ureueng teuka
Sabab raja aref budiman
Lagi gob nyan bijaksana

Neujalan peurintah nanggroe
Ade han soe po teuraja
Tangan murah hana lawan
Gaseh sayang tuha muda

Paki miseukin neugaseh that
Seureuta taat keu Rabbana
Sigala meuntroe uleebalang
Gaseh sayang that keu raja

Meusyeuhu that nanggroe Aceh
Sabab leubeh ade raja
Nanggroe Johor nanggroe laen
Ureueng jitron meuniaga

Rame peukan nanggroe Aceh
Meutamah leubeh ureueng teuka
Jiba meuneukat macam-macam
Ija hitam ija sutra

Timu barat jiba barang
Kapai datang hana reuda
Lam lhok Aceh han tom seungoe
Barat timu kapai teuka

Ngon peuraho teubiet tamong
Uroe malam jeueb kutika
Uroe malam peulayaran
Jiba barang jeuneh rupa

Lam lhok Aceh peulabuhan
Kapai dagang keunan teuka
Tanoh Aceh yoh nyan makmu
Barang laku pineung lada

Teuduek habaran dilee siat
Lon riwayat poteu raja
Bak siuroe duli sulotan
Leumah pikeran dalam dada

Ka teuringat dalam ate
Meucawe laen keunira
Kheundak kirem saboh surat
Keu deelat raja nyang raya

Keu raja Rom neuyue intat
Nibak rakyat balatandra
Meunan pike raja deelat
Neuhei leugat dum peutua

Poteu raja muwafakat
Meusyawarat ngon peurdahna
Uleebalang wazir meuntroe
Ban sinaroe neuyue teuka

Habeh jitron bandum rakyat
Meusapat u mideuen raja

Dalam peunoh mideuen sarat
Jitron rakyat tuha muda

Uleebalang peuek seumbah
Bak deelat syah poteu raja
Ampon tuanku meuribee ampon
Ho neusuron kamoe dumna

Tron le sabda bak sulotan
Tamong bandum dalam kuta
Meutroe tamong sikalian
Uleebalang dum peutua

Habeh tamong dum u dalam
Dum sibirang nyang keupala
Sabda raja bak uleebalang
Sikalian meuntroe panglima

Wahe meuntroe uleebalang
Ngo lon tuan sikrak haba
Hajat ulon wahe muntroe
Hase nanggroe kirim keu raja

Lon meung kirim keu raja Rom
Pakri muphom nibak gata
Sabab raja sulotan Rom
Ade hukom hana tara

Nyankeu ureueng kong Iseulam
Hana lawan barangri raja
Raja jaga nanggroe Makah
Ngon Baitullah neupeulara

Nyankeu sabab pike ulon
Ngon raja Rom meusyeedara
Raja nyan patot that tatulong
Wase gampong ngon kuala

Wase nanggroe patot tabri
Nanggroe duli bek mumara
Ureueng jaga nanggroe suci
Dan lagi teumpat mulia

Meunan sabda raja duli
Meuntroe wazir deungo dumna
Jaweueb meuntroe sidroe yoh nyan
Ampon laman po meukuta

Deelat ampun syahi alam
Horeumat kalam patek nyang hina
Kalam tuanku han jeuet ubah
Pakri titah kamoe seureuta

Pajan tuanku yue meulangkah
Bak kamoe sah hana dawa
Ban nyang titah nibak deelat
Bak kamoe that ate suka

Sare habeh musyawarat
Lheueh nyan deelat lom meusabda
Lhee boh kapai yue peuhase
Bak boh pade deungon lada

Oh lheueh suroh nibak duli
Jipeuhase laju sigra
Lhee boh kapai peunoh asoe
Wazi meuntroe kheundak bungka

Raja meuhei katib meulot
Neuyue peugot saboh haba
Neuyue karang saboh surat
Bahasa Arab nyang mulia

Kheundak karim keu Raja Rom
Meukeusud ulon meusyeedara
Napsu meung sahbat ngon raja Rom
Meunan muphom taboh haba

Katib meulot peugot surat
Haba mangat hana tara
Hingga hase peugot surat
Sulotan that ate suka

Teuma neujok bak antosan
Neuyue simpan uleh raja

Lhee boh kapai peunoh asoe
Intat jinoo uleh gata

Keu raja Rom beutroh sampoe
Tapeujaroe bak baginda
Teuma seuot sidroe meuntroe
Ampon kamoe po meukuta

Bandum kamoe hana ubah
Ban nyang titah bak sroepada
Oh lheueh wasie deungon biat
Beurangkat antosan raja

Bak masa nyan laju beurangkat
Deungon rakyat ban sikada
Di lhok Aceh phon meulayeue
Uroepi kheue angen timpa

Arong laot nyang luah that
Angen bakat hana reuda
Hana piyoh uroe malam
Peulayaran lam laot raya

Padum lawet peulayaran
Ngieng daratan nanggroe raja
Kuala Rom hana mupat
Ka meukarat tuan nahuda

Bitpi meunan hana gundah
Rakyat bahrullah hana lia
Suka galak hana lawan
Uroe malam meuseusuka

Jilambong-lambong le geulumbang
Lhee kapai nyan lam laot raya
Lom ditiup le angen laot
Jibapot sigala donya

Meunankeu hai peulayaran
Ulon tuan kalon hana
Kuala Rom hana mupat
Teuka sisat lam laot raya

Po nahuda ngon mualem
 Meuka jikheun gob nyan dua
 Sabab han tom jijak jarak
 Nyankeu hai nyak ate lia

 Tan jitupat kuala Rom
 Hana muphom nanggroe raja
 Han jituho daerah nyan
 Sabab meunan haro hara

 Siri laot jinoe tatamong
 Cuba kalon hai nahuda
 Kapai jijak han meuho le
 Gadoh pike po nahuda

 Ka jibapot uleh angen
 Jiseumeuen u loat raya
 Habeh akai deungon pike
 Han meuho le angen puba

 Tuan nahuda mohon tulong
 Mohon untong bak Rabbana
 Ya Ilahi wa Ya Rabbi
 Keu lon neubri bak seujahtra

 Beuseulamat lam alon nyoe
 Beutroh sampoe ho nyang hala
 Beureukat keuramat sulotan Aceh
 Nyang teuleubeh hana tara

 Teuma meulayeue saboh nanggroe
 Ka sampoe bak saboh banda
 Sigala lhok ka jitamong
 Jitanyong kuala raja

 Deungon teukeudi nibak Tuhan
 Sret kapai nyan lam laot raya
 Diteungoh laot meuampong-ampong
 Tuhan tulong han binasa

 Ka lhee buleuen dalam laot
 Angen bapot riyeck tampa

Dalam kapai me beukalan
Makanan ureueng nyang bungka

Habeh bandum ka jipajoh
Sabab goh troh nanggroo raja
Putoh akai ngon harapan
Makanan habeh seumua

Lheueh nibak nyan po antosan
Deungon rakan meubicara
Jimeung cok breueh peuseumbahan
Keu sulotan raja yue ba

Habeh bandum makanan droe
Ka paloe lam haro hara
Lheueh antosan musyawarat
Beudoh leugat jak cok teuma

Nibak mate dalam laot
Pakri patot hukum bak raja
Lheueh jicok breueh jak taguen bu
Pajoh laju bandum rata

Lheueh nibak nyan peulayaran
Antosan nyang cok kutika
Kalon uroe nyang jroh sangat
Bek lambat that bak tabungka

Umu lhee thon peulayaran
Baro datang kuala raja
Lhee boh kapai ka sampoe troh
U dalam lhok nanggroo raja

Nyankeu nanggroo sulotan Rom
Baro muphom po nahuda
Treb meulayeue umu lhee thon
Lam angen cron hana reuda

Breueh ngon pineung dua kapai
Hana tinggai meung sigantang
Saboh kapai peudieng lada
Kiriman raja keu sulotan

Habeh bandum ka jipubloe
Sigala nanggroe sira jalan
Keu makanan dumna tandra
Ngon bloe sira ngon bloe asam

Sabab ka treb cre di nanggroe
Lhee thon sampoe bak keunira
Lhee boh kapai ka troh tamong
Ka teudong di mieng kuala

Po antosan ka teumakot
Yo ngon atot miseue geumpa
Ka teumakot keu raja Rom
Keunong hukum ngon mureuka

Nyang jeuet susah di antosan
Han le barang raja yue ba
Hana tinggai le barang nyan
Keu makanan bala tandra

Teuma antosan mohon untong
Lakee tulong bak Rabbana
Ya Ilahi Wa Ya Rabbi
Keu lon neubri nyang seujahtira

Beureukat keuramat nanggroe Makah
Beuek leupah nibak bahya
Lheueh antosan jimohon droe
Beudoh jinoo jak mumita

Ijak mita lam kapai lhee
Meuteumee sicupak lada
Ka jibungkoh rijang-rijang
Peurseumbahan nibak raja

Yoh nyan antosan yue jak peugah
Bak khalifah raja raya
Yue jak peugah bak raja Rom
Mangat muphom jamee teuka

Teuma jajak laju rijang
Sidroe bujang Pulo Ruja

Oh sare troh babah pinto
Jilalu u dalam kuta

Ka teudong di leuen meuligoe
Raja nanggroë kalon rupa
Raja tanyong pantah rijang
Wahe rakan pane gata

Peuk seumbah yoh nyan bujang
Ampon laman po meukuta
Di nanggroë Aceh patek langkah
Kheundak seumbah kaoh meukuta

Lhee boh kapai kamoe beurangkat
laen jeh pat di kuala
Ban geudeungo le sulotan
Neuhei bujang laju sigra

Oh sare troh bujang keunan
Tron le yoh nyan sabda raja
Wahe bujang deungo kamoe
Tajak jinoe u kuala

Di kuala na kapai lhee
Tacok jamee keunoe taba
Oh lھےuh titah bak Sulotan
Yoh nyan bujang laju hala

Bujang jijak pantah tajam
Hingga datang mieng kuala
Ban sare troh keunan bujang
Meuhadapan antosan raja

Teuma bujang laju peugah
Ban nyang titah bak sroepada
Wahe teungku baro datang
Ulon tuan suroh raja

Neuyue jak tueng bandum tuan
Tamong rijang dalam kuta
Sigo ngon lon wahe tuan
Sikalían suroh raja

Ban geudeungo sabda deelat
Beudoh leugat dum sineuna
Antosan Aceh geubeurangkat
Bandum rakyat balatandra

Ban sare troh bak sulotan
Angkat tangan di jeumala
Bri horeumat keu raja Rom
Meuhei ampon bandum rata

Raja yue bri le ngon teupat
Jroh that adat po mulia
Bri makanan ngon minuman
Sikalian han teukira

Neubri teupat nyang keueumasan
Keu antosan Pulo Ruja
Na sikeujab lheueh nibak nyan
Sulotan laju pareksa

Peue na hajat keunoe datang
Peugah rijang hai seedara
Peuek sumbah po antosan
Ampon laman po meukuta

Ampon tuanku meuribee seumbah
Patek langkah surohan raja
Patek teuka di nanggroe Aceh
Nyang geusareh Pulo Ruja

Nyoekeu ulon nyang antosan
Bak sulotan meureuhom muda
Sulotan Aceh almarhum
Sulotan Iskandar Muda

Geuyue jak ba peurseumbahan
Keu sulotan raja peurhamba
Lhee boh kapai lon ba barang
Sikalian pade lada

Seureuta sipucok surat
Keu deelat keunoe geuyue ba

Antosan jok yoh nyan surat
Nyang tahadap raja raya

Raja sambot pantah rijang
Keupujian hana reuda
Geuyue baca teuma yoh nyan
Di hadapan balatandra

Di keue meuntroe uleebalang
Sikalian tuha muda
Raja deungo haba lam surat
Ate mangat hana tara

Teuma sabda sulotan Rom
Bak kaum di Aceh teuka
Raja tanyong bak antosan
Toh cit barang nyang gata ba

Peuek seumbah po antosan
Ampon laman hai sroepada
Deelat ampon syahi alam
Harap laman kaoh meukuta

Patek tuanku nyang hinaan
Keu salahan bak sroepada
Mohon ampon meuribee seumbah
Bak deelat syah nyang mulia

Peurseumbahan sulotan Aceh
Sabet saheh patek bawa
Habeh bandum kamoe makan
Sikalian lam laot raya

Silama patek peulayaran
Makanan habeh seumua
Sangat lama dalam laot
Angen bapot jeuep kuala

Phon beurangkat di pulo Aceh
Kureueng leubeh lhee thon nyang ka
Sabab sisat jeuep-jeuep nanggroe
Riyeuk tampoe angen puba

Deungon beureukat duli tuanku
Kapai lalu beunua raja
Meuteumeung hadap duli sulotan
Sampoe jalan kamoe dumna

Deesya patek nyang ka lalu
Hukom tuanku kri nyang suka
Rila patek sikalian
Teurimakan sabda raja

Kamoe junjong sipanyang junjong
Mohon ampon sbarang deesya
Jinoe nyang na peurseumbahan
Bak laman sicupak lada

Nyang na tinggai patek peuseumbah
Keubawah duli meukuta
Antosan jok lada sicupak
Bandum galak ate suka

Raja teurimong lada sicupak
Bandum galak khem teutawa
Seureuta deungon geupujoe-pujoe
Keu raja nangroe Pulo Ruja

Raja Aceh seutiawan
Sulotan Iskandar Muda
Bek le susah hai antosan
Po ku Tuhan nyang peulara

Meunan sabda sulotan Rom
Nibak kaum antosan raja
Ucap syuko laju rijang
Beukong iman dalam dada

Seulamat neubri le Tuhan
Sampoe datang keunoe gata
Dalam laot peulayaran
Jeuoh jalan angen bawa

Hana salah bak lon tuan
Gata antosan hana deesya

Bak gata lada sicupak
Bak lon hai nyak meuploh gunca

Lhee boh kapai rasa peunoh
Ate manyoh lon keu gata
Sahbat ulon raja Aceh
Nyang teuleubeh di Pulo Ruja

Ban geudeungo sabda meunan
Po antosan ate suka
Han le susah sikalian
Leupah tuan nibak mara

Hana murka nibak sulotan
Teukhem yoh nyan bandum rata
Lheueh nibak nyan duli sulotan
Salen rijang antosan raja

Yoh nyak neubri peusalenan
Dum pakaian nyang mulia
Geubri salen maseng pangkat
Mulia that hana tara

Seureuta neubri deungon teumpat
Reusam adat jamee teuka
Antosan Aceh teutap di Rom
Geupreh hukom napsu gisa

Sulotan Rom balah surat
Keu deelat Iskandar Muda
Padum uroe lheueh nibak nyan
Duli sulotan neubicara

Mupakat ngon uleebalang
Laen nibak nyan geusyk panglima
Meukeusud raja balah surat
Tanda sahbat meusyeedara

Sare habeh musyawarat
Yoh nyan deelat lom meusabda
Yue peuhase saboh meuriam
Hajat kirem u Pulo Ruja

Sare cukup sileungkapan
Geurasi nan sicupak lada
Lheueh geupeunan lada sicupak
Bandum galak ate suka

Nyang jeuet geupeunan lada sicupak
Antosan bawak ubak raja
Geukirem dua blah pahlawan
Keu sulotan nyang teuga-teuga

Lagi utoh hana lawan
Sigala barang jeuet keurija
Jeuet jipeugot peukakah prang
Beude meuriam dum seunjata

Meunyo ka na peukakah prang
Keukuatan bala tandra
Seureuta kuta ngon meuligoe
Dumpeue bagoe jeuet keurija

Geukirem sipucok surat
Geutob rapat hana tara
Kareuna haba dalam surat
Rahasia that nibak raja

Haba pahlawan dua blah droe
Barangkasoe han jeuet baca
Sare hase sileungkapan
Ngon beukalan cukup rata

Oh leueh idin sulotan Rom
Yoh nyan bandum kheundak gisa
Kalon uroe nyang jroh sangat
Teuma beurangkat antosan raja

Lhee boh kapai ka jilalu
Jiwou laju u Pulo Ruja
Dua blah pahlawan nanggroe
Ka jipuwoe laju sigra

Laen nibak nyan saboh meuriam
Geupeunan sicupak lada

Laju bungka sikalian
 That sukaan dum sineuna
 Dalam laot peulayaran
 Uroe malam hana reuda
 Kapai jijak sangat curam
 Angen reumbang jroh kutika
 Deugon tulong sidroe Tuhan
 Sapeuepi tan na mumara
 Umu lhee buleuen peulayaran
 Sampoe datang u kuala
 Lam lhok Aceh ka sampoe troh
 Ka jisaoh laju sigra
 Ban lhee kapai ka jisaoh
 Ka sampoe troh hana mara
 Teuma meuthee bak sulotan
 Tot meuriam ateueh kuta
 Bri horeumat woe antosan
 Sulotan yue peumulia
 Teuma jibalah le antosan
 Ngon meuriam sicupak lada
 Lheueh nibak nyan jibeurangkat
 Ek u darat balatandra
 Laju geuwoe ubak deelat
 Keudeh leugat dalam kuta
 Dua blah droe nyang pahlawan
 Bak sulotan laju jiba
 Peutamong laju u dalam
 Hadap sulotan nyang mulia
 Jipeuseumbah le antosan
 Dum kireman nibak raja
 teuma jijok saboh surat
 Keu deelat Iskandar Muda
 Ka neusambot le sulotan
 Teuma lheueh nyan ka neubaca

Sare habeh baca surat
Maklum deelat dumpeue haba
Teuma neubri peursalenan
Keu pahlawan bajee ija

Lheueh nibak nyan neubri teumpat
Pahlawan that ate suka
Dua blah droe pahlawan nyan
Teutap sinan sajan raja

Ijo-ijo tawo reuhat
Nyang ijo that tawo buga
Teuduek oh noe dilee siat
Lon riwayat laen haba

Jak u pasi pot beuramoe
Tapuwoe pasoe lam ija
Soe nyang baca hikayat nyoe
Keu kamoe do'a neupinta

Adat karot deungon silab
Meuah sahbat kon lon saja
Sabab ulon ureueng budo
Hana bako bak meurika

Di Meurendu ulon surat
Nyoe hikayat hai seedara
Sebkeu ohnoe haba seumurat
Ulon sambat laen haba

Geulumpang Dua toe Gle Sabe
Paya Awe rab ngon Langsa
AMMABAKDU ureueng Tangse
Teungoh u gle jak cok sala

Padum uroe lheueh nibak nyan
Duli sulotan neumeusabda
Turon titah bak sulotan
Pahlawan neuyue keurija

Peugot kuta ngon meuligoe
Dum sinaroe yue keurija

Neukrah rakyat dalam nanggroe
Jeuh ngon toe cut ngon raya

Bandum rakyat laju jitron
Meuhimpon u mideuen raja
Tron le sabda duli sulotan
Bak uleebalang ngon beuntara

Ho ka gata sikalian
Pahlawan bantu keurija
Teuma seuot uleebalang
Angkat tangan di jeumala

Deelat ampon syahi alam
Bandum laman hana dawa
Ban nyang titah deelat ampon
Kamoe seuon bandum rata

Teuma beudoh rakyat bandum
Maseng bulueng jikeurija
Ladom rakyat jipileh kareueng
Ladom ureueng jak mumita

Nyang tot gapu han peue peugah
Reuoh reuah lam uroe kha
Uroe malam hana piyoh
Meung geurupoh jikeurija

Umu sithon peugot sabe
Baro hase Kutaraja
Deungon luah hana lawan
Kuta sulotan poteu raja

Jilabo ngon gapu puteh
Jilareh ban siseun lingka
Bak babah rot peugot meureucu
Teumpat adu meuriam raja

Maseng-maseng ada teumpat
Jroh that adat jikeurija
Han tom seungoe uroe malam
Pahlawan nyang kawai raja

Lingka kuta jipeugot krueng
 Ie jiplueng dalam istana
 Taloe bineh ka jitambak
 Rot ureueng jak siseun lingka
 Di ateueh nyan peudong bale
 Teumpat meulale poteu raja
 Jipeugot saboh gunongan
 Teumpat sukaan poteu raja
 Jiboh teuratak meulapeh-lapeh
 Labo puteh bandum rata
 Hana miyub hana manyang
 Deuh tapandang sigala donya
 Poteu raja sinan laloe
 Geunap uroe keunan teuka
 Neujak meuen peulale droe
 Kalon nanggroe lale mata
 Lingka gunongan bale meuturab
 Teumpat ngadap poteu raja
 Sinanyan Hameh keunan meusapat
 Hukom rakyat bala tandra
 Teungku kali nyang mat hukum
 Poteumeureuhom mat neuraca
 Kuta meuligoe ngon gunongan
 Seuteuntang ngon bale raja
 Jitron rakyat sigala alam
 Ngieng gunongan ngon astana
 Rakyat rame hana lawan
 Uroe malam han tom reuda
 Kuta meuligoe ka seuleusoe
 Peugot jinoe meuseujid raya
 Deungon batee ka jitambak
 Jroh meusigak hana tara
 Lagi luah hana lawan
 Meung atoran hana nyang sa

Han tom seungoe uroe malam
Ureueng seumbahyang jeuep kutika

Peukan ngon mideuen hana lawan
Tanoh lapang dilua kuta
Oh hase nyan teuma keumudian
Peukakah prang neuyue runga

Geuyue peugot meuriam beude
Yue peuhase deungon lila
Umu sithon baro hase
Sigala be ngon ubatnya

Teuma geukeubah saboh teupat
Maseng babat rumoh tangga
Lingka kuta ka jiato
Bak pinto saboh nyang raya

Meuriam kawai sulotan
Laen nibak nyan lingka kuta
Habeu cukop peukakah prang
Keukuatan balatandra

Pahlawan Rom kon bubarang
Gaseh sayang nibak raja
Han tom jeuoh uroe malam
Sajan sulotan dalam kuta

Dalam surat sulotan Rom
Habeu muphom poteu raja
Meung ka cukop peukakah prang
Sikalian meuligoe kuta

Pahlawan nyan poh bumate
Kareuna jahe sicilaka
Han jeuet keubah pahlawan nyoe
Rusak nangroe haro hara

Meunan titah sulotan Rom
Poteumeurreuhom ka neusaba
Han jeuet neupoh ngon sibarang
Pahlawan nyan that peukasa

Seureuta geuingat budi
Han barangri geukeurija
Sabab utoh hana lawan
Bak sulotan that mulia

Padumna treb teuma dudoe
Ka salah droe sicilaka
Ka jipubuet nyang han patot
Jak meureubot dalam banda

Jijak tamong dalam peukan
Sikalian dum jiraba
Barang jicok nyum han jijok
Lom jiantok po hareuta

Oh jilakee mohon jibri
Ngon gaki jisipak sigra
Haro hara dalam peukan
Pahlawan nyang po keurija

Geunap uroe sabe meunan
Meuthee yoh nyan ubak raja
Teuma neubayeue uleh sulotan
Nyum barang nyang ka jiraba

Keu po milek hareuta nyan
Sulotan neubayeue rata
Dalam nanggroe bandum rakyat
Teumakot that pahlawan raja

Sabab teuga hana lawan
Lagi sayang nibak raja
Ho siuroe maken meutamah
Baro susah poteu raja

Wazi meuntroe uleebalang
Sikalian han jikira
Barangkasoe mubri salam
Pahlawan peuduli hana

Jipeuhina le pahlawan
Bandum rakan poteu raja

Keu sulotanpi cit meunan
Bak pahlawan kureueng mulia

Jimeututo nyang han patot
Lagi meudhot-dhot meusuara
Yoh nyan susah duli sulotan
Mita jalan meupupana

Meuhan neupoh pahlawan Rom
Susah gampong haro-hara
Haba lam surat sulotan Rom
Baro muphom nibak raja

Raja Aceh neumupakat
Musyawarat lam rahasia
Deungon meuntroe uleebalang
Sikalian geusiyik panglima

Neuyue mita jalan nyang jroh
Meukeusud poh sicilaka
Sare habeh musyawarat
Meuntroe sambat sabda raja

Deelat ampon syahi alam
Bak laman meunoe bicara
Nibak patek nyang meuteuntee
Got tatipee ngon rahsia

Supaya jih sigo padee
Meunan nyang mee bak lon kira
Tuanku yue kueh saboh kulam
Neukheun sinan na hareuta

Teuma jawueub duli sulotan
Sabet meunan ban kheun gata
Jinoe himpon dumna rakyat
Yue meusapat tuha muda

Tayue som droe saboh teumpat
Bak jilihat le sicilaka
Nibak buket bineh uteuen
Bak le kareueng batee hampa

Yoh nyan bujang jikrah rakyat
Yue meusapat deungon sigra
Habeh jitren bandum rakyat
Meusapat bak bineh rimba

Ka Jisom droe jeuep-jeuep tempat
Bandum rakyat cut ngon raya
Dudoe teuma duli sulotan
Pahlawan neuyue hei sigra

Neuyue jak kueh dalam tanoh
Yue peuteungoh batee dumna
Na sinan timah ngon beusoe
Tapuwoe keunoe lam kuta

Jeuet tapeugot peukakah prang
Sikalian na hareuga
Limong blah deupa lhok bak takueh
Supaya deuh nyang tamita

Oh lheueh suroh bak sulotan
Pahlawan jijak le lanja
Me peukakah cukop leungkap
Jak bak teumpat bineh rimba

Oh sare troh ubak teumpat
Tan jisasat jikueh sigra
Jikeurija sangat sunggo
Teubiet reuoh lam-lam mata

Na sikeujab baro jikueh
Habeh lheueh ban siseun lingka
Kakeu jikueh miseue kulam
Lhok u dalam siploh deupa

Bandum rakyat keunan. jitron
Ka meuhimpon jidong lingka
Taloe bineh ka meureuntang
Jireugam batee dum rata

Pahlawan Rom dalam kulam
Jitupeue tan ureueng lingka

Teuma jisrom deungon batee
Baro jithee keunong muka

Keunong bak rueng keunong ulee
Aneuk batee dum meutimpa
Di pahlawanpi jibalah
Ho nyang leumah jisrom sigra

Deungon batee srom u darat
Jitakat ban siseun lingka
Ka jimuprang deungon batee
Nyang le sukee tan binasa

Pahlawan Rom ka jimuprang
Ngon angkatan Pulo Ruja
Dua blah droe di pahlawan
Nyang lawan han ek takira

Na sikeujab baro muprang
Ka dhoe kulam bandum rata
Kakeu mate dalam kulam
Pakri tapaban that cilaka

Ka salah droe di pahlawan
Buet han reumbang jikeurija
Oh ka mate pahlawan nyan
Bandum seunang balatandra

Bandum rakyat ate suka
Di tuankupi that suka
Sabab han le ka'a ka'u
Soe peukaru dalam banda

Meutamah rame nanggroe Aceh
Seureuta leubeh ade raja
Kuta istana bandum aman
Han le pahlawan nyang peukasa

Bandum rakyat ate seunang
Nanggroe aman hana tara
Puteh-puteh bungong riwat
Nyang puteh that meulu cina

Keu raja Aceh teuduek siat
Lon riwayat laen punca
AMMABAKDU laen ato
Raja Johor lon hareutoe

Ngo lon peugah raja Johor
Nyang that beuho hana bagoe
Raja Johor that peukasa
Siseedara jih dua droe

Adoe aduen siseedara
Jimeuhawa sidroe putroe
Jimeunapsu keu putroe Phang
Jijak muprang aduen adoe

Raja Raden geurasi nan
That budiman hana bagoe
Nyang adoe nyan raja Si Ujut
Sangat meuheut aneuk bisoe

Peurangui brok akai jeuheut
Han jitakot barangkasoe
Nyang got akai raja Raden
Cit teukhem-khem geunap uroe

Muka rumeh hana ceuken
Cit meulaen deungon adoe
Lagi gagah hana lawan
That sipadan raja nanggroe

Mat keurajeuen lam naggroe nyan
Saban-saban bandua droe
Keurajeuen luah hana lawan
Le angkatan hana bagoe

Ngon pahlawan kuat-kuat
Beurani that dum sinaroe
Deungon keubai hana lawan
Didalam prang that jipujoe

Oh jijak prang nanggroe laen
Saeng -saeng aduen adoe

Le that nanggroe nyang ka talo
Bit that beuho raja pi

Nyang han ikot raja Johor
Bandum hanco jeuep-jeuep sagoe
Nyang han takluk bak raja nyan
Jisimpan barangri nanggroe

Nanggroe jitueng rakyat jipoh
Jitot rumoh dum sinaroe
Raja Johor bak masa nyan
Sikalian asoe nanggroe

Tan agama lam nanggroe nyan
Sabab meunan raja pindoe
Jiikot agama Budha
Han jikira barangkasoe

Jinoe laen lon peugisa
Haba raja bandua droe
Raja Si Ujut musyawarat
Deungon deelat nyang aduen droe

Jipeugah bak raja Raden
Deungo cut lem lon hareutoe
Jinoe taprang nanggroe laen
Tatueng cut lem sidroe putroe

Nama geukheun cut putroe Phang
Hana lawan that sambinoe
Rupa indah hana peue kheun
Tamse bulauen meunankeu proe

Nyankeu putroe that budiman
Tan teuladan barangkasoe
Jeuep-jeuep nanggroe ka lon pandang
Hana meunan jroh sambinoe

Ngon beurani hana lawan
Cit sipadan ngon cut lem droe
Meunyo talo keurajeuen Phang
Srot nanggroe nyan keugeutanyoe

Di lon hajat cit keu nanggroe
Cut putroe judo kakanda
Hana napsu lon keu putroe
Na judo droe di astana

Raja Raden teuma jaweueb
Teukhem bacut meusuara
Wahe adek raja Si Ujut
Na ube buet hana gata

Meunyo bit na lakee takheun
Lonpi hireuen bak jak ngaza
Meunyo beuna ban tapeugah
Tatueng sumpah dilee gata

Uroe dudoe bek le ubah
Ka lheueh sumpah geutanyoe dua
Supaya nak kuat janji
Bek meuungki akhe masa

Teuma seuot raja Si Ujut
Ban meukeusud ulon rila
Nibak adek han le ubah
Ban nyang titah bak kakanda

Raja Si Ujut jimeusumpah
Kalamullah geuyue baca
Oh lheueh sumpah deungon janji
Dua duli laju bungka

Jikrah rakyat dalam nanggroe
Ban sinaroe tuha muda
Teuma jitron bandum rakyat
Meusapat u mideuan raja

Lua dalam peunoh sarat
Jitron rakyat han teukira
Ngon seunjata rata sajan
Peukakah prang jeuneh rupa

Habeh cukop sileungkapan
Ngon pahlawan habeh teuka

Wazir meuntroe uleebalang
Habeh datang ukeue raja

Oh ka hase sikalian
Beudoh yoh nyan dua raja
Deungon rakyat ireng sajan
Kapai tungkang meureutoh laksa

Hana piyoh uroe malam
U nanggroe Phang laju hila
Padum uroe peulayaran
Sampoe datang bak nanggroe raja

Ka teudong didalam laot
Tihang seupot sang bak nangla
Dudoe meuthee bak putroe Phang
Geuhei bujang pantah sigra

'Oh sare troh keunan bujang
Putroe Phang buka suara
Na tadeungo wahe abang
Tajak rijang u kual

Tajak kalon tanyong rijang
Sang kapai prang dum ka teuka
Bujang jihak pantah tajam
Sampoe datang u kual

Kapai le that deuh jipandang
Jingieng tihang sang bak nangla
Bujang tanyong teuma rijang
Tuan-tuan pane teuka

Peue na hajat ngon meukeusud
Peugah ban buet laju sigra
Teuma seuot Raja Si Ujut
Raya meukeusud keunoe teuka

Nyoe keuh ulon Raja Johor
Hajat kaoi lon ngon gata
Seureuta lon ba deungon rakyat
Lon meuhajat keu putroe muda

Hajat ulon jinoo muprang
Ngon Putroe Phang raja gata
Nyang got jinoo wahe bujang
Taklok rijang bek binasa

Han tataklok Raja Johor
Nanggroe hanco sikleb mata
Wahe bujang jak woe laju
Tabri su bak putroe muda

Got tataklok atawa han
Beurijang tabalah haba
Antosan woe laju rijang
Bak putroe Phang di istana

Ban sare troh keunan bujang
Ban atoran jicalitra
Ampon Pocut meuribee seumbah
Kaubawah duli sroepada

Keu haba prang phon jipeugah
Kafilah di Johor teuka
Nyang po kapai Raja Juhor
Hajat kaori keu putroe muda

Meuhan tataklok jiprang nanggroe
Jipeugah proe ubak raja
Sare habeh jihareutoe
Yoh nyan putroe susah raya

Ka teumakot tuan putroe
Leungo asoe miseue geumpa
Bak tepike han ek lawan
Sabab raja nyan that peukasa

Nyan keuh sabab nyang jeuuet susah
Ile limpah ro ie mata
Rakyatjih le sadum naleueng
Han soe linteueng dilee nyang ka

Bak masa nyan cut Putroe Phang
Yue krah rijang ubak tandra

Wazi meuntroe Uleebalang
 Panglima prang ngon bentara
 Hingga troh le keunan datang
 Dum sibarang keunan teuka
 'Oh sare troh sikalian
 Cut Putroe Phang buka haba
 Ho ka gata uleebalang
 Dum sibarang meuntroe panglima
 Raja Johor ka troh datang
 Bak bujang lon yue pareksa
 Ban Jitanyong uleh bujang
 Kreueh ngon ceukang haba raja
 Geutanyoe dum jiyue taklok
 Nanggroe tajok jih keu raja
 Jimeututo nyang han patot
 Marit karot jikeulua
 Meuhan tataklok wahe muntroe
 Jiprang nanggroe ulon jiba
 Nyan keuh haba jihareutoe
 Pakri jinoe ubak gata
 Teuma jawueb uleebalang
 Ban nyang reumbang Pocut Raja
 Ban nyang pike syahi alam
 Bandum laman ikot sahja
 Meunan narit meuntore bujang
 Cut Putroe Phang lom meusabda
 Nyang got jinoe hai uleebalang
 Talawan prang Johor lila
 Bek tataklok barangkari
 Aib keuji kamoe raja
 Meunyo han ek dudoe meuri
 Tataklok le Johor lila
 Sare habeh musyawarat
 Yue krah rakyat deungon sigra

Habeh jitren bandum rakyat
Meusapat u mideuen raja
Mideuen peunoh dalam sarat
Meusapat tuha ngon muda

Cukop alat sikalian
Peukakah prang dum seunjata
Ka seuleusoe lua dalam
Lasyeuka Phang habeh teuka

Teuma bagi dua pasukan
Maseng yoh nyan ka neujeumba
Saboh kawan nyang kuat kuat
Ile leugat u kuala

Dalam kuta tamong laju
Ateueh meureucu ato lila
Kheundak lawan musoh datang
Ato meuriam lingka kuta

Habeh cukop peukakah prang
Angkat rijang le beundera
'Oh ban jieu bandera Phang
Beungoh yoh nyan raja raya

Baro jithee han jitaklok
Saleh han troh nafsu hawa
Raja Johor beungehji that
Jiheh rakyat pantah sigra

Ban sare troh keunan rakyat
Jiyue leugat timbak kuta
Lheueh peurintah nibak deelat
Yoh nyan rakyat timbak sigra

Ka jitimbak le angkatan
Lam kuta Phang di kuala
Jibalah le lasyeuka Phang
Tan reunggang ban ujeuen teuka

Rakyat Juhor ngon rakyat Phang
Bak masa nyan jeuet prang raya

Hana laen prang nyang hebat
 Barang teumpat dilee nyang ka
 Rot deh rot noe han peue peugah
 Ngon kafilah sama sama
 Hana reuda uroe malam
 Su meuriam deungon lila
 Asap beude ngon meuriam
 Ka seupot klam blah utara
 Goh lom tiwah ban dua si
 Mantong siri bak meungaza
 Uroe malam han le meuri
 Asap beude asap lila
 Mate luka han peue peugah
 Nyang meudarah han ek kira
 Mate rakyat that barollah
 Capiék patah that meukeuba
 Tandra Johor le that mate
 Jitiek bangke lam laot raya
 Bandum jitiek dalam laot
 Dum na eungkot meukeurija
 Kapai Johor le that ka lham
 Buet meuriam rakyat lam kuta
 Nyang binasa han peue peugah
 Tihang patah dum meutimpa
 Raja Johor ate kuyu
 Troh bantu meulaksin laksa
 Sabab luah that keurajeuen
 Le that ureueng taklok bak raja
 Raja Johor hate gundah
 Sangat payah bak jingaza
 Sabab murka nibak Allah
 Le kafilah nyang binasa
 Bitpi meunan goh lom talo
 Prang meuhubo lam laot raya

Limong blah uroe ka jimuprang
 Mantong timang sabe padra
 Mantong kuat bak jimuprang
 Jipeutimang agama raja
 Raja Johor jimupakat
 Musyawarat ngon seedara
 Jinoe nyang got teungoh u darat
 Bek payah that bak meungaza
 Prang di laot hana meuhat
 Le that rakyat dum binasa
 Oh lheueh pakat adek abang
 Titah rijang balatandra
 Cok peuraho deungon tungkang
 U nanggroe phang teungoh sigr
 Oh ban sare troh u darat
 Peugeot teumpat dumna tandra
 Lodom rakyat jikueh parek
 Nyang ceureudek peugot kuta
 Hingga hase dumpeue leungkap
 Baro meuhat jeuet prang raya
 Prang di laot hana hebat
 Prang di darat leubeh gura
 Tandra Johor ngon tandra Phang
 Ka jimuprang han ban publa
 Meusu beude ngon meuriam
 Nyum sang karam nanggroe raja
 Mate luka dua pihak
 Prang meuhayak nibak nyang ka
 Lodom mate ladom rusak
 Darah ulak dum keulua
 Na lhee uroe muprang rakyat
 Beudoh deelat sigo dua
 Raja Raden ngon Si ujut
 Jiprang ban buet dalam kuta

Jiireng le uleebalang
Dilikot nyan balatandra

Hana lawan bak jimuprang
Han soe teuntang that peukasa
Sikhan uroe sahja muprang
Lasyeuka Phang ka jiguda

Raja Johor ka troh keunan
Tamong yoh nyan dalam kuta
Oh lheueh talo kuta pasi
Jiprang lagi kuta istana

Na sikeujab jiprang sinan
Han ek lawan putroe muda
Kakeu talo keurajeuen Phang
Takluk keunan ubak raja

Raja Siujud jiek laju
Bak beuradu putroe muda
Bak teumplat eh cut putroe Phang
Keunan rijang ka troh teuka

Teuma jicok tuan putroe
Bak jaroe laju jihila
Dalam kapai le jipuwoe
Tuan putroe nyang jroh rupa

Ka meuguncang lam meuligoe
Habeu jimoe agam dara
Tinggai dendayang dum sinaroe
Tuan putroe laju jiba

Bukon sayang manek manoe
Beuramoe timoh lam paya
Bukon sayang tuan putroe
Tinggai meuligoe deungon kuta

Bukon sayang bungong panjoe
Angen tampoe hana reuda
Bukon sayang tuan putroe
Han le nanggroe gob kuasa

Bukan sayang bungong maliri
Han soe turi lam gunong raya
Bukon sayang putroe siti
Tuhan teukeudi cre ngon tandra

Dum dendayang habeh jimoe
Jipoh-poh droe dum sineuna
Rioh subra lam meuligoe
Dum sinaroe ate rukha

Agam dara bandum jimoe
Tuan putroe laju jiba
Dalam kapai ka troh putroe
Laju jiwoe bandua raja

Suka ate hana bagoe
Ka na putroe nyang jroh rupa
Napsu hawa ka troh sampoe
Laju jiwoe u Johor Lila

Jiba sajan tuan putroe
Nyang sambinoe hana tara
Oh ban sare troh u nanggroe
Aduen adoe ka jeuet dawa

Ka meuseunoh tuan putroe
Bandua droe napsu hawa
Sabab rupa that sambinoe
Barangkasoe galak suka

Raja Si Ujut jimeuungki
Sumpah janji saboh masa
Ka lheureh sumpah deungon abang
Putroe Phang judo kakanda

Oh ban jieu rupa putroe
Janji saboh roe han le kira
Kakeu dawa aduen adoe
Sunoh putroe nyang jroh rupa

Han jisurot keudeh keunoe
Ban hajat droe napsu hawa

Bukon sayang taeu suwe
Jibapot le angen raya

Teuduek oh noe haba pake
Lon peugah le nyang seujahtra
Dua raja jimupakat
Musyawarat ngon seedara

Tajak mita hukum ade
Bek roh pake geutanyoe dua
Bandua droe saho pike
Hukum ade di Pulo Ruja

Raja Aceh ade sangat
Hukum neumat han meuriba
Laen raja le dong siblah
Adat salah jikheun beuna

Habeh pakat bandua droe
Beudoh jinoe laju bungka
Jiba : sajan tuan putroe
Lom sinaroe balatandra

U pulo Aceh jibeujalan
Bak sulotan mita bicara
Padumna treb peulayaran
Sampoe datang ho nyang hila

Ka jitamong u dalam lhok
Ka sampoe troh Pulo Ruja
Raja Johor teutap sinan
Bak sulotan yue bri haba

Ka jiyue jak sidroe bujang
Bak sulotan dalam kuta
Teuma jijak pantah tajam
Troh u dalam ngadap raja

Jipeugah le teuma rijang
Ban surohan raja dua
Teuma titah bak sulotan
Jak tueng rijang dua raja

Laju jijak sidroe bujang
Sampoe datang kuala
Ban sare troh meuhadapan
Mubri salam deungon raja

Lheueh bri saleuem mumat jaroe
Jihareutoe sipatah haba
Deelat ampon syahi alam
Yue sulotan tamong lam kuta

Raja Johor le beurangkat
Nibak teupat lam Kutaraja
Oh sare troh nibak teupat
Bri horeumat po mulia

Lheueh nyan neuyue bri ngon teupat
Reusam adat bak duek raja
Raja yue bri saboh meuligoe
Nibak meuntroe neuyue jaga

Seureuta geubri ngon deundayang
Uraeung khadam dua raja
Yue bri makan ngon minuman
Sikalian jroh han tara

Nyang jeuet got that neuyue khadam
Jitem kadang tamong agama
Kadang jitem masok Iseulam
Meunan waham poteu raja

Na lhee uroe teutap sinan
Duli sulotan neumeusabda
Raja yue tueng ubak meuntroe
Yue ba keunoe bak bale rakna

Bak bale ngadap sulotan
Laju keunan geuyue teuka
Raja Johor le beurangkat
Nibak teupat ngadap raja

Ban sare troh raja keunan
Sulotan neupeumulia

Seureuta neuyue bri ngon teupat
Reusam adat bak duek raja

Ban sare troh raja keunan
Sulotan neupeumulia
Seureuta neuyue bri ngon teupat
Reusam adat bak duek raja

Na sikeujab teuma lheuuh nyan
Sulotan laju pareksa
Peue na hajat keunoe datang
Peugah rijang ubak hamba

Teuma seuot Raja Raden
Manyoh meusyen buka haba
Deelat ampon syahi alam
Diyub kadam nyang mulia

Di Johor kamoe beurangkat
Kheundak deelat kaoh meukuta
Cit baro troh kamoe kuenoe
Jak u nanggroe Pulo Ruja

Patek tuanku ban dua droe
Aduen adoe cit seedara
Ka roh dawa saboh putroe
Nyang troh keunoe kamoe hila

Hajat patek ubak deelat
Hukum siat kamoe dua
Bek roh dawa aduen adoe
Hukum jinoo po meukuta

Hukum ade neubri jinoo
Dua kamoe bek jeuet dawa
Soe nyang beuna soe nyang salah
Hai deelat syah kamoe rila

Ban nyang hukum bak khalifah
Hana bantah kamoe dua
Teuma sabda raja Aceh
Lom neusaheh ubak raja

Meung ka rila bandua droe

Cuba jinoe neucalitra

Asai punca raja sudi

Jalan pakri jeuet keu dawa

Raja Raden peuek seumbah

Jipeugah bak asai mula

Ka Jipeugah awai akhe

Neudeungo le poteu raja

Raja deungo that teupike

Dalam ate nyang mulia

Habeh haba raja Raden

Teuma laen neupareksa

Raja tanyong bak Si Ujut

Meudhot bacut meuusara

Deelat ampon payong nanggroe

Deungo kamoe sikrak haba

Ka lheuuh janji yoh saboh roe

Cut putroe judo kakanda

Dudoe teuma lon meuungki

Sumpah janji kamoe dua

Sabab rupa that juhari

Lon beureuhi ate suka

Lonpi hajat keu putroe ti

Han le lon bri keu kakanda

Nyankeu dawa dua kamoe

Sunoh putroe nyang jroh rupa

Habeh haba bandua droe

Raja nanggroe deungo dumna

Habeh muphom bak sulotan

Sikalian haba dawa

Neubri tanggoh le sulotan

Neuyue riwang dua raja

Sabda raja neupeugah troh

Lon meutanggoh sikutika

Lhee uroe ulon bri tanggoh
Teuma putoh peukara dawa

Dua raja beudoh jak woe
Bak meuligoe teupat nyang ka
Teutap raja di meuligoe
Aduen adoe siseedara

Jinoe laen lon hareutoe
Kisah mula poteu raja
Poteu raja susah bacut
Raja Si Ujut that peukasa

Wajeb neubri hukum ade
Bek jeuet pake ngon seedara
Neumita bicara haloh
Bek jeuet musoh ureueng dua

Tatkala nyan sulotan Aceh
Yue peusaheh tamong agama
Raja suroh sidroe meuntroe
Utoh ragoe peugah haba

Teuma jijak sidroe meuntroe
Ka troh sampoe ubak raja
Ban sare troh angkat jaroe
Jihareutoe sabda baginda

Deelat ampon raja Si Ujut
Raya meukeusud ulon teuka
Sabda raja nibak kamoe
Gata jinoe tamong agama

Tamasok agama Iseulam
Harap sulotan po lon raja
Teuma seuot raja Si Ujut
Tan meukeusud agama gata

Agama Iseulam hana hajat
Goh lom sisat miseue gata
Meunan neukheun bak sulotan
Bek salah paham raja gata

Lheueh nyan jaweueb raja Raden
Manyoh meusyen meusuara
Muka rumeh hana ceuken
Ngon teukhem-khem buka haba

Wahe meuntroe nyang budiman
Pike laman sikleb mata
Lon bri tanggoh bak sulotan
Dudoe tuan lon bri haba

Meunan tanggoh ulon tuan
Bak sulotan nyang mulia
Meuntroe beudoh laju riwang
Sampoe datang dalam kuta

Oh sare troh bak sulotan
Jipeugah ban haba raja
Ban nyang jaweueb meuntroe peugah
Muphom sudah bak baginda

Tanggoh lhee uroe sampoe sudah
Neuyue langkah raja nyan dua
Dua raja ka neuyue tron
Bak bale rom keunan teuka

Sulotan jak bak bale rom
Jak bri hukum ureueng dua
Raja suroh sidroe meuntroe
Bak meuligoe piyoh raja

Raja Johor jak tueng keunoe
Uroe nyoe putoh peukara
Meuntroe jijak pantah han soe
Siat sampoe dalam kuta

Oh sare troh keunan sampoe
Jipeugah nyoe ban nyang sabda
Sare habeh jihareutoe
Beudoh jinoo dua raja

Jijak laju bak sulotan
Sampoe datang u bale rakna

Dua raja ka troh keunan
Piyoh yoh nyan laju sigra

Nibak teumpat muliaan
Adat reusam bak duek raja
Laen nibak nyanpi na sajan
Uleebalang ngon peurdahna

Maseng-maseng nibak teumpat
Duek meuhadap poteu raja
Duek meupiyoh na sikeujab
Yoh nyan deelat buka bicara

Ho ka gata raja Si Ujut
Han troh meukeusud napsu hawa
Talo gata bak hukum nyoe
Tuan putroe judo kakanda

Janji gata han jeuet ubah
Bak poteu Allah lon teumeureuka
Ulon hukum ban peuneugah
Ka bit salah janji gata

Bek weuh ate hai meutuah
Han jeuet ubah janji nyang ka
Teuma neujok le sulotan
Putroe Phang keu Raden raja

Raja Si Ujut muka masam
Jitron yoh nyan pantah sigra
Saket ate hana lawan
Keu sulotan poteu raja

Bak masa nyan ka jitroh dam
Jimeung guncang Pulo Ruja
Kakeu talo raja Si Ujut
Putroe cut tinggai bak raja

Seureuta deungon raja Raden
Manyoh meusyen tamong agama
Raja Si Ujut that amarah
Muka juah badan geumpa

Putoh asa ;ngon harapan
Putroe intan gob peujeumba
Jijak laju keudeh curam
Jijak riwang ubak bahtra

Ban sare troh bak kapai droe
Laju jiwoe u Johor Lila
Jibeueot saoh weng keumudoe
Laju jiwoe Si Ujut raja

Deungon tandra dum sinaroe
Nyang rakyat droe sicilaka
Raja Si Ujut ka leupah woe
Ngon sinaroe rakyat jiba

Raja Raden ngon putroe Phang
Gaseh sayang bak baginda
Tinggai sinan bak sulotan
Putroe seudang deungon raja

Padum uroe lheueh nibak nyan
Teukeudi Tuhan Po nyang Esa
Raja Raden tamong Iseulam
Tron ilham dalam dada

Ngon seunang droe raja meutuah
Tan peurintah deungon paksa
Cit ka neugrak uleh Allah
Ureueng meutuah mubahgia

Pubuet ibadah uroe malam
Hana reunggang sikleb mata
U Johor han le geuriwang
Teutap sinan bak meukuta

Meunyo ulon woe u nanggroe
Jicok putroe le seedara
Raja Si Ujut ka jitroh dam
Meung lon riwang u Johor Lila

Teuntée jireubot lom ngon putroe
Judo kamoe gob peujeumba

Sabab malee di nanggroe Aceh
Teuntée jipreh meung lon gisa

Keu seedara teumakot leupah
Jeuet keu susah akhe masa
Raja Raden meunan pike
Meucawe di dalam dada

Lon peukawen ngon sulotan
Cut putroe Phang judo raja
Meunyo ngon lon han sipadan
Cit sulotan nyang peujeumba

Ulon kalon bak teuladan
Putroe intan judo raja
Raja Raden meunan pike
Dalam ate meunan kira

Oh lheueh pike raja meutuah
Beudoh pantah jak bak raja
Ban sare troh bak sulotan
Angkat tangan di jeumala

Deelat ampon syahi alam
Deungo laman sikrak haba
Jinoe tuanku patek peuseumbah
Putroe indah judo meukuta

Han jeuet keu judo patek reundah
Meuhah gob rampah akhe masa
Patot judo syahi alam
Rila laman hai sroepada

Deungon ihlas ate laman
Putroe intan judo meukuta
Hingga teuma haba nyang toe
Bek le rampoe kureueng gura

Sulotan Aceh teurimong putroe
 Nibak jaroe Raden raja
 Meuhei kadi teuma pantah
 Yue peunikah putroe muda

 Oh lheueh nikah kadi neuwoe
 Tinggai putroe sajan raja
 Teutap sinan putroe siti
 Peurmaisuri IskandarMuda

 Dudoe nibak nyan raja duli
 Leumah pike dalam dada
 Raja Raden ureueng meutuah
 Lon peunikah ngon adekda

 Akaipi got kon bubarang
 Agama Iseulampi that suka
 U Johor han le jiriwang
 Seutiaan hana nyang sa

 Gaseh sayang raja Aceh
 Leubeh-leubeh nibak nyang ka
 Teuma raja muwafakat
 Musyawarat nyang seujahtra

 Neuhei meuntroe uleebalang
 Sikalian geusyk panglima
 Oh sare troh dum meusapat
 Yoh nyan deelat neumeusabda

 Wahe meuntroe uleebalang
 Wazi meuntroe bujang dum sineuna
 Hajat ulon wahe meuntroe
 Adek kamoe putroe Ti Jeumpa

 Raja Raden lon bri putroe
 Pakri jinoe nibak gata
 Teuma jawueub uleebalang
 Ampon laman po meukuta

 Judo putroe raja Raden
 Neupeukawen jinoe sigra

Pakri nyang got bak sulotan
Bandum laman sangat suka

Meunyo meunan hai uleebalang
Peugot peurasan tanda keurija
Jeuneh peurasan ateueh bumoe
Beuna sinoe dum peukara

Lheueh peurintah raja nanggro
Bujang meuntroe meuseuranta
Dumna peurasan dalam nanggro
Habeh keunoe bandum teuka

Hingga teuma haba nyang toe
Bek le rampoe lon calitra
Keubeue lumo geusie rijang
Sulotan neumeukeurija

Tujoh uroe tujoh malam
Mupeurasan dalam kuta
Tango kiroh kon bubarang
Peurasan imeubagoe rupa

Raja Raden geuba jinoe
Ubak putroe cut Ti Jeumpa
Intat ka troh u meuligoe
Wazi meuntroe ireng dumna

Wie ngon uneun meuntroe kadi
Yoh nyan waki poteu raja
Poteu raja bri wakilah
Yue peunikah putroe muda

Teungku seuot insya Allah
Ban nyang titah po meukuta
Teungku kadi le peunikah
Ngon Bismillah phon neumula

Oh sare lheueh neupeunikah
Hukum Allah ka seumpurna
Teuma geubri ngon seudeukah
Teungku syiah laju gisa

Linto geupeuek u meuligoe
Di seuramoe geuleueng tika
Oh sare troh rumoh inong
Geuseupreuek bungong putroe muda

Ka geupeuduek ateueh kaso
Dara baro seumbah raja
Beuot ranub dalam puan
U hadapan linto muda

Putroe neuduek di geunireng
Sapeng-sapeng deungon raja
Meung na taeu han tapaleng
Jroh seubandeng ureueng dua

Teuma geubeuot ngon hidangan
Makan yoh nyan putroe ngon raja
Oh lheuueh makeuen pinah hidang
Ranub lam puan cih hase ka

Pajoh ranub na sigapu
Jibeudoh hu cahya muka
Hingga malam jula laju
Mata leubui teungeut teuka

Geulhom tire ngon keuleumbu
Jak beuradu putroe ngon raja
Tamong putroe ngon tuanku
Beuradu beusama-sama

Oh sare troh lam keuleumbu
Ohnan laju seungab haba
Teutap raja lam meuligoe
Deungon putroe meuseusuka

That sukaan hana bagoe
Cut putroe dua ngon raja
Raja Raden teutap di Aceh
Gaseh leubeh bak meukuta

Geusyik meuntroe uleebalang
Gaseh sayang keu baginda

Bandum rakyat dalam nanggroe
Sinaroe gaseh keu raja

Sangat ade raja nanggroe
Rakyat sinaroe ate suka
Buet ibadatpi that kuat
Pubuet taat keu Rabbana

Uroe malam lam ibadat
Raja rakyat sama juga
Seureuta ngon geujaga nanggroe
Geutulong nyoe poteu raja

Bit ceudah that bak u gadeng
Meujandreng di leuen geupula
Teutap di Aceh raja Raden
Jinoe laen lon calitra

Nanggroe Bireuen toe Peusangan
U timu nyan Geulumpang Dua
AMMABAKDU oh noe oh nan
Meujak han han peue tamaba

Kisah muwoe raja Si Ujut
Jak peuna buet u Pulo Ruja
Padum beuleuen teutap di nanggroe
Teuringat nyoe keu seedara

Kheundak jak tueng raja Raden
Manyoh meusyen hana tara
Raja Si Ujut ka jitroh dam
Keu sulotan Pulo Ruja

Saket ate yoh saboh roe
Hukum putroe meunang kakanda
Raja Si Ujut saket ate
Tan jilahe nyan rahsia

Jikrah yoh nyan dumna rakyat
Ube nyang hat jih keu raja
Teuma jitron keunan leugat
Meusapat bak mideuen raja

Uleebalang peuek seumah
Keubawah duli sroepada
Deelat tuanku meuribee ampon
Ho neusuron kamoe dumna

Teuma seuot raja Si Ujut
Lon meukeusud tueng seedara
Lon meujak tueng raja Raden
Pakon cut lem han neugisa

Sabab ka treb tan meuriwang
Saleh kadang na peue mara
Sare habeh musyawarat
Teuma beurangkat laju sigra

Deungon kapai jibeurangkat
Seureuta rakyat balatandra
Cukop jiba peukakah prang
Jeumeurang u Pulo Ruja

Dalam laot peulayaran
Uroe malam hana reuda
Padum uroe peulayaran
Sampoe datang nanggroe raja

Ka jitamong u dalam lhok
Ka sampoe troh u kualah
Raja Si Ujut ka troh keunan
Bak sulotan yue bri haba

Sidroe ureueng jak peuseumbah
Bak deelat syah poteu raja
Oh ban meuthee bak sulotan
Neuhei bujang pantah sigra

Ban sare troh keunan bujang
Sulotan laju meusabda
Na tadeungo wahe bujang
Tajak rijang u kualah

Raja Si Ujut ka jiriwang
Jak tueng rijang keunoe taba

Lheueh peurintah bak sulotan
 Beudoh rijang le jihala
 Bujang jijak pantah tajam
 Sampoe yoh nyan u kuala
 Ban sare troh keunan bujang
 Mubri salam deungon raja
 Lheueh bri saleuem mumat tangan
 Lheueh nibak nyan peugah haba
 Deelat ampon syahi alam
 Neusilakan dalam kuta
 Sare habeh bujang peugah
 Raja meulangkah deungon tandra
 Tinggai kapai di dalam lhok
 Raja ka troh dalam kuta
 Ban sare troh raja keunan
 Geubri yoh nyan saboh istana
 Geubri meuligoe teupat piyoh
 Ngon peunajoh deundayang jaga
 Geusie keubeue siuroe saboh
 Horeumat jroh nibak raja
 Bri salenan le sulotan
 Pakaian meubagoe rupa
 Dum pakaian nanggroe Aceh
 Nyang teuleubeh pangkat raja
 Geubri mideuen teupat meuen
 Jampang ingin sipak raga
 Geupeindah jroh hana ban
 Yue sulotan peumulia
 Padum uroe teutap sinan
 Sapeupi tan haro hara
 Padumna treb lheueh nyan sudah
 Baro leumah akai bicara
 Ho siuroe maken meutamah
 Jeuheut leupah hana tara

Jak meurampok dalam peukan
Sigala barang maniaga
Dalam nanggroë gampong Ladong
Jeuep-jeuep rangkang jak mumita

Jiboh sakti nibak rakyat
Got that jungkat raja cilaka
Nyang jiseksa han peue peugah
Capiék patah han ek kira

Keulakuan raja Si Ujut
Bukon bacut haro hara
Teuma meuthee bak sulotan
Bayeue rijang dum hareuga

Neubayeue hareuga barang
Sikalian nyang ka pana
Meunan sabe geunap uroe
Buka ipoteu puteu raja

Raja bayeue dum sinaroe
Jeuoh ngon toe bandum rata
Nyang jireubot ngon jirampah
Deelat syah bayeue simua

Ka teupike le sulotan
Bek rugian rakyat dumna
Lheueh nibak nyan raja Si Ujut
Deungo po cut lon calitra

Jijak mita raja Raden
Napsu cut lem yue jak gisa
Raja Raden di meuligoe
Sajan putroe cut Ti Jeumpa

Raja Si Ujut keunan sampoe
Meurumpok nyoe ngon seedara
Jimaba woe raja Raden
Beudoh cut lem tajak gisa

Wahe raja aduen kamoe
Udeh tawoe u Johor Lila

Bek le gata tinggai sinoe
 Keudeh tawoe hai kakanda
 Teuma seuot raja Raden
 Deungo cut lem hai adekanda
 U Nanggroe han le lon riwang
 Bahle sajan deungon raja
 Ka lon masok bak Iseulam
 Han lon riwang sajan gata
 Habehe akai deungon pike
 Han cit hase puwoe seedara
 Raja Raden han geuwoe le
 Saket ate jih han tara
 Oh jitupeue han geuriwang
 Jihinakan agama raja
 Wahe aduen lon nyang deelat
 Bit ka sisat akai gata
 Peue tatakluh sulotan Aceh
 Peue teuleubeh tamong agama
 Raja Si Ujut saket ate
 Han hase puwoe seedara
 Raja Raden han geuwoe le
 Habehe pike jibicara
 Raja Si Ujut ate teupeh
 Maken leubeh haro hara
 Ka jikaru nanggroe Aceh
 Leubeh-leubeh nibak nyang ka
 Phon jikaru nanggroe Ladong
 Teuma jitamong u krueng Raya
 Habehe jitot dumna rumoh
 Lom ngon jipoh po hareuta
 Ngon pupaleh kawai sulotan
 Habehe simpan apui seuba
 Jeuet keu abee bandum sinan
 Lheueh nibak nyan lom jimita

Taloe pasi jijak leugat
 Jicok pukat dum sineuna
 Jipoh pawang nyang ba pukat
 Jitiek leugat lam laot raya
 Jiboh sakti ileumee sihe
 Rakyat mate agam dara
 Raja Si Ujut leupah jahe
 Ureueng jikawe nibak mata
 Haro hara hana bagoe
 Ureueng nanggroe dum jisiksa
 Lheueh nibak nyan raja pindoe
 Laju jiwoe ubak bahtra
 Jiek laju lam kapai droe
 Jireubot nyoe kapai teuka
 Kapai teuka teubiet tamong
 Han peue tanyong haro hara
 Kuala Aceh han tom seungoe
 Barat timu kapai teuka
 Ka jireubot bandum barang
 Sikalian han ek kira
 Le that kapai nyang jireubot
 Dalam laot di kuala
 Raja Si Ujut ka troh kaol
 U Johor laju jigisa
 Ka jiharong laot hijo
 Jiwoe laju sicilaka
 U Johor laju beurangkat
 Deungon rakyat balatandra
 Troh u Johor raja laknat
 Himpon leugat dum lasyeuka
 Meukeusud prang nanggroe Aceh
 Jimeung puweh poteu raja
 Meunan napsu raja Si Ujut
 Nyang meukeusud dalam dada

Raja Si Ujut ka leupah woe
Bak nanggroë droë Johor Lila

Jinoë lon kheun laen ulah
Muwoë kisah sidroë keupala
Sidroë keujruen ulon peugah
Nyang mat peurintah di kuala

Jak peuseumbah bak sulotan
Sikalian haro hara
Ban sare troh bak sulotan
Peugah rijang dum peukara

Deelat Ampon syahi alam
Deungo laman sikrak haba
Raja Si Ujut ka leupah woe
U nanggroë droë Johor Lila

Ka jireubot aneuk nanggroë
Seureuta nyoe dum jiseksa
Jipeukaru dalam laot
Ka jireubot bandum rata

Kapai teuka dum jireubot
Buet that karot jikeurija
Aneuk nanggroë nyang meupukat
Wahe deelat le binasa

Jipoh pawang nyang ba pukat
Raja laknat that angkara
Raja Si Ujut sangat jahe
Ureung jikawe nibak mata

Agam dara jipoh mate
Raja kafe that cilaka
Sare habeh keujruen peugah
That amarah poteu raja

Seureuta ngon jiek Juah
Neumeusumpah yoh nyan sigra
Bahle taprang raja Si Ujut
Tajak tuntut jinoë bila

Ureueng jipoh ngon jireubot
Buet han patot jikeurija
Poteu raja sangat malee
Han patot mee buatan nyang ka

Tatkala nyan di panghulee
Nibak juree neutron sigra
Neujak ubak raja Raden
Peulheueh meusyen sikrak haba

Hai adek cut sikarang bungong
Ulon tanyong ubak gata
Raja Si Ujut jijak keunoe
Peue na adoe pakat ngon gata

Hai adek cut sikarang bungong
Ulon tanyong ubak gata
Raja Si Ujut jijak keunoe
Peue na adoe pakat ngon gata

Habeh jirampah aneuk nanggroe
Seureuta nyoe ngon jiseksa
Teuma seuot raja Raden
Mameh meusyen meusuara

Tan lon tupeue hai deelat syah
Kareuna Allah hana rila
Raja Si Ujut tan jipeugah
Hai deelat syah nibak hamba

Meunyo tuanku neujak muprang
Beudoh rijang po meukuta
Patek tuanku ikot sajan
Jak lawan prang Johor Lila

Patot tuanku seutot meunalee
Han patot mee jikeurija
Bahle taprang hai panghulee
Ngon lon teuntee han le seedara

Sulotan deungo haba meunan
Muwoe ruman miseue nyang ka

Sabab ka na soe bantu prang
 Ate garang poteu raja
 Mangat ate hana bagoe
 Teuma neuwoe u istana
 Yoh nyan raja pangge meuntroe
 Ban sinaroe geusyk panglima
 Seureuta ngon uleebalang
 Peungharapan nibak raja
 Ka meusapat bandum keunan
 Sulotan buka bicara
 Muwapakat ngon uleebalang
 Meukeusud prang Johor Lila
 Raja Johor jinoe taprang
 Tatuntutkan bilatandra
 Teuma seuot uleebalang
 Ampon laman po meukuta
 Yue peuhase angkatan laot
 Bahtra ngon bot kapai raya
 Meung kon meunan tuanku droe
 Han lut asoe balatandra
 Lheueh nyan teuma duli sulotan
 Yue krah rijang rakyat dumna
 Yue krah rakyat dalam nanggroe
 Ban sinaroe tuha muda
 Teuma jitron bandum rakyat
 Meusapat u mideuen raja
 Tron le sabda nibak deelat
 Ubak rakyat dum sineuna
 Yue peuhase dum kapai prang
 Peuraho tungkang dengon bahtra
 Lheueh peurintah nibak deelat
 Bandum rakyat jak lam rimba
 Laju jijak dalam uteuen
 Jak plah papeuen peugot bahtra

Ladom rakyat jiplah papeuen

Ladom ureueng jak mumita

Bandum rakyat habeh lam gle

Mita sabe kayee raya

Bak masa nyan didalam gle

Rame sabe sang lam banda

Uteuen seumak peungeueh bandum

Buket kareueng jeuet keu data

Uroe malam hana piyoh

Meugeureupoh jikeurija

Deungon teukeudi nibak Tuhan

Hanyot kayee nyang that raya

Ka teuduek di binch laot

Meusangkot di mieng kuala

Raya panyang han peue teuoh

Cukup saboh kapai raya

Keujruen kuala nyang jak peugah

Raja meulangkah u kuala

Sare habeh keujruen peugah

Raja meulangkah kalon rupa

Uleebalang ireng sajan

Sulotan laju neuhala

Neujak laju ubak kayee

Jak puteuntee pakri rupa

Ban sare troh raja keunan

Hireuen mandang hana tara

Neungieng kayee raya panyang

Teuduek sinan di kuala

Sulotan yue meuhei tukang

Peugot rijang kapai raya

Teumpat duek droe sulotan Aceh

Nyang teuleubeh di Pulo Ruja

Padumna treb peugot sabe

Hingga hase jikeurija

Uroe malam peugot sabe
That meuseuke hana tara

Hingga hase seuleungkapan
Sulotan neujak ngieng rupa
Teuma neukheun le sulotan
Nan kapai nyan Cakra Donya

Cakra Donya raja boh nan
Meunan teelan lam calitra
Lapan buleuen bandum hase
Didalam gle habeh lingka

Hingga teuma oh ka hase
Geupeutren le laju sigra
Ka jipeutren dum u laot
Jisangkot di mieng kual

Na siribee kapai ngon bot
Tihang seupot sang bak nangla
Kapai ngon bot sinan teutap
Lon riwayat poteu raja

Poteu raja yue krah rakyat
Yue meusapat dum sineuna
Lheueh peurintah nibak deelat
Bujang leugat jak seuranta

Tunong baroh timu barat
Jikrah leugat dum sineuna
Laju jitren bandum rakyat
Deungon alat cukop jiba

Leumbeng cakcoe beusoe bulat
Gukop leungkap dum peukara
Ladom beude ladom tumbak
Ladom bawak keuliwang raya

Habeh cukop peukakah prang
Kheundak jeumeurang u Johor Lila
Sulotan yue peugot surat
Neuyue intat deungon sigra

Haba lam surat sulotan Aceh
 Rakyat neuyue preh jeuep kualo
 Sabab raja neujak muprang
 Neuba sajan balatandra
 U nanggroe Pidie neuyue intat
 Nibak rakyat sidroe peutua
 Lheueh nibak nyan u Meureudu
 Teuma laju u Samalanga
 Lheueh nyan teuma u Peusangan
 Habeh oh nan surat raja
 Yoh nyan raja neukhanduri
 Meuhei paki ngon ulama
 Neuyue lakee do'a seulates
 Beutroh hajat ban nyang pinta
 Alem paki miseukin yoh nyan
 Mohon bak Tuhan nyang seujahtia
 Seulates raja neujak muprang
 Ngon angkatan dum bak tandra
 Uroe malam hana teudoh
 Meugeureupoh lakee do'a
 Dum meulakee bandum sunggo
 Tuhan peutroh akhe teuma
 Lheueh nibak nyan duli sulotan
 Bak uleebalang tanyong bicara
 Wahe meuntroe uleebalang
 Pajan reumbang cok kutika
 Taeu uroe nyang jroh sangat
 Supaya meuhut geutanyoe bungka
 Sare habeh musyawarat
 Kakeu teutap uroe jak ngaza
 Napsu raja jak rot darat
 Mita rakyat balatandra
 Meukeusud jak jeuep-jeuep nanggroe
 Peusapat nyoe dum lasyeuka

Balatandra jak rot laot
Meunan teuseubut lam calitra

Geusiyik meuntroe ireng sajan
Uleebalang nyang keupala
Kapai bahtra jak rot laot
Meuikot-ikot deungon raja

Neuek kapai di Jambu Ae
Meunan akhe lam calitra
Di timu na bintang teukat
Di barat na bintang kala

Haba raja teuduek siat
Lon riwayat putroe muda
Peurmaisuri duli sulotan
Cut putroe Phang geukheun nama

Rupa indah that analan
Ban buleuen trang yoh purnama
Sangat aref ngon bijakan
Hana lawan putroe muda

Neuthee raja meujak muprang
Keumeung guncang Johor Lila
Tuan putroe neumeukalam
Ngon sulotan poteu raja

Deelat ampon syahi alam
Diyub kadam nyang mulia
Meunyo tuanku neujak muprang
Deungo laman sikrak haba

Cuba pike hai deelat syah
Patek peugah bak meukuta
Na lhee bagoe jeuet keu susah
Raja meugah neujak ngaza

Nanggroe Johor payah talo
Tuanku e meutan panglima
Nanggroe han talo geutanyoe malee
Nyankeu dilee tuanku kira

Hajat han troh rakyat mate
wajib pike po meukuta
Jinoe tuanku wasiet lon bri
Wahe duli raja peuhamba

Neujak mita sidroe ureueng
Nyang that useueng bak meungaza
Neuangkat keu panglima prang
Neuba sajan hai sroepada

Tuanku jak nanggroepidie
Bek neupeuse wasiet hamba
Panglima Pidie nama gob nyan
Patot jonjongan angkat keupala

Maha raja di nanggroe nyan
Angkat rijang keu panglima
Meuhan geutem teurimong pangkat
Tanyong leugat toh nyang suka

Tuanku lakee nyang uleebalang
Ri nyang seunang bak panglima
Angkat laju panglima prang
Hai sulotan judo hamba

Meung ka na nyan tuanku droe
Mita jinoe guree nyang raya
Nyang jeuet kalon keutika prang
Mangat garang bak meungaza

Sigala buet nyang meuseuke
Na soe pike cok kutika
Neujak laju hai tuanku
Di meureudu di sinan na

Teungku Ja Pakeh di Meureudu
Nyang meusyeuhu ngieng kutika
Meunyo neujak rot Jambu Aye
Aroh bukan le hai sroepada

Di kuala Jambu Aye
Ube-be gle ombak teuka

Bak ingat-ingat tuanku droe
Riyeuek tampoe angen tanpa

Laen nibak nyan tuanku droe
Wasiet lon nyoe bak meukuta
Oh troh bak laot Asahan
Meuriam bek meusuara

Meunyo tuanku tot meuriam
Teuntée sinan jeuet prang raya
Lon bri ingat bak sulotan
Raja Asahan that peukasa

Teuntée sinan le jitahan
Meuhat jeuet prang deungon raja
Raja Asahan ureueng meugah
Lom bahrullah balatandra

Rakyatjih le sadum naleueng
Han soe linteueng dilee nyang ka
Ngon beurani hana lawan
Hai sulotan po lon raja

Tuanku pateh wasiet laman
Seulamat nyan nibak mara
Lon meudo'a uroe malam
Nibak Tuhan nyang kuasa

Beuseulamat duli sulotan
Sikalian balatandra
Meunan wasiet cut putroe Phang
Bak sulotan nyang mulia

Bit ceudah tok-tok beuragoe
Bulee bak dhoe mirah rata
Habeh wasiet nibak putroe
Kisah muwoe keu poteu raja

Teupin Raya toe Lueng Putu
Man Meulayu rab ngon Musa
Lheueh nibak nyan AMMABAKDU
Rot timu Paru Pante Raja

Muwoe kisah raja deelat
Deungon rakyat balatandra
Keutika jroh ka troh meuhat
Teuma beurangkat poteu raja

Bak uroe nyan neubeujalan
Sulotan Iskandar Muda
Sigala meuntroe uleebalang
Ikot sajan poteu raja

Tinggai kuta ngon meuligoe
Tinggai putroe lam istana
Ngon deundayang dum sinaroe
Jaga putroe judo raja

Ateueh kuta meusu meuriam
Alamat nyan raja bungka
Jisambot suara geumuroh
Lam kapai piyoh di kuala

Kapai bahtra angkat saoh
Janji ka troh cok kutika
Kapai jijak dalam laot
Meuikot-ikot deungon raja

Poteu raja jak rot darat
Ireng rakyat geusyk panglima
Oh troh bak hat raja piyoh
Kapai jisaoh di kuala

Meunan sabe geunap uroe
Jiseutot nyoe langkah raja
Dua uroe neubeurangkat
Troh bak teumpat nyang geuhala

Nanggroe Pidie ka troh meuhat
Piyoh leugat po meukuta
Raja piyoh gampong Keuramat
Neupreh siat troh panglima

Kuala Pidie kapai piyoh
Meusigo troh deungon raja

Na siuroe sinan piyoh
 Keunan ka troh geusyik panglima
 Geujak hadap duli sulotan
 Seureuta sajan maha raja
 Maha raja lam nanggroe nyan
 Hadap sulotan ngon lasyeuka
 Panglima Pidie nama gob nyan
 Nyankeu gob nyan maha raja
 Rakyat nyang jak hadap sulotan
 Cukup sajan ngon seunjata
 Cukup leungkap peukakah prang
 Peudeueng panyang tumbak khanja
 Laen nibak nyanpi le bagoe
 Cokma beusoe beude lila
 Tren le titah raja nanggroe
 Bak sinaroe balatandra
 Bandum kapai nyang na sinoe
 Peutren jinoo u kuala
 Peusapat keudeh u laot
 Bahtra ngon bot Cakra Donya
 Beuhase angkatan laot
 Bek le sangkot singoh lusa
 Lheueh peurintah nibak deelat
 Peutren leugat kapai dum na
 U kuala dum peusapat
 Deungon rakyat bandum sama
 Hingga hase lam nanggroe nyan
 Lom beujalan poteu raja
 Ireng raja uleebalang
 Sikalian geusyik panglima
 Di nanggroe Pidie neucre yoh nyan
 Po jonjongan laju bungka
 Raja neujak jalan darat
 Kapai beurangkat lam laot raya

Na siuroe neubeurangkat
Troh bak teupat piyoh sigra
U Meureudu ka troh teuntée
Piyoh dilee poteu raja

Raja piyoh bak simpang lhee
Di yub kayee keutapang raya
Nibak pinto keutapang sibak
Get that ramphak reului raya

Raja piyoh sinan di yub bak
Tan ureueng jak keunan teuka
Kapai di laotpi sampoe troh
Sideh piyoh di kuala

Adat karot ureueng peugah
Adat salah ureueng peuhaba
Lon nyang surat hana salah
Ban peuneugah ulon rika

Haba jameun ulon peugah
Masa peurintah poteu raja
Bak masa nyan nanggroé Meureudu
Ka'a ka'u teungoh deuk raya

Hana ureueng le di nanggroé
Saboh saho jak mumita
Habej jajak jeuep-jeuep nanggroé
Jak mita nyoe boh keupila

Ladom ureueng jak dalam gle
Mita sabe boh kayee rimba
Mita gadong ngon keupila
Boh keuladi ngon boh kala

Ladom mita boh bubirah
Reuoh reuah dalam rimba
Bandum ureueng dalam susah
Aloh alah jak mumita

Tujoh uroe raja keunan
Baro riwang-ureueng lam rimba

Teuma geujak hadap sulotan
Sikalian tuha muda

Geuba gadong ngon keumili
Napsu jak bri keu meukuta
Oh sare troh bandum keunan
Sulotan peuduli hana

Ureueng Meureudu yoh nyan salah
Raja marah sabab treb teuka
Teuma geujak bak sulotan
Sikalian balatandra

Teungku Ja pakeh lakee ampon
Jaroe seuon di jeumala
Deelat tuanku syahi alam
Ampon laman hai sroepada

Mohon ampon meuribee seumah
Bak deelat syah po lon raja
Neupeuampon deesya kamoe
Ban sinaroe tuha muda

Poteu raja han neuseuot
U likot neupaleng muka
Sikhan uroe lakee ampon
Meuek meutron jaroe dua

Sulotan hana peuduli
Hana neubri ampon deesya
Lom boh gadong ngon keumili
Nyang keumeung bri akan raja

Peue nyang geuba hana neutueng
Keudeh u krueng yue geulawa
Teuma beungeh teungku Ja Pakeh
Laju geuwéh jeuoh ngon raja

Keumeung jak woe nyan u teupat
Lom ngon rakyat neuyue gisa
Poteu raja meutamah beungeh
Leubeh-leubeh nibak nyang ka

Teungku Ja Pakeh marit sikrak
 Sira geujak meusu raya
 Mangat neudeungo le sulotan
 Meunan waham teungku syekhuna

 Cok boh gadong ngon boh birah
 Puwoe pantah bandum rata
 Ureueng han ek mutah darah
 Bek that leupah tapeutaba

 Ban neudeungo narit teungku
 Ampon laju sibarang deesya
 Ngon boh kayee neutueng laju
 Duli tuanku teurimong sigra

 Han le beungeh duli tuanku
 Neuhei laju teungku syekhuna
 Ja Pakeh ulama, meusyeuhu
 Jeuet keu guru lam prang raya

 Meunan pike duli sulotan
 Neubri rijang ampon deesya
 Lom ngon neutueng peuseumbahan
 Boh gadong ngon boh keupila

 Meunyo beungeh teungku Ja Pakeh
 Prang han jadeh neujak ngaza
 Teungku Ja Pakeh ureueng beurani
 Dan lagi utoh kutika

 Raja teurimong boh keuladi
 Mangat ate teungku syekhuna
 Teungku Ja Pakeh laju riwang
 Hadap sulotan nyang mulia

 Tatkala nyan duli sulotan
 Tanyong rijang bak teungku Ja
 Wahe teungku guree laman
 Pakon meunan hai syekhuna

 Pakon meunoe ureueng Meureudu
 Wahe teungku seutia hana

Ureueng Meureudu miseu batee

Kreueh that ulee hana tara

Tujoh uroe lon ka keunoe

Baro sampoe lon eu rupa

Bak lon pike ureueng sinoe

Keu kamoe hana mulia

Teungku Ja Pakeh jawueh rijang

Neupeugah ban ubak raja

Deelat ampon syahi alam

Seumbah laman patek nyang hina

Kon kreueh ulee ureueng Meureudu

Salah tuanku bak lon kira

Raya silab tuanku droe

Pike kamoe patek nyang hina

Hana keupala kamoe Meureudu

Sabab karu hai meukuta

Hana neuboh uleebalang

Soe peutimang agam dara

Nyankeu sabab pike laman

Hai jonjongan hana keupala

Nanggroe laen tuanku droe

Ka na sidroe neuboh keupala

Nanggroe Meureudu hai jonjongan

Han soe sayang ka padum masa

Bak lon pike tuanku po

Hana hiro nibak raja

Sikalian ureueng Meureudu

Kon tuanku hamba sroepada

Cuba pike hai jonjongan

Haba laman patek nyang hina

Nyankeu sabab duli sulotan

Bak uroe nyan hana teuka

Bak masa nyan kamoe Meureudu

Habeh kare deuk lagoena

Bandum rakyat nanggroë Meureudu
Hai tuanku habeh u lua
Mita napakah aneuk peurumoh
Sabe meh moh hana reuda

Jeuet treb teuka hadap sulotan
Lam susahan balatandra
Teuma jaweueb duli sulotan
Ngo lon tuan hai syekhuna

Nanggroë meureudu kamoe se'undiri
Hana lon bri nyan keupala
Meurdehka nanggroë Meureudu
Dudoe teungku taboh keupala

Lheueh nibak nyan duli sulotan
Ngo lon tuan hai syekhuna
Raja peugah peukara prang
Kheundak jeumeurang u Johor Lila

Meukeusud prang raja Si Ujut
Meujak tuntutan jinoë bila
Kareuna sabab raja Si Ujut
Jak peuna buet haro hara

That cilaka raja laknat
Jipoh rakyat agam dara
Ureueng jipoh hareuta jireubot
Rumoh jitot sicilaka

Habeh yoh nyan raja peugah
Seuot pantah teungku syekhuna
Teungku Ja pakeh jaweueb pantah
Insya Allah po meukuta

Teungku Ja Pakeh angkat rijang
Keu guree prang ngieng kutika
Balatandra ikot sulotan
Sikalian tuha muda

Teungku Ja Pakeh peuek suemah
Bak deelat syah poteu raja

Patek harap duli tuanku
Ureueng Meureudu bek raja ba

Kareuna sabab ureueng Meureudu
Hana breueh bu teungoh deuk raya
Meung ka neuba ureueng lakoe
Tinggai binoe han soe kira

Teuntee mate aneuk ngon nang
Hai jonjongan hana beulanja
Han soe mita le napakah
Meung ka leupah jak meungaza

Poteu-raja seuot pantah
Bek le susah hai syekhuna
Jinoe lon bri keu napakah
Nak jikeubah keu beulanja

Tatkala nyan duli khalifah
Neubri pantah bandum rata
Baro seunang ate rakyat
Beurangkat sajan ngon raja

Oh ka hase seuleungkapan
Sikalian beurangkat sigra
Teungku Ja Pakeh ikot sajan
Laen nibak nyan balatandra

Cukop geuba peukakah prang
Sikalian peudeueng khanja
Ka tinggai nanggroe Meureudu
Duli tuanku laju hala

Neucre sinan di Meureudu
Neujak laju u Samalanga
Kapai di laotpi beurangkat
Sigo meuh at deungon raja

Na siuroe neubeurangkat
Troh bak teum pat u Samalanga
Raja ka troh bak teum pat nyan
Piyoh sinan sikutika

Geusyik sagoe uleebalang
Ka troh keunan hadap raja
Lom ngon rakyatpi na sajan
Hadap yoh nyan poteu raja

Tren sabda duli sulotan
Bak uleebalang nyang keupala
Kapai bahtra yue peuhase
Tumbak beude peudeueng khanja

Bandum kapai nyang na sinan
Peutren rijang u kualala
Bandum rakyat neuba sajan
Kheundak jak prang Johor Lila

Teuma jaweueb uleebalang
Ampon laman po meukuta
Deelat ampon payong nanggroe
Bandum kamoe hana dawa

Habeh hase dumpeue sinan
Beurangkat yoh nyan poteu raja
Kapai di laotpi beurangkat
Jijak meuhah ikot raja

Dua uroe raja beurangkat
Troh bak teumpat nyang geuhala
Padum kualala nyang ka leupah
Hana singgah poteu raja

Nanggroe Peudada ngon Blang Juli
Tan beureunti sikleb mata
Meunan peuneugah lam riwayat
Masa beurangkat duli baginda

Raja piyoh nanggroe Peusangan
Teutap sinan sikutika
Poteu raja piyoh sinan
Teuka yoh nyan balatandra

Jime teubee deungon pisang
Sikalian bandum rata

Panglima Peusangan peuek seumah
Keubawah duli meukuta

Deelat ampon syahi alam
Peue hajat kan keunoe teuka
Teuma jaweueb raja deelat
Raya hajat hai panglima

Kapai bahtra tapeuhase
Tumbak beude ngon lasyeuka
Tayue peutren jinoo leugat
Tapeusapat u mieng kuala

Bandum rakyat ikot kamoo
Tajak jinoo u Johor Lila
Meukeusud prang raja Si Ujut
Nyang that jeuheut hana tara

Lom panglima peuek seumah
Keubawah duli meukuta
Bek neuba ureueng peusangan
Hai jonjongan raja peuhamba

Mohon ampon meuribee seumah
Karonya limpah bak meukuta
Bah le tinggai kamoo di nanggroo
Meukeusud di nyoe sangat raya

Meudrob gajah uroe malam
Keu sulotan patek yue ba
Laen nibak nyan peulara ulat
Keudeh deelat lon yue ba sutra

Jeuet neupeugot keu pakaian
Sikalian rukon ija
Meunyo neuba kamoo sinoe
Le that rugoe po meukuta

Sulotan deungo haba meunan
Kabui yoh nyan laju sigra
Kakeu tinggai ureueng Peusangan
Han jak bak prang sajan raja

Hana neuba le sulotan
Tinggai sinan yue cok sutra
Seunang ate ureueng Peusangan
Sikalian tuha muda

Dua uroe raja sinan
Beudoh yoh nyan lom neubungka
Neujak laju hana piyoh
Hingga troh Sawang Kupula

Nanggroe laen tan neupiyoh
Meunan geuboh lam calitra
U Lhok Seumawe ka troh datang
U Sawang laju geuhala

Neujak laju duli sulotan
Sampoe yoh nyan nanggroe Samtalira
Neujeumeurang kuala Pase
Tan beureunti neujak lanja

Oh habeh nyan kuala Keureutoe
Neujak tanggoe hana reuda
Padum uroe neujak sabe
Hingga troh le laen kuala

Raja ka troh u Jambu Ae
Geupiyoh le bandum rata
Kapai di laotpi ka troh le
Sare-sare deungon raja

Neuyue peugot saboh teumpat
Meukeusud angkat dilee keupala
Meunan napsu raja deelat
Kheundak angkat dilee panglima

Neuek kapai di Jambu Ae
Tan neujak le po meukuta
Kapai di laotpi ka sampoe
Jisaoh le di kuala

Di kuala Jambu Ae
Peunoh sare kapai bahtra

Duli sulotan musyawarat
 Napsu angkat dilee panglima
 Meukeusud angkat panglima prang
 Keu pahlawan bak meungaza
 Tren sabda duli sulotan
 Bak sikalian balatandra
 Panglima Pidie panglima prang
 Angkat rijang uleh raja
 Panglima Pidie jaweueb yoh nyan
 Bek jonjongan neuboh hamba
 Hana seunang ate laman
 Hai jonjongan raja peuhamba
 Lom meusabda duli sulotan
 Soe nyang seunang nibak gata
 Neupeuleumah jinoe rijang
 Soe nyang reumbang taboh keupala
 Panglima Pidie peugah yoh nyan
 Ampon laman po meukuta
 Tuanku boh keupala prang
 Uleebalang nyang peukasa
 Deungon beurani hana lawan
 Malem Dagang geukheun nama
 Raja deungo haba meunan
 Kabui yoh nyan laju sigr
 Malem Dagang ureueng Meureudu
 Angkat laju keu panglima
 Neukhanduri uleh deelat
 Yoh nyan angkat lhee panglima
 Geupeuseuon ngon bu leukat
 Reusam adat dilee nyang ka
 Peutama phon Malem Dagang
 Panglima prang nyang keupala
 Beurani that hana lawan
 Raya panyang that peukasa

Nyang keudua Raja Raden
Bangsa laen di Johor teuka
Teuma keu lhee panglima Pidie
Nyang baro gie poteu raja

Neubri peudeueng le sulotan
Ban lhee gob nyan sarong suasa
Lheueh nibak nyan geuhei sare
Geutot beude ngon meutaga

Tatkala nyan di Jambu Aye
Han ek pike peurasan raya
Bandum rakyat galak ate
Meuhei sare meutaga-tagataga

Ladom ureueng lambong kupiyah
Ladom ulah lambong ija
Deumpek surak guyak leupah
Nyum sang beukah lam teulinga

Dumna ureueng seunang ate
Jiheu sare riyoh kubra
Oh sare lheueh meuhei sare
Ka geuduek le bandum rata

Duek meusapat rakyat bahrullah
Teungku syiah baca do'a
Neumeulakee ubak Allah
Dum kafilah beuseujahtra

Beuseulamat duli khalifah
Deungon syaukah dum sineuna
Teungku Ja Pakeh beuet fatihah
Mohon bak Allah nyang seujahtra

Lheueh fatihah ka seuleusoe
Rahob jaroe bandum bak muka
Lheueh nibak nyan peukeumah droe
Dum sinaroe balatandra

Cok ngon beude mat bak jaroe
Cok keurupoe teumpat boh lila

Hingga hase dum seuleusoe
Geupreh jinoe peurintah raja

Kapai di laot ka jirapat
Keunan ka rab deungon tandra
Troh bak uroe nyang jroh sangat
Teuma beurangkat poteu raja

Neuek kapai di Jambu Ayé
Meusu beude lam kapai raya
Cakra Donya nan geurasi
Keunan duli neuek lanja

Teuma meusu lom meuriam
Nyang didalam kapai raya
Le that kapai piyoh sinan
Preh sulotan keumeung bungka

Di Jambu Aye bak masa nyan
Sare kiyam suara lila
Seupot nanggroe asap meuriam
Uroe nyang trang han le cahya

Hana meuri uroe malam
Asap meuriam asap lila
Poteu raja ka troh keunan
Neuek yoh nyan lam Cakra Donya

Teungku Ja pakeh neuek keunan
Lam kapai nyan sajan raja
Panglima prang kapai laen
Maseng-maseng balatandra

Malem Dagang Raja Raden
Kapai laen maseng tandra
Panglima Pidiepi cit meunan
Bandum yoh nyan ek le sigra

Bak ek kapai meukarat-karat
Meulumpat-lumpat dalam bahtra
Lam peurahopi ka sarat
Le that rakyat meuribee laksa

Habeh hase seuleungkapan
 Beurangkat yoh nyan Cakra Donya
 Cakra Donya phon beurangkat
 Bak deelat poteu raja
 Kapai laen dilikot nyan
 Seutot jalan kapai raja
 Kapai jijak dalam laot
 Meuikot-ikot han ek kira
 Kapai bahtra tungkang ngon bot
 Tihang seupot sang bak nangla
 U timu laju beurangkat
 Hana sapat meuteumeung bahya
 Suka ate bandum rakyat
 Sulotan that ate suka
 Dalam kapai tango ribot
 Beungoh seupot jimeudoda
 Jimeupanton Jimeugrob-grob
 Dalam laot sare subra
 Geumbira that bandum rakan
 Jijak muprang sajan raja
 Jiboh layeue macam-macam
 Puteh hitam taeu rupa
 Kapai jijak sangat tajam
 Angen reumbang jroh kutika
 Padum uroe peulayaran
 Uroe malam hana reuda
 Jitot panyot dum jipasang
 Sang peurasan lam laot raya
 Padum na treb peulayaran
 Sampoe yoh nyan saboh kualo
 Kapai ka troh laot Asahan
 Teuringat yoh nyan poteu raja
 Masa beurangkat duli sulotan
 Wasiet putroe Phang tameung cuba

Raja meuhei panglima prang
Malem dagang nyang peukasa

Napsu cuba wasiet putroe
Laju jinoe deungon sigra
Hai panglima deungo kamoe
Tatot jinoe meuriam lanja

Oh lheueh titah bak sulotan
Meuriam ka meusuara
Na lhee kali su meuriam
Lam kapai prang Pulo Ruja

Jibalah le di Asahan
Meung tandan-tandan hana reuda
Na lhee blah go su meuriam
Buet pahlawan kawai kuta

Meunan adat raja Asahan
Alamat nyan musoh teuka
Turon titah bak sulotan
Saoh rijang kapai bahtra

Tapreh teuka raja Asahan
Nyang antosan nibak raja
Tatkala nyan raja Asahan
Bak antosan yue pareksa

Cuba tajak laju rijang
Bak kapai lam laot raya
Meunyo kapai meujak muprang
Raja Asahan napsu ngaza

Bek tabri jak laen jajahan
Hajat lawan deungon raja
Lon meukeusud ci angkatan
Bak jimuprang pakri rupa

Meunan takheun hai antosan
Wasiet laman nibak gata
Habeah wasiet deungon bai'at
Beurangkat antosan raja

Ngon peuraho jibeurangkat
Sampoe leugat bak kapai teuka
Oh sare troh jijak keunan
Tanyong rijang bak panglima

Pane kapai keunoe datang
Raja Asahan yue pareksa
Teuma seuot Malem Dagang
Panglima prang nyang peukasa

Raja Aceh po angkatan
Napsu jeumeurang u Johor Lila
Raja Si Ujut meukeusud prang
Hajat meunan hai seedara

Saket ate raja Aceh
Ka jicukeh saboh masa
Jipeukaru nanggroe Aceh
Nyang jeuet beungeh po lon raja

Kamoe piyoh sinoe siat
Deungo mangat meusu lila
Teuma jaweueb bujang Asahan
Nyoe peuneusan raja hamba

Hai panglima bek di lua jalan
Raja Asahan napsu ngaza
Meukeusud cuba angkatan
Napsu lawan prang ngongata

Di sinoe dilee tamuprang
Lheueh nibak nyan ho nyang suka
Teuma seuot Malem Dagang
Pakri ban mangat meurasa

Lon jak peugah bak sulotan
Preh hai bujang sikleb mata
Teuma geujak Malem Dagang
Bak sulotan neubri haba

Deelat ampon syahi alam
Raja Asahan napsu ngaza

Tren le sabda bak sulotan
 Pakri reumbang nibak gata
 Teuma jawueb Malem Dagang
 Bah talawan raja raya
 Ngat jituri Malem Dagang
 Ngat jituban singoh lusa
 Han kutakot raja Asahan
 Malem Dagang nama hamba
 Han jeuet lon ngo tuanku droe
 Narit seungkoe nibak raja
 Di tuanku neuduek keudroe
 Panglima nyoe nyang meungaza
 Lheueh nyan teuma Malem Dagang
 Bak antosan laju gisa
 Oh sare troh bak antosan
 Peugah rijang meunoe haba
 Beudoh jak woe hai antosan
 Jak peugah ban ubak raja
 Pajan jadeh napsu muprang
 Bak lon tuan cit that suka
 Meunan peugah jak leh riwang
 Raja Asahan lon boh singkla
 Nama ulon Malem Dagang
 Panglima prang nyang peukasa
 Meunyo talo didalam prang
 Han kuriwang le u tangga
 Kon teukabo hai antosan
 Nibak Tuhan lon mupinta
 Tatkala nyan po antosan
 Laju riwang ubak raja
 Oh sare troh u Asahan
 Jipeugah ban dum peukara
 Raja Aceh po angkatan
 Malem Dagang nyang panglima

Cit hajat that kheundak muprang
Raja Asahan jimeung boh singkla
Raja Asahan deungo meunan
Beungeh yoh nyan hana tara

Yue krah rakyat laju rijang
Sikalian jeuep peutua
Jiyue peutren ngon alat prang
Dum sibarang rukun seunjata

Sidroe bujang ngon peurintah
Jijak peugah jeuep peutua
Sare habeh bujang peugah
Jitron pantah balatandra

Ka meuhimpon bandum rakyat
Meusapat u mideuen raja
Dalam peunoh mideuen sarat
Jitren rakyat ban ie raya

Cukup leungkap ngon peukakah
Han peue peugah beude lila
Uleebalang peuk seumah
Keubawah duli sroepada

Ampon tuanku meuribee ampon
Ho neusuron kamoe dum na
Teuma jaweueb raja Asahan
Tajak muprang jinoo gata

Jinoo taprang raja Aceh
Ka kuyue preh dilaot raya
Meunan titah raja nanggroo
Ubak meuntroe ngon panglima

Insya Allah tuanku droe
Bandum kamoe ate suka
Lheueh nibak nyan bahgi rakyat
Jeuep-jeuep teumpat geuyue jaga

Saboh kawan laju ile
U pasi yue jaga kuta

Saboh kawan jak lam nanggroe
 Ban sinaroe geuyue jaga
 Meung na musoh jak rot darat
 Bek ka sasat lawan sigra
 Lawan laju deungon sunggoh
 Barangsoe troh bek ka taba
 Habeh wasiet raja Asahan
 Sikalian rakyat keulua
 Bandum jijak bak teumpat droe
 Ban suroh nyoe nibak raja
 Cukup alat peukakah prang
 Beude meuriam peurisai raya
 Habeh cukup sileungkapan
 Kuta Asahan peunoh tandra
 Laen nibak nyan lingka nanggroe
 Ban sinaroe rata jaga
 Dudoe teuma mulai prang
 Rakyat Asahan nyang phon ngaza
 Jitimbak le kapai Aceh
 Habeh teupeh kapai tandra
 Jibalah le kapai Aceh
 Baro teupeh ate panglima
 Jitimbak kuta Asahan
 Habeh teureuban pakri lingka
 Rakyat Aceh ngon Asahan
 Bak masa nyan jeuet prang raya
 Teuma beungeh Malem Dagang
 Kheundak jeumeurang u kualo
 Sabab kapai le that rusak
 Ate palak hana tara
 Napsu teungoh jak u darat
 Meunan nyang brat ate panglima
 Lhee panglima sapeue pakat
 U darat napsu meungaza

Meuhei tandra dum sinaroe
Riyoh han soe lam laot raya
Maseng-maseng hei rakyat droe
Panglima nyoe nyang keupala

Teungku Ja Pakeh marit yoh nyan
Neupeugah ban bak panglima
Ho ka gata panglima prang
Bek that garang bak meungaza

Piyoh dilee bandum rakyat
Goh lom troh hat jroh kutika
Kutika got goh lom sampoe
Bah le sinoe dilee tangaza

Bandum kapai surot jeuh
Mangat bek troh aneuk lila
Oh jitimbak uleh musoh
Bek sampoe troh dalam bahtra

Teungku Ja Pakeh meunan peugah
Goh lom ceudah bak kutika
Ban geudeungo teungku peugah
Peusurot pantah kapai dum na

Yoh nyan kapai geupeusurot
U teungoh laot laju sigra
Na lhee uroe teutap sinan
Neukheun yoh nyan le Syekhuna

Teungku meuhei panglima prang
Ban lhee gob nyan nyang keupala
Hai panglima deungo laman
Beudoh rijang bandum gata

Nyoe ka troh hat kutika prang
Beudoh rijang jak meungaza
Tatkala nyan Malem Dagang
Meuhei rakan balatandra

Hei rakyat droe maseng-maseng
Panglima Malem nyang keupala

Panglima Pidie raja Raden
Maseng-maseng cukup tandra

Lhee panglima ngui pakaian
Hana lawan gagah peukasa
Oh lheueh meungui pakaian prang
Han jeuet pandang nibak muka

Geulhat ngon kreh sandang peudeueng
Han soe linteueung panglima raja
Lheueh nibak nyan geupeuek prang
Peulheueh meuriam meutaga-tagat

Jitimbak le kuta Asahan
Buet angkatan balatandra
Rot deh rot noe jimeung hantam
Bak masa nyan prang that raya

Dua pihak that gurangsang
Jimeung hantam han ban publa
Meusu lila ngon keumurah
Han peue peugah sangat that kha

Uroe nyan prang hibat leupah
Rakyat reubah han ek kira
Capiék luka han ek peugah
Ile darah ban keusumba

Ie nyang puteh jeuet keu mirah
Jampu darah balatandra
Rot deh rot noe hana piyoh
Meugeureupoh meusu lila

Tandra Aceh leubeh sunggo
Lawan musoh jipet mata
Tatkala nyan Malem Dagang
Meuhei rijang dua panglima

Panglima Pidie raja Raden
Jinoe tatron u kuala
Meung di laot susah muprang
Mita jalan teungoh sigra

Bah le tajak keudeh u darat
Bek payah that bak meungaza
Lhee panglima sapeue pakat
Meuhei leugat balatandra

Maseng-maseng meuhei rakan
Panglima nyan nyang keupala
Teuma bahgi lhee boh kawan
Maseng jalan mita bicara

Saboh panglima jak meudarat
Dua meuhat langoe kuala
Ban sare troh dum u darat
Maseng teupat laju jaga

Tandra Aceh baro seunang
Ka rab timang bak meungaza
Tandra Aceh meutamah garang
Malem Dagang that peukasa

Rakyat Asahan meutamah kuat
Hana lom brat keunong seunjata
Nyan baro phon prang raya that
Mate rakyat meukeuba-keuba

Suara beude ngon keumurah
Han peue peugah that meutaga
Surak deumpek hebat leupah
Rakyat bahrullah riyoh subra

Nyang su beude han le meutum
Meugrum-grum ban ujeuen teuka
Su meuriam geudam-geudum
Kaam kaum nyang su lila

Uroe malam hana teudoh
Prang meukeucoh dua tandra
Dua buleuen muprang sunggo
Nyan baro troh hadap muka

Rakyat Aceh ngon Asahan
Bak masa nyan hadu seunjata

Jitak jitob han peue peugah
Bandua blah sama juga

Keudeh keunoe jimeureupah
Leubeh gagah ureueng teuka
Lhee panglima raja Aceh
Hana teupeh ngon seunjata

Sabab keubai hana bagoe
Ureueng lhee droe that peukasa
Han jipajoh uleh beusoe
Beuthat takiloelam-lam mata

Panglima Aceh that gurangsang
Bak peuek prang that peukasa
Wie ngon uneun dum teureuban
Rakyat geucang han ban publi

Rakyat Aceh jiek laju
Ka jilalu dalam kuta
Jitamong lam kuta pasi
Ka meuriti sinan lingka

Rakyat Asahan habeh lari
Han sidroe le tinggai nyang na
Tandra Aceh ka troh keunan
Didalam kuta kuala

Oh ka talo kuta pasi
Jiprang lagi kuta istana
Bak kuta droe raja Asahan
Laju keunan geujak ngaza

Prang disinan that meuhayak
Jimeutob tak han ban publi
Oh ban jitob ka meupacak
Ka teukapak le teuhanta

Ladom mate ladom rusak
Darah ulak ban keusumba
Lhee panglima leubeh rancak
Geupeulikak peudeueng raya

Wie ngon uneun le geuhayak
 Rakyat pipak han ek kira
 Siploh uroe muprang sinan
 Ka talo nyan kuta istana
 Habeh jiplueng bandum rakyat
 Jipeuteupat dalam rimba
 Raja Asahanpi jiboh droe
 Dum sinaroe ka jiguda
 Tinggai kuta ngon meuligoe
 Tinggai putroe judo raja
 Ngon deundayang dum sinaroe
 Ate rangoe hana tara
 Duek teusipoh lam meuligoe
 Daok jimoe ro ie mata
 Jikheun panton sira jimoe
 Jikheun meunoe phon jimula
 Bukon sayang bungong geutoe
 Bungong panjoe puteh safa
 Jinoe han le raja nanggroe
 Tinggai kamoe keupeue guna
 Keupeue ija dalam peutoe
 Ngui hana soe judo hana
 Keupeue intan mata pudoe
 Hana lakoe keupeue hareuta
 Bukon sayang bungong seuruni
 putoh tali manek mutia
 Hai judo tinggai kamoe
 Gata sidroe leupah bungka
 Keupeue kaso bantai meusujoe
 Keupeue meuligoe bungong peureuda
 Tan le soe eh gadoh asoe
 Keupeue jinoe kuleumbu rawa
 Putroe jimoe that meusye-sye
 Ingat judo ka lam rimba

Weueh that ate bungong keundo
Ie mata ro basah ija

Teungoh putroe jimoe bae
Ka troh lalu lhee panglima
Laju geuek u meuligoe
Ubak putroe judo raja

Geucok yoh nyan tuan putroe
Ka geupuiwoe dalam bahtra
Dum deundayang ka jipoh droe
Sayang putroe leupah gob ba

Dalam nanggroe di Asahan
Sapeuepi tan na binasa
Meuh ngon pirak lam meuligoe
Panglima nyoe hana suka

Hana geucok meung sigeutu
Hana napsu hareuta riba
Tandra Aceh habeh riwang
Bak kapai lam laot raya

Ka jisaoh bandum sinan
Sikalian kapai bahtra
Geupreh woe raja Asahan
Meukeusud nyan takluk baginda

Sulotan Aceh teutap sinan
Raja Asahan lon calitra
Na sibeuleuen lheueh nibak nyan
Raja Asahan ka troh gisa

Bak jisangka raja pindoe
Kapai Aceh nyoe ka jibungka
Oh ban jieu dalam laot
Tihang seupot dum bak nangla

Teuma jiwoe u meuligoe
Meuhei putroe hana reuda
Wahe judo cut sambinoe
Wahe putroe cahya mata

Hana jithee han le putroe
Raja pindoe baro gisa
Oh ban jieu han le putroe
Raja nanggroe ate luka

Han le judo raja Asahan
Ate leukang hana tara
Raja tanyong bak deundayang
Judo lon tuan ho leupah ka

Deelat ampon payong nanggroe
Tuan putroe ka lam bahtra
Tandra Aceh nyang cok putroe
Ka jipuwoe ubak raja

Tinggai kamoe lam meuligoe
Tuan putroe laju jiba
Allah Allah tuanku droe
Sayang kamoe keu putroe muda

Dum deundayang habeh jimoe
Raja nanggroe susah raya
Tatkala nyan raja nanggroe
Deungon meuntroe meubicara

Pakri jinoe wahe meuntroe
Judo kamoe ka gob bawa
Nyang got jinoe tajak teuboh
Padum reutoh rakyat taba

Teuma jaweueb meuntroe utoh
Tuanku boh deungo hamba
Peue tuanku lakee teuboh
Putroe haloh kon peugala

Jinoe nyang got tuanku droe
Jak com jaroe raja raya
Lakee ampon nyang salah droe
Takluk jinoe bak baginda

Seureuta ngon peujok nanggroe
Dum geutanyoe hukum raja

Tatakluk bak sulotan Aceh
Meunan saheh nibak hamba

Meung kon meunan han peue daleh
Putroe jadeh han meugisa
Meunyo meunan wahe meuntroe
Pakri ban nyoe pike gata

Jinoe nyang got tuanku droe
Bungong jaroe me keu raja
Neuyue mita jinoe boh kayee
Nyang patot mee peunajoh raja

Sabab ureueng ka treb meulayeue
Teuntée lapeue lam laot raya
Mita gadong ngon keumili
Boh keuladi boh keupila

Mita teubee deungon pisang
Boh macang deungon u muda
Lom boh tufah ngon boh mamplam
Ban nyang deundam peunajoh raja

Mita rambot ngon boh langsung
Nibak deelat that mulia
Meunyo neuba meuh meukatoe
Le that bak droe poteu raja

Habeh haba nibak meuntroe
Raja nanggroe buka bicara
Wahe muntroe nyang budiman
Sabet meunan ban kheun gata

Neupeuhase jinoe rijang
Bak boh barang peuraho raya
Tayue mita ngon boh kayee
Nyang patot mee peunajoh raja

Boh langsung pisang ngon teubee
Boh jambee mamplam u muda
Meuntroe yue le ubak rakyat
Jeuep-jeuep teupat yue jak mita

Padum uroe jipeusapat
Cukop leungkap sigala rupa
Ka jipasoe lam peuraho
Tango a o di kuala

Peunoh sarat siploh peuraho
Boh kayee le bagoe rupa
Oh ka hase sileungkapan
Jiba rijang sigo ngon raja

Jijak hadap duli sulotan
Raja Asahan habeh keunira
Meuntroe panglima ireng sajan
Laen nibak nyan balatandra

U laot laju jeumeurang
Bak kapai prang poteuraja
Sare troh bak kapai Aceh
Teudong meukleh sikleb mata

Sidroe meuntroe jak peuseumah
Keu bawah duli meukuta
Neuyue jak tueng le sulotan
Raja Asahan neubri mulia

Teuma geujak Malem Dagang
Panglima prang nyang peukasa
Laju geuba bak sulotan
Raja Asahan nyang meudeesya

Oh sare troh bak sulotan
Seumbah rijang gaki raja
Lheueh nyan geujok peuseumbahan
Keu sulotan poteu raja

Teuma dudoe lakee ampon
Jaroe seuon di jeumala
Seureuta deungon peujok nanggroe
Takluk jinoo bak sroepada

Lheueh nibak nyan teuma dudoe
Lakee putroe pulang sigra

Teuma beudoh Malem Dagang
Bak sulotan seumah neuba

Ban nyang napsu raja Asahan
Lakee pulang putroe muda
Tren sabda duli sulotan
Raja Asahan neuyue pareksa

Cuba tanyong raja Asahan
Jitem Iseulam bandum rata
Meunyo jitem masok Iseulam
Ulon pulang putroe muda

Malem Dagang tanyong yoh nyan
Jroh reumbang buka suara
Habeh neukheun sikalian
Yue sulotan tamong agama

Teuma jaweueb raja Asahan
Agama Iseulam cit that suka
Bandum rakyat nanggroe Asahan
Tamong Iseulam sama rata

Geusyik meuntroe uleebalang
Sikalian lon yue agama
Tatkala nyan duli sulotan
Neujok pulang putroe muda

Teurimong putroe raja Asahan
Hana lawan ate suka
Lheueh nibak nyan raja Asahan
Jiba sulotan dalam kuta

Sulotan Aceh neubeurangkat
Ubak teumpat istana raja
Panglima prang ireng deelat
Seureuta rakyat balatandra

Ban sare troh u Asahan
Sulotan jipeumulia
Jipeuindah jroh hana ban
Keu sulotan Pulo Ruja

Habeh jitren rakyat Asahan
Sikalian jak hadap raja
Tunong baroh timu barat
Jeuhon ngon rab keunan teuka

Teuma titah nibak deelat
Neukheun leugat bak Syekhuna
Raja meuhei teungku Ja Pakeh
Yue peusaheh buet agama

Wahe teungku guree ajam
Peu Iseulam rakyat dum na
Teungku seuot pantah rijang
Nibak laman di jeumala

Insya Allah tuanku ampon
Laman seuon barang sabda
Padum uroe duli sulotan
Tinggai sinan dalam kuta

Jipeujamee di Asahan
Lom sikalian balatandra
Ban nyang adat meujeulih reusam
Indah han ban jipeumulia

Galak ate raja Asahan
Keu sulotan ate suka
Bukon sayang cicem puyoh
Lam geureugoh dua dua

Nyang haba nyoe oh noe teudoh
Ulon saloh laen haba
Gampong Lam Teuba toe Seulawah
Di Piadah boh geureuda

AMMABAKDU hai nyak Midah
Taguen kuah leupah sira
Muwoe kisah duli sulotan
Ngon angkatan balatandra

Raja neucre di Asahan
Jeumeurang U Johor Lila

Dua panglima sajan ireng
 Teuma laen balatandra
 Panglima pidie Raja Raden
 Panglima Malem hana neuba
 Teungku Ja Pakeh Malem Dagang
 Di Asahan keuneubah raja
 Neuyue peutamong bak Iseulam
 Sikalian agam dara
 Ubé takluk raja Asahan
 Peu Iseulam bandum rata
 Poteu raja laju beurangkat
 Deungon rakyat dua panglima
 Padum uroe duli sulotan
 Jeumeurang u Johor Lila
 U Kuala sampoe datang
 Saoh yoh nyan kapai bahtra
 Tatkala nyan duli sulotan
 Panglima prang neuhei sigra
 Ho ka gata panglima prang
 Peulheueh meuriam timbak lam kuta
 Teuma geutot lhee go meuriam
 Leungo alam Johor Lila
 Raja Johor tan jibalah
 Bandum ka leupah nanggroe lam guha
 Sulotan ngieng tan jibalah
 Neuek bagah dalam kuta
 Raja tamong laju u dalam
 Teutap sinan neuduek lam kuta
 Raja Si Ujut bak masa nyan
 Leupah jalan nanggroe Lam Guha
 Teungoh jijak jeuep-jeuep teupat
 Jak peusapat balatandra
 Jijak himpon dum na rakyat
 Napsu hajat muprang raja

Napsu jak prang nanggroe Aceh
Napsu peuweh poteu raja
Nyankeu sabab hana jeuet prang
Masa sulotan tamong lam kuta

Oh ban meuthee dalam nanggroe
Raja keunoe ka troh teuka
Habej jiplueng aneuk nanggroe
Teumakot han soe keu poteu raja

Padum uroe sinan neuduek
Bak Si Ujut meuthee sigra
Tatkala nyan raja Si Ujut
Bukon bacut beungeh teuka

Raja Aceh ka troh sampoe
Neuduek jinoe dalam kuta
Beungeh jithat hana bagoe
Jikrah jinoe rakyat dum na

Jikrah rakyat dalam nanggroe
Nyang taklok nyoe nibak raja
Uleebalang wazi meuntroe
Geusyk sagoe ngon panglima

Kheundak jak prang raja Aceh
Ate teupeh Si Ujut raja
Habej jitren bandum rakyat
Deungon alat cukup rata

Peudeueng cakcoe beusoe bulat
Cukup leungkap beude lila
Hingga cukup peukakah prang
Beurangkat yoh nyan u Johor Lila

Ladom tandra jak rot darat
Nyang kuat-kuat rot laot raya
Kutika nyan Malem Dagang
Di Asahan beurangkat sigra

Habej rakyat tamong Iseulam
Malem Dagang laju bungka

Deungon tandra saboh kapai prang
Malem Dagang nyang keupala

Geujak seutot duli sulotan

Di Asahan cre ngon raja

Padum uroe peulayaran

U laot Banang ka troh teuka

Ka meuteumeung laju sinan

Ngon angkatan Johor Lila

Raja Si Ujut hana sinan

Lam kapai nyan balatandra

Teungoh himpon dum na rakyat

Goh beurangkat bak meungaja

Teungku Ja Pakeh Malem Dagang

Geuthee sulotan goh lom ngaza

Habeh jitham laot darat

Saleh meukarat poteu raja

Teungku Ja Pakeh Malem Dagang

Susah han ban gob nyan dua

Tandra Johor Malem Dagang

Ka jadeh prang lam laot raya

Saja teungoh laot Banang

Bak masa nyan prang meukeuba

Na lhee uroe baro muprang

Le that ka lham kapai bahtra

Kapai johor le that rusak

Keunong timbak Malem peukasa

Tandra Johor hana kuyu

Troh bantu meulaksin laksa

Le that kapai keunan ka troh

Jak prang musoh bantu seedara

Malem Dagang tandra kureueng

Sabab useueng bak meungaza

Ngon beurani hana peue kheun

Han soe linteueng Malem peukasa

Tatkala nyan Malem Dagang
Geungieng lawan rame teuka
Geueu le that troh kapai prang
Malem Dagang ate lia

Malem Dagang neumupakat
Musyawarat ngon Syekhuna
Wahe teungku guree laman
Pakri jalan tabicara

Lon eu musuh laju datang
Dum kapai prang teungoh teuka
Teungku Ja pakeh peugah rijang
Bak sulotan tabri haba

Lakee bantu laju rijang
Bek susahan hai panglima
Geuyue jak le sidroe bujang
Bak sulotan U Johor Lila

Ngon peuraho di jeumeurang
Hingga datang dalam kuta
Oh sare troh bak sulotan
Peukara prang jipeuhaba

Deelat ampon syahi alam
Malem Dagang ka seungsara
Ka jipagab le kapai prang
Bantu rijang po meukuta

Bek le sinoe wahe deelat
Ka jiragab ban siseun lingka
Panglima Malem that meukarat
Musoh le that laju teuka

Peunoh tandra laot darat
Jimeuikat duli meukuta
Meunan wasiet teungku Ja Pakeh
Kureueng leubeh bak lon hana

Oh lheueh bujang peugah saheh
Sulotan Aceh laju bungka

Laju neuek lam kapai prang
Jeumeurang u laot raya

Balatandra ireng sajan
Laen nibak nyan dua panglima
Laju bungka duli sulotan
Sikalian balatandra

Na padum treb peulayaran
Laot Banang ka troh sigra
Oh sare troh laot Banang
Meuteumeung ngon teungku Syekhuna

Teungku Ja Pakeh Malem Dagang
Ngon sulotan mubicara
Teungku Ja Pakeh tat kala nyan
Ubak Tuhan lakee do'a

Teuma dudoe yue peuek prang
Malem Dagang nyang keupala
Tandra Aceh deungon Johor
Prang meuhubo lam laot raya

Uroe malam hana keundo
Tango a o meusu lila
Meunan peuneugah lam riwayat
Prang raya that saboh masa

Hana laen prang nyang hibat
Masa deelat jak meungaza
Han ek kira mate rakyat
Kapai le that dum binasa

Bandua ho mate le that
Prang that hibat hana tara
Glap gulita di laot Banang
Bak masa nyan teungoh prang raya

Asap beude ngon meuriam
Ka seupot klam blah utara
Hana meuri uroe malam
Uroe nyang trang padam cahya

Surak deumpek sangat riyoh
Nyum sang runtoah laot raya
Ngon su beude han le teudoh
Meugeureupoh ngon su lila

Tandra Aceh meunyum kuyu
Le that bantu teungoh teuka
Kapai Johor teuka laju
Prang jibantu tulong raja

Le that tandra raja Si Ujut
Bukon bacut kapai teuka
Rot deh rot noe muprang sabe
Meusu beude han le reuda

Soe nyang keunong laju mate
Ka meugule dum teuhanta
Raja Si Ujut ka troh keunan
Jiba yoh nyan dum lasyeuka

Ngon angkatan cukop sajan
Pahlawan nyang teuga-teuga
Tandra Johor maken garang
Bak jimuprang han jikira

Ka jihudom laju keunan
Bak kapai nyan poteu raja
Rakyat Aceh ate gundah
Han le leupah bak jikira

Ban lhee panglima teuka susah
Han le ilah ngon bicara
Kapai Johor jai sileupah
Yoh nyan sudah ban seun lingka

Duli sulotanpi ka kuyu
Han troh napsu bak neukira
Deungon kheundak bak tuanku
Gadoh kuyu dalam dada

Gadoh teumakot teuka beurani
Peusak diri laju ngaza

Lhee panglima peusak untong
 Lakee tulong bak Rabbana
 Beu ek leupah dalam kurong
 Tuhan tulong kamoe hamba
 Teuma marit Teungku ja pakeh
 Neukheun saheh bak panglima
 Kutika prang jinoo ka troh
 Muprang sunggo hai panglima
 Bek teumakot lawan musoh
 Hai rakan boh beudoh dum na
 Bek teumakot aneuk meuriam
 Na lon sajan lakee do'a
 Teungku Ja Pakeh meunan kalam
 Beudoh rijang dumna tandra
 Jilawan prang deungon sunggo
 Teubiet reuoh lam-lam mata
 Lhee panglima leubeh utoh
 Tan le piyoh lawan ngaza
 Keu donya nyoe tan ingat le
 Nibak lahe neue rupa
 Nyang di rakyat han peue pike
 Peulheueh beude han le reuda
 Lhee panglima garang han soe
 Ban lhee gob nyoe that guranta
 Nibak aeb raja nanggroe
 Jipeusak droe bahle pahna
 Bukon sayang taeu pisang
 Teungoh meudulang angen tampa
 Hanjeuet ingat panglima Prang
 Geupeutimang agama raja
 U kapai Johor laju peusak
 Prang meuhayak nibak nyang ka
 Han peue pike mate ngon rusak
 Kapai pipak hak peue kira

Prang baroe kon hana meunan
Bak uroe nyan leubeh raya
Dua ploh uroe muprang sabe
Ka jeuoh le musoh lingka

Saboh saho habeh cre bre
Han ek theun le aneuk lila
Kapai Aceh lheueh lam kurong
Tuhan tulong nibak mara

Bandum rakyat mangat ate
Sabab han le musoh lingka
Seunang ate panglima prang
Maken garang bak meungaza

Teuma dudoe bri aturan
Nibak rakan balatandra
Jaga beugot wahe kaum
Bek jihudom lakee nyang ka

Mata beulisek wahe rakan
Tajaga nyan musoh lingka
Bek jaga droe wahe teelan
Nama sulotan tapeulara

Ingat-ingat wahe rakan
Bek jipadan lagee nyang ka
Lheueh nyan teuma geupeuek prang
Tan le rangkang sikleb mata

Meusu beude ngon meuriam
Nyum meuguncang alam donya
Meusu beude han le teudoh
Prang meukeucoh hana tara

Tandra Aceh bandum sunggoh
Jaga musoh hana reuda
Lhee panglima sangat garang
Bak peuek prang gagah peukasa

Ngon beurani hana lawan
Sapatpi tan ngon tapeusa

Teungku Ja Pakeh guree 'ajam
Uroe malam lakee do'a

Hana neueh meung sikeujab
Lam neuhadap Tuhan nyang Esa
Teungku mohon ubak Tuhan
Beuek lawan musoh dum na

Beuseulamat duli sulotan
Sikalian balatandra
Panglima prang raja Si Ujut
Bukon bacut gagah peukasa

Bak jimuprang hana lawan
Sangat garang hana tara
Ngon beurani hana sabe
Aneuk beude hana lia

Bandua si sangat beuhe
Payah talo bak meungaza
Rot deh rot noe laju jiek
Sabe tarek lawan ngaza

Kapai karam dum meubalek
Mate han ek le takira
Nyang ka mate teutap sinan
Laen nibak nyan laju ngaza

Bukon sayang bak meurante
Hanyot di gle u kuala
Nyang hudep jimuprang sabe
Nyang mate ka tinggai donya

Na sibuleuen ka jimuprang
Mantong timang sabe padra
Goh lom meuri talo meunang
Sabe timang suara lila

Deungon teukeudi nibak Tuhan
Panglima prang leumah rahsia
Panglima Pidie leumah lumpoe
Nyum neulangoe laot raya

Teungoh langoe sangat tajam
 Teuma karam laju sigr
 Ban teukeujot bak meulumpoe
 Jak hareutoe bak teungku Ja
 Ka geupeugah haba lumpoe
 Ka teuiem droe hana haba
 Teungku Ja Pakeh hana neuseuot
 Nyang na meung sret cit ie mata
 Han neupeugah takbi lumpoe
 Alamat nyoe mate panglima
 Dua panglima na sinan
 Laen nibak nyan balatandra
 Teuma seuot dumna rakyat
 Jipeugah hat bak panglima
 Piyoh gata dilee siat
 Kamoe meuhat lawan ngaza
 Meunan pike bandum rakyat
 Napsu singkat bala panglima
 Panglima Pidie han neupateh
 Tanda habeh ajai teuka
 Ka oh nan hak bungong puteh
 Kheundak sideh bak Rabbana
 Malee mata deungon rakyat
 Meunan ingat dalam dada
 Mate jinoo han le singoh
 Meunan nyang jroh bak lon kira
 Nyang keu mate bandum wajib
 Awai ngon treb rijang jula
 Meung ka mate han le hudep
 Di lon goh seb bak meungaza
 Meung lon surot didalam prang
 Ulon tuan aeb nama
 Tan le hareuga bak sulotan
 Neukheun laman geusuen raya

Teuma lheuen nyan ka geuek prang
Leubeh garang nibak nyang ka

Lhee panglima hana piyohi
Lawan musoh that guranta
Meusu lila tan le teudoh
Meugeureupoh laju ngaza

Panglima Pidie kapai jicok
Ka meurumpok ngon kapai raja
Raja Si Ujut laju timbak
Keunong nibak dada panglima

Panglima pidie laju reubah
Habeh langkah laju pahna
Ka teukeudi nibak Allah
Oh nan langkah dalam donya

Sampoe ajai panglima Pidie
Han jeuet peusie ka troh masa
Dalam donya umu habeh
Pulang keudeh u nanggroe baka

Dalam kapai sinan teueh
Ahli wareh hadap lingka
Teuma tajo Malem Dagang
Neucok rijang mayet panglima

Geuba laju bak sulotan
Panglima prang nyang ka pahna
Oh ban neuue le sulotan
Han muban-ban ro ie mata

Teungku Ja Pakehpi ka neumoe
Teuringat nyoe keu panglima
Malem Dagang raja Raden
Sret meuleng-leng ngon ie mata

Ingat keudroe han le kawan
Panglima prang nyang seutia
Meunan teukeudi nibak Tuhan
Neupaban ka sampoe masa

Teuma suroh bak sulotan
Seumanoe rijang mayet panglima
Lheueh seumanoe boh lam kafan
Neujak simpan laju sigra

Napsu puwoe u nanggroe Pidie
Bak tanoh ie asai mula
Dalam kapai geujak simpan
Teutap sinan mayet panglima

Puteh-puteh bungong panjoe
Sret meupadoe bungong asan
Jinoe laen lon hareutoe
Kisah muwoe Japu intan

Japu Intan ureueng Jawa
Treb ka teuka bak sulotan
Ka treb tinggai nanggroe Aceh
Kureueng leubeh han lon tujan

Masa beurangkat poteu raja
Sajan neuba Japu Intan
Gaseh sayang hana tara
Nibak raja nyang sulotan

Panglima Pidie Raja Raden
Teuma laen Malem Dagang
Bandum ka jeuet keu seedara
That seutia hana lawan

Panglima Pidie gob nyan gantoe
Ngon rila droe Japu intan
Meujak peungon Malem Dagang
That sukaan tuntutan bila

Teuma neuangkat le sulotan
Japu Intan keu panglima
Panglima Pidie nyang ka mate
Neugantoe le yoh nyan sigra

Oh lheueh angkat Japu Intan
Raya that prang nibak nyang ka

Tandra Aceh that guransang
Jipeuek prang meugara-gara

Lhee panglima ireng sajan
Japu Intan that peukasa
Hana lawan bak peuek prang
Leubeh garang nibak nyan ka

Uroe malam hana teudoh
Geuprang musoh tuntutan bila
Tandra Aceh bandum sunggoh
Prang meukeucoh hana tara

Su meuriam hana teudoh
Geumuroh deungon su lila
Dua buleuen muprang sunggoh
Baro jeuoh lawan ngaza

Nyang su beude hana peue kheun
Meugrum-grum ban ujeuen teuka
Su meuriam geudam geudum
Ka'am Ka'um ngon su lila

Tandra Johor habeh jiplueng
Ka meuraung laot raya
Malem Dagang hana peue kheun
Bit that useueng bak meungaza

Raja Raden Japu Intan
Nyanpi saban that guranta
Beurani that hana lawan
Bak peuek prang hana nyang sa

Malem Dagang geuek laju
Napsu eumpu bak muka raja
Raja Si Ujut hana kuyu
Jiek laju hana reuda

Han teumakot meung sigeutu
Raja hantu beuhe raya
Rakyat nyang plueng han le riwang
Han le sayang keu pojih raja

Panglima Aceh maken garang
Bak peuek prang that guranta
Padum uroe dudoe lheuuh nyan
Meuteumeung ngon kapai raja

Raja Si Ujut Malem Dagang
Karoh pasang sabe peukasa
Rot deh jiek rôl noe jiek
Sabe terek lawan ngaza

Ka meusapat laju keunan
Dua kapai nyan ka meukeumba
Oh ban jieu uleh rakyat
Bantu leugat deungon sigra

Tandra Aceh keunan ka toe
Jitiek taloe lam kapai raja
Kapai Johor ka meuikat
Jirapat ban siseun lingka

Malem Dagang laju lumpat
Troh bak teupat kapai raja
Raja Raden ireng sajan
Japu Intanpi seureuta

Laen rakyat lumpat laju
Ka meusaho lam kapai raja
Dua pihak ka meujampu
Baro meuhadu ngon seunjata

Beude lila tan le meusu
Tango 'a'u su seunjata
Yoh nyan taeu jimeutob sang
Lam kapai prang meudrob muwa

Dalam kapai karu han ban
Jimeutob cang han ban publa
Raja Si Ujut mantong iem droe
Tan jipakoe dua panglima

Tan jibeudoh meung sigeutu
Dumnan karu dalam bahtra

Teuma meuteumeung Malem Dagang
Karoh pasang gob ban dua

Bak masa nyan laju meucang
Malem Dagang deungon raja
Rot noe bireng rot deh jalak
Ka jimeutak dalam bahtra

Nyoepi utoh jihpi rancak
Sabe layak ureueng dua
Han jeuet deungo meusu peudeueng
Sabe useueng meuen seunjata

Jiteubiet meuk dalam peudeueng
Oh meulinteueng keunong keupala
Peudeueng hanco meukhan patah
Tan meudarah ureueng dua

Bandua si keubai leupah
Han lut tarah lam-lam mata
Umu lhee uroe muprang sabe
Habehe reule dum seunjata

Dumna beusoe hanco sare
Geutajo le meudrob muwa
Hana meunang hana talo
Sabe beuho : ureueng dua

Yoh nyan panglima Malem Dagang
Than guransang hana tara
Meudrob meuwa hana reunggang
Sabe timang ureueng dua

Tatkala nyan raja Si Ujut
Teuka kuyut ate lam dada
Sabab rakyat habehe jiplueng
Peungeuh meuruweueng siseun lingka

Nyangka mate hana peue kheun
Raja bajeueng susah raya
Baro meunyum buet Malem Dagang
Han ek lawan bak jikira

Malem Dagang meutamah kuat
 Guransang that nibak nyang ka
 Raja Si Ujut ka meunyum galak
 Nibak layak neueu rupa
 Yoh nyan jitren hujeuen rintek
 Uroe tarek gadoh cahya
 Taeu awan burek katek
 Sang geuculek jroh wareuna
 Jipot angen bacut-bacut
 Dirui mangat jeuep anggeeta
 Yoh nyan reudok treb-terb sigo
 Karonya po Rabbul alam
 Langet puteh meungandung mirah
 Tanda reubah ureueng meung nama
 Ie di laot teungoh paseueng
 Didalam krueng dum ie ray a
 Eungkot ubit dum jiplueng-plueng
 Jitaluem le eungkot raya
 Treb-treb sigo muble kilat
 Sang malakat sret u donya
 Nyan tanda saboh hikeumat
 Nyan alamat reubah raja
 Raja Si Ujut meutamah geusuen
 Tahe hireuen han le haba
 Ban geueu le Malem Dagang
 Tajo rijang geudrob geuwa
 Laju geumat nibak keuieng
 Tampa bak mieng laju sigra
 Geupeu tangah le u manyang
 Teuka mumang reubah sigra
 Malem Dagang giduek laju
 Troh bantu dua panglima
 Raja Raden mat bak jaroe
 Deungon taloe ikat sigra

Japu Intan mat di kaki
Geuboh rante laju sigra

Oh sare lheuuh geuboh taloe
Geuba jinoe ubak raja
Ban sare troh geuba keunan
Neukhem yoh nyan poteu raja

Teuma titah bak sulotan
Boh bak badan rante teumaga
Mangat bek jeuet jimeulawan
Bak badan beukong tasingkla

Habeh rata bandum ikat
Geuba leugat bak bruek bahteura
Bak bruek kapai sinan geukeubah
Suroh titah nibak raja

Ka keu talo raja laknat
Troh ban hajat poteu raja
Raja Si Ujut ka talo prang
Malem Dagang lawan ngaza

Raja Aceh ate seunang
Ka talo nyan musoh raya
Dua buleuen muprang sinan
Di laot Banang lawan ngaza

Mangat ate duli sulotan
Sikalian balatandra
Ka talo raja Si Ujut
Troh meukeusud poteu raja

Tamong lam nanggroo tan meukeusud
Raja Si Ujut ka lam singkla
Bukon sayang bungong riwat
Meusapat ngon bungong jeumpa

Keu Si Ujut teuduek siat
Lon riwayat poteu raja
Bukon sayang putik langsung
Keunong kilat sret meukeuba

AMMABAKDU got siat-at
Nyang meumadat that cilaka
Sulotan Aceh neubeurangkat
Napsu hajat prang Malaka

Raja Malaka salah bacut
Ngon Si Ujut kaum seedara
Neubet saoh di laot Banang
Neujak yoh nyan u Malaka

Bandum tandra jibeurangkat
Sajan deelat poteu raja
Raja Malaka bak masa nyan
Meugah keunan prang that raya

Sulotan Aceh jak prang Johor
Ka talo Si Ujut raja
Raja Si Ujut ka lam taloe
Geumeung puwoe u Pulo Ruja

Raja Malaka nafsu sagang
Meukeusud prang Poteu raja
Neucok pulang Raja Si Ujut
Nyan meukeusud Raja Malaka

Raja Malaka musyawarat
Peuduek pakat yoh nyan sigra
Uleebalang wazi meuntroe
Geusyk sagoe ngon bentara

Sare habeh musyawarat
Jikrah rakyat balatandra
Yue krah yoh nyan dum na rakyat
Timu barat jiyue teuka

Jiyue peutron peukakah prang
Sikalian beude lila
Raja Malaka teungoh pakat
Kapai deelat ka troh teuka

Laot Malaka troh sulotan
Dum sibarang kapai dum na

Suroh raja bak angkatan
 Saoh rijang kapai bahteura
 Tot meuriam laju sinan
 Alamat nyan nafsu ngaza
 Raja Malaka balah rijang
 Bueta angkatan jaga kuta
 Raja Malaka tat kala nyan
 Bak antosan yue pareksa
 Pane kapai keunoe datang
 Meuriam lon ngo suara
 Cuba tajak laju rijang
 Hai antosan tapareksa
 Meunyo kapai sulotan Aceh
 Sinan yue preh lon meungaza
 Teuma sidroe seuot bujang
 Ampon laman po meukuta
 Han peue tuanku yue jak saheh
 Kapai Aceh ka troh teuka
 Meunan pike ulon tuan
 Nyang laen tan hai sroepada
 Meunyo meunan wahe bujang
 Beudoh jak prang laju sigr
 Jaga beugot jeuep-jeuep teumpat
 Bek tabri rab dalam kuta
 'Oh ka hase jaga teumpat
 Timbak leugat kapai raja
 Lheueh peurintah nibak deelat
 Jikrah rakyat deungon sigr
 Troh le teuka keunan rakyat
 Deungon alat cukop rata
 Peukakah prang cukop leungkap
 Beusoe bulat cokma khanja
 Nyang ladom baplueng meuriam
 Ladom gulam beude lila

Ka jijaga jeuep-jeuep teumpat
Le that rakyat keunan teuka
Hingga hase jaga teumpat
Jiprang leugat kapai raja

Laju jiprang deungon sunggo
Hana pioh siklep mata
Su meuriam hana teudoh
Tango jicoh seuen-seuen dua

Ngon su beude lom jitumpoh
Ma teungku beh that neutaga
Tandra Aceh hana balah
Goh peurintah bak Syekhuna

Teungku Ja pakeh han bri balah
Goh lom ceudah bak kutika
Dum na kapai yue peujeuoh
Mangat bek troh aneuk lila

Na lhee uroe ka jitimbak
Le that rusak kapai bahtra
Kapai Aceh le that rusak
Keunong timbak ureueng Malaka

Lhee panglima beungeh han ban
Muka hiram jiek bisa
Teungku Ja Pakeh sabe neutham
Bek talawan deungon sigra

Pioh dilee wahe rakan
Goh lom reumbang bak kutika
Sidroe panglima Japu Intan
Han ek le tham nafsu ngaza

Sangat marah Japu Intan
Hajat lawan deungon sigra
Geuek geutron lam kapai prang
Napsu jeumeurang u Malaka

Lakee idin nibak teungku
Meujak laju lawan ngaza

Wahe teungku guree kamoe
Lon jak jinoe u Malaka

Lon jak dilee peugot teupat
Dudoe beurangkat balatandra
Teupat pioh dum geutanyoe
Bah le jinoe lon seudia

Teungku Ja Pakeh han ek geutham le
Idin neubri sidroe panglima
Teungku Ja pakeh wasiet rijang
Bek tamuprang dilee gata

Meunyo ka troh kutika prang
Meusu meuriam dalam bahtra
Nyankeu tanda su meuriam
Tapuphon prang laju sigra

Habeh wasiet sikalian
Geuek rijang dalam bahtra
Ngon lasyeuka ireng sajan
Japu Intan nyang keupala

Laju yoh nyan geujeumeurang
Ngon angkatan saboh panglima
Ban sare troh teungoh u darat
Meuthee leugat u Malaka

Ban jikalon uleh rakyat
Jiprang leugat hana reuda
Japu Intan hana balah
Dum kafilah geuyue saba

Ureueng Malaka garang leupah
Jiprang leugat hana reuda
Japu Intan hana balah
Dum kafilah geuyue saba

Ureueng Malaka garang leupah
Jiprang pantah han ban publi
Oh jikalon hana balah
That jigagah jiprang lanja

Yoh nyan beungeh Japu Intan
Ka geulawan teuma sigra
Tatkala nyan Japu Intan
Ka jadeh prang ngon Malaka

Sikhan uroe muprang sabe
Ngon teukeudi Allah Taala
Japu Intan keunong beude
Meugule reubah teuhanta

Tinggai donya woe akherat
Ka troh bak hat ajai teuka
Teuma jicok uleh rakyat
Baplueng leugat mayet panglima

Dalam bahtra peuck laju
Woe bak teungku lam kapai raya
Ureueng Malaka seutot laju
Bahtra lalu pantah sigra

Oh sare troh bak sulotan
Neueu yoh nyan mayet panglima
Tahe hireuen duli sulotan
Japu Intan neueu ka pahna

Tandra Aceh tatkala nyan
Sikalian lakee do'a
Keu aruah Japu Intan
Nibak Tuhan mohon seujahtra

Japu Intan ureueng meutuah
Na geukeubah kreh pusaka
Oh ka mate Japu Intan
Teubiet kreh nyan jak tueng bila

Nama geukheun Si Banyak Paet
Bak meuseupet peulheueh bahya
Teubiet keudroe dalam sarong
Ka jipeukong u Malaka

Soe nyang leumah jitob langsang
Habeh jiplueng dum na tandra

Jigrob keudeh jigrob keunoe
Ho meugumoe keunan jimita

Ho nyan leumah jilet laju
Musoh a'u plueng lam rimba
Nyang ka mate sinan teudu
Laenkaru plueng meutaga

Ureueng Malaka sangat susah
Hana ilah drob seunjata
Gadoh akai dum kafilah
Gadoh ceudah dum na tandra

Kreh saktian han ek linteueng
Susah ureueng musoh dum na
Ureueng musoh riyoh jiplueng
Jitob bak reung kreh seutia

Kreh saktian laju jilet
Musuh ngareb plueng meutaga
Ka jiseutet jeuep-jeuep buket
Si Banyak Paet kreh bahgia

Kreh saktian laju jijak
U buket pirak ka troh teuka
Jilumpat-lumpat jitinjak-tinjak
Ka meupacak lam mon raya

Bak jikueh mon jicok pirak
Keunan meupacak kreh seutia
Kreh nyan ka sret lam mon pirak
Ka meunan grak Allah Taala

Rakyat kalon meunan bagoe
Yoh nyan jidhoe laju sigra
Ka jicok beulangong beusoe
Jitob ngon dhoe babah teulaga

Rakyat nyang plueng laju jiwoe
Jicok jinoo batee raya
Deungon sunggo laju jidhoe
Sayang han soe kreh seutia

Kreh hana jeuet jiteubiet le
Mangat ate ureueng Malaka
Didalam mon ka meukurong
Oh nan untong kreh seutia

Calitra kreh Japu Intan
Teutap sinan lam teulaga
Rakyat nyang plueng laju riwang
Dum sibarang habeh gisa
Tandra musuh habeh jiwoe
Lam kuta droe dum sineuna
Lheueh nyan teuma na lhee uroe
Baro jinoe prang nyang raya

Teungku Ja Pakeh guree 'ajam
Neupeugah ban bak panglima
Ho ka gata panglima prang
Sikalian balatandra

Jinoe ka troh kutika prang
Beudoh rijang jak meungaza
Meunan narit guree 'ajam
Beudoh yoh nyan dum sineuna

Raja Raden Malem Dagang
That sukaan hana tara
Han jeuet deungo peukara prang
Guransang meutamah teuga

Dua panglima meuhei rakyat
Meung beurangkat jinoe sigra
Geuyue teungoh dum u darat
Bek payah that lawan ngaza

Dua panglima teungoh leugat
Deungon rakyat balatandra
Jeumeurang le meukarat-karat
Troh u darat dum sineuna

Oh ban sare troh u darat
Muprang leugat han le reuda

Ureueng Malaka lawan sunggo
Prang meukeucoh dua tandra

Dalam kuta teubiet ka troh
Lawan musoh that guranta
Tandra Aceh han teumakot
Han jisurot meung sideupa

Beuthat dum nan jipeukeujot
Hana kuyot ate lam dada
Raja Raden Malem Dagang
Maken garang nibak nyang ka

Bandua droe panglima prang
That guransang bak meungaza
Rot deh rot noe sabe rancak
Prang meuhayak di Malaka

Ka meujampu dua pihak
Jimeutob tak han ban publa
Sare jitob ka meupacak
Oh ban jitak beukah muka

Ladom mate ladom rusak
Darah ulak ban keusumba
Bukon sayang karang boh salak
Sret u yub bak tuha muda

Nyang ka mate han le meugrak
Laen hai nyak laju ngaza
Panglima Aceh leubeh rancak
Geupeulikak peudeueng raya

Wie ngon uneuen le geuhayak
Musoh pipak seun-seun dua
Tandra Aceh maken maju
Geuek laju hana reuda

Geucang musoh han jeuet taeu
Musoh teudu dum meukeuba
Ureueng Malaka ate kuyu
Seun sigentu surot sigra

Ka jisurot seun sigoutu
Jiplueng laju lam kuta raja
Tandra Aceh ka troh keunan
Tamong yoh nyan kuta kualala

Oh lheueh talo kuta pasi
Geuprang lagi kuta raja
Raja Raden Malem Dagang
Bak peuk prang that peukasa

Deungon rakyat ireng sajan
Bandum garang bak meungaza
Sikhan uroe muprang sinan
Ka talo nyan istana raja

Raja Malaka yoh nyan jiplueng
Rakyat bandum ka jiguda
Habeh jicok langkah jareueng
Tinggai mideuen deungon kuta

Raja rakyat habeh jiplueng
Dalam huteuen nyang lam rimba
Sulotan Aceh neujak yoh nyan
Piyoh sinan lam kuta raja

Meukeusud duli sulotan
Neupreh riwang raja Malaka
Napsu peutamong bak Iseulam
Meunan waham po meukuta

Meunan ingat duli sulotan
Neuduek sinan dalam kuta
Sulotan Aceh teutap sinan
Lon karangan keu teungku Ja

Teungku Ja Pakeh tatkala nyan
Ngon sulotan neumeuhaba
Deelat ampon syahi alam
Idin rijang po meukuta

Dua panglima nyang ka mate
Bek keubah le dalam bahtra

Han jeuet keubah meunan sabe
Dudoe akhe geutanyoe deesya

Meunan adat agama Iseulam
Wajeb tapham hai sroepada
Lon jak tanom di Asahan
Oh tariwang jeuet neubuka

Mangat tapuwoe nanggroe Aceh
Meunan saheh bak lon kira
Teuma jaweueb sulotan Aceh
Ban nyang saheh bak syekhuna

Ban nyang patot nibak teungku
Pubuet laju kri nyang suka
Oh lheueh idin bak tuanku
Beudoh teungku laju neuba

Teungku Ja Pakeh neubeujalan
U Asahan laju bungka
Sulotan tinggai sinan
Ngon angkatan balatandra

Dua jeunazah neuba sajan
Neujak yoh nyan deungon bahtra
Oh sare troh u Asahan
Tamong rijang ubak raja

Lakee idin bak sulotan
Meung tanom nyan mayet dua
Raja Asahan idin laju
Yoh nyan teungku tanom sigra

Bak bineh pasi neupeukubu
Lheueh nyan teungku laju gisa
U Malaka laju riwang
Sampoe datang bak meukuta

Hingga teuma haba nyang rab
Raja deelat sinan lama
Na lhee buleuen sulotan Aceh
Sinan neupreh jiwoe raja

Raja Malaka hana troh woe
Ka jiboh droe dalam rimba
Raja ngon rakyat han jijeuet woe
Teumakot han soe keu poteu raja

Bandum rakyat goh lom jiwoe
Habeu boh droe talo ngaza
Teuma beurangkat sulotan Aceh
Han ek le preh raja Malaka

Tren le titah bak sulotan
Ubak rakan balatandra
Yue meukeumah sikalian
Sabab sulotan napsu gisa

Lheueh peurintah bak sulotan
Dum angkutan meukeumah sigra
Dalam kapai geuek rijang
Dum sibarang balatandra

Cukup hase sileungkapan
Beudoh yoh nyan laju bungka
Na padum treb peulayaran
U Asahan ka troh sigra

Oh sare troh u Asahan
Piyoh sinan sikutika
Teungku Ja Pakeh neujak rijang
Bak kuburan dua panglima

Oh sare troh bak kuburan
Neucok yoh nyan saboh panglima
Japu Intan tinggai sinan
Bak teumpat nyan kubu panglima

Oh lheueh neucok neuwoe leugat
Ka troh meuhah lam kapai raja
Oh troh teungku keunan sapat
Teuma beurangkat kapai dum na

Dalam laot kapai jijak
Jroh meuhalak taeu rupa

Bandum rakyat suka galak
Deumpek surak meutaga-taga

Dum na tandra that sukaan
Ka sampoe ban hajat pinta
Bandum suka geuwoe bak prang
Meuteumeung meunang Tuhan karonya

Ka talo raja Si Ujut
Troh meukeusud poteu raja
Bak siuroe duli sulotan
Bri aturan maseng keupala

Meunyo ka troh bak teungku droe
Jeuet tajak woe bandum gata
Maseng-maseng woe u naggroe
Ka idin nyoe nibak hamba

Rakyat deungo sabda deelat
Ate mangat hana tara
Kapai jiplueng meulumpat-lumpat
Meukarat-karat woe u tangga

Cakra Donya nyang jak dilee
Laen meuree-ree ikot sigra
Dum na kapai leubeh ribee
Bak duek sukee balatandra

Padum lawet peulayaran
Uroe malam hana reuda
Kapai jijak sangat tajam
Sampoe riwang u Samalanga

U Samalanga ka troh sulotan
Piyoh sinan sikutika
Jitren rakyat ureueng sinan
Jiwoe yoh nyan maseng tangga

Oh ban sare troh u darat
Surak hibat balatandra
Bri horeumat akan deelat
Troh ban hajat woe bak ngaza

Dalam kapai meusu meuriam
Beurangkat yoh nyan laju sigra
Neucre sinan neujak laju
Laot Meureudu ka troh raja

Oh sare troh laot Meureudu
Saoh laju di kuala
Tinggai rakyat nanggroe Meureudu
That me'u'u surak raya

Bri horeumat keu sulotan
Tanda girang woe bak ngaza
Dalam kapai meusu meuriam
Alamat nyan raja bungka

Teungku Ja Pakeh Malem Dagang
Hana riwang gob nyan dua
Sabab na buet nyang meuseuke
Han ek hase poteu raja

Raja Si Ujut goh lom mate
Dudoe akhe meuhah cilaka
Nyankeu sabab Malem Dagang
Hana riwang lom u tangga

Dalam kapai meusu meuriam
Horeumat nyan balatandra
Kapai jijak sangat tajam
Sampoe yoh nyan u kuala

Kuala Pidie troh sulotan
Saoh sinan laju sigra
Napsu tanom panglima Pidie
Bak tanoh ie asai mula

Sulotan meuhei wareh kaum
Neutanyong bhom kubu panglima
Ban sare troh ahli wareh
Tanyong habeh uleh raja

Sare habeh raja tanyong
Teuma tanom mayet panglima

Meuh ngon ringget jok bak duli
Neuyue khanduri keu panglima

Cukup horeumat nibak duli
Dumpeue neubri keu beulanja
Paki miseukin neubri seudeukah
Ulama syiah yue meudo'a

Panglima Pidie lheuueh neukubu
Neuwoe laju poteu raja
Kuala Pidie neubet saoh
Tango kiroh meusu lila

Dalam kapai meusu meuriam
Peulayaran laju bungka
Kapai jijak sangat tajam
Uroe malam hana reuda

Kapai jijak hana piyoh
Hingga ka troh u kuala
Kuala Aceh troh sulotan
Sikalian balatandra

Dalam kapai meusu meuriam
Mubri salam keu asoe kuta
Tanda ka woe duli sulotan
Sikalian kapai bahtra

Ka jisambot le didarat
Sangat hibat meuganda-ganda
Su di laot ngon didarat
Sang prang hibat di kuala

Jeuep-jeuep kapai su meuriam
Tanda girang woe bak ngaza
Deumpek surak guyak han ban
Leungo alam bak nyum rasa

Teuma titah nibak deelat
Saoh leugat kapai bahtra
Di kuala kapai peunoh
Jilhom saoh bandum rata

Di kuala teungo kiroh
 Surak riyoh dum na tandra
 Teuma teungoh dum u darat
 Ka troh rakyat jak teung raja
 Laju neujak duli sulotan
 Ireng sajan rakyat dum na
 Wazi meuntroe uleebalang
 Panglima prang dum sineuna
 Poteu raja laju neujak
 Hingga troh bak pinto kuta
 Tuan putroe preh bak pinto
 Dara baro jak tueng raja
 Lean nibak nyan cut nyak cupo
 Nyang bako-bako judo beuntara
 Judo wazi judo meuntroe
 Dum sinaroe jak preh raja
 Ateueh kuta meusu meuriam
 Riyoh alam jiplueng taga
 Peuet blah kali meusu sinan
 Tanda sulotan troh lam kuta
 Poteu raja ngon putroe Phang
 Neuwoe rijang u istana
 Sidroe panglima Malem Dagang
 Jak cok yoh nyan musoh raja
 Raja Si Ujut dalam ikat
 Geuba lam glap laju sigra
 Ka geupasoe u dalam glap
 Geutob rapat hana tara
 Oh lheueh geulap raja Si Ujut
 Po Malem cut hadap raja
 Dalam istana tamong laju
 Teumpat beuradu poteu raja
 Malem Dagang ka troh keunan
 Cut putroe Phang kalon rupa

Tuan putroe tahe mandang
Malem Dagang gagah peukasa

Raya panyang hana lawan
That sipadan pangkat panglima
Rupa hibat that analan
Putroe pandang hireuen raya

Tatkala nyan Malem Dagang
Ngon sulotan mubicara
Lakee idin bak sulotan
Keumeung riwang siat gisa

Deelat ampon syahi alam
Idin laman sikutika
Napsu jak woe u Meureudu
Idin tuanku akan hamba

Han treb lambat di Meureudu
Keunoe laju patek gisa
Poteu raja jawueb laju
Idin aku hai panglima

Bek treb teudong di Meureudu
Keunoe laju gata gisa
Raja Si Ujut goh lom teuntee
Pakri ban meemangat takira

Raja Si Ujut wahe deelat
Beukokoh that neuyue jaga
Bah le sinan didalam glap
Bah nyamok kab sicilaka

Uroe malam jaga beugot
Bahle maot nyamok seuba
Meunyo lheueh raja Si Ujut
Bukon bacut haro hara

Kareuna sabab raja Si Ujut
Han jitem lut ngon seunjata
Lagi teuga hana lawan
Sapatpi tan nyang na luka

Habeh haba ngon sulotan
Geuhei yoh nyan sidroe panglima
Peuingat bak raja Raden
Ureueng laen kureueng peucaya

Raja Raden ureueng meutuah
Ban amanah han meutuka
Ngon seutia hana lawan
Lagi gob nyan that peukasa

Habeh wasiet sikalian
Malem Dagang laju gisa
Oh lheuuh idin bak sulotan
Malem Dagang neuwoe lanja

Teungku Ja Pakeh hana riwang
Tinggai sajan poteu raja
Malem Dagang neuwoe laju
U Meureudu troh le sigra

Ban sare troh u Meureudu
Ate seuu dum keuluarga
Sabab ka treb hana geueu
Leupah teungku jak meungaza

Dum keuluarga ate rindu
Han jeuet taeu meucom meuwa
Na sibuleuen di Meureudu
Riwing laju lom bak raja

Oh sare troh keunan riwang
Tamong rijang lam istana
Panglima Malem ka troh riwang
Raja pandang ate suka

Ban meuteumeung ngon sulotan
Mubri salam laju sigra
Oh lheuuh saleuem mumat jaroe
Raja ngon putroe peumulia

Malem Dagang neubri horeumat
Mulia that nibak raja

Lheueh nibak nyan duli sulotan
 Sikalian neupeulheueh naza
 Peulheueh kaol Malem Dagang
 Didalam prang raja meunaza
 Beuseulamat dum angkatan
 Beuek lawan barangri raja
 Poteu raja yue meuhase
 Yue tob pade laju sigra
 Keubeue lumo sireutoh boh
 Neuyue uroh bandum tandra
 Lhee sagoe Aceh yue krah rakyat
 Meusapat u meusjid raya
 Uleebalang meuntroe wazi
 Geusiyik waki ngon beuntara
 Dalam meuseujid raja khanduri
 Keunan janji masa meunaza
 Jitron rakyat dum jiili
 Hana sakri rame teuka
 Tatkala nyan raja khanduri
 Alem faki habeh teuka
 Ulama syiah seudeukah neubri
 Meuseukin faki bandum rata
 Meuh ngon pirak neuyue bulueng
 Bandum neutueng seudeukah raja
 Do'a seulamat sigala aruah
 Khanduri limpah poteu raja
 Na lhee uroe khanduri sabe
 Baro hase ka seumpurna
 Lheueh khanduri ka seuleusoe
 Ureueng nanggroe habeh gisa
 Neuyue jak cok raja Si Ujut
 Raya meukeusud poteu raja
 Teuma beudoh po Malem cut
 Si Ujut geujak cok sigra

Geuba laju pantah rijang
 U hadapan poteu raja
 Raja Si Ujut ka troh keunan
 Tanyong yoh nyan le Syekhuna
 Teungku Ja Pakeh tanyong ban buet
 Bak Si Ujut neukheun sigra
 Ho ka gata raja Si Ujut
 Raya meukeusud kamoe keu gata
 Jinoe tamasok bak Iseulam
 Tameuiman Tuhan nyang Esa
 Jinoe tatakluk sulotan Aceh
 Han sapeue neupeh ateueh gata
 Teuma seuot raja Si Ujut
 Hana meukeusud agama gata
 Agama Iseulam hana hajat
 Goh lom sisat peue tasangka
 Han kutakluk sulotan Aceh
 Meunan saheh nibak hamba
 Teungku Ja Pakeh laju riwang
 Jak peugah ban bak baginda
 Raja Si Ujut han jitakluk
 Han jimasuk bak agama
 Ban neudeungo jaweueb meunan
 Beungeh yoh nyan poteu raja
 Neuyue seksa bak Malem Dagang
 Yue peuriwang bak teupat nyang ka
 Padum uroe sinan geuprom
 Yue tanyong lom uleh raja
 Teungku Ja Pakeh jak tanyong le
 Pakri pike Si Ujut raja
 Kadang jinoe ubah pike
 Han le jahe miseue nyang ka
 Teungku tanyong ban meukeusud
 Bak Si Ujut neupareksa

Ngon suara leumah leumbut
Teuma jaweueb sicilaka

Sulotan Aceh han jitaluk
Beuthat geusok han jirila
Agama Iseulam han jimasuk
Hat goh lom troh bak kutika

Teungku Ja Pakeh teuma riwang
Bak sulotan jak peuhaba
Sulotan deungo haba meunan
Beungeh yoh nyan hu ngon mata

Teuma neuhei Malem Dagang
Jak poh rijang sicilaka
Beudoh jinoo tapoh mate
Raja jahe tapupana

Malem Dagang ka troh pike
Han ek hase bak neukira
Bah tapeugot barangkari
Hana cit gli sicilaka

Tatob tatak han jitem lut
Beuthat tapheuet lam-lam mata
Meunan pike po Malem cut
Susah bacut bak neukira

Meuhan mate raja Si Ujut
Bukon bacut haro hara
Malem Dagang habeh pike
Geubeudoh le jak poh raja

Laju geutak nibak ulee
Kreueh sang batee kulet keupala
Teubiet meuk meugunca ribee
Ka patah lhee peudeueng raya

Patah peudeueng geucok rincong
Geutob bak lhong pantah sigra
Hana putoh bulee sion
Ka meugulong patah mata

Geucok leumbeng geutob bak pruet
Nyanpi han lut sicilaka
Han jipajoh pi meung bacut
Geutob ban buet laju sigr

Laju meukhan patah leumbeng
Sret meupateng dikeue raja
Raja Si Ujut yoh nyan teukhem
Panglima Malem masam muka

Hana meunyum saket asoe
Raja pindoe khem teutawa
Malem Dagang geucok beude
Geutimbak le laju sigr

Nyanpi han lut meung sigentu
Jeuet keu ie bu aneuk lila
Teuma marit raja Si Ujut
Bukon bacut meujuara

Hai panglima Malem Dagang
Bek muwayang deungon hamba
Barangkari tapeulaku
Hana kuyu lon keu gata

Barang kadum tapeukeujot
Han teumakot peue tasangka
Han teumakot aneuk beude
Lam prang sabe guna biasa

Habeh nanggroe lon jeumeurang
Han lon pantang meunyo dum gata
Le that tandra gata sinoe
Yue poh kamoe laju sigr

Bek le taiem Malem Dagang
Peundeung keuliwang tajak mita
Hawa lon that keu peurise
Bek le lale hai panglima

Sigala macam tapeulagee
Ube gutee han gli geunta

Raja Si Ujut hana mate
Marit han le sikrak haba

Malem Dagang hireuen ate
Marit han le sikrak haba
Habeh akai deungon pike
Geuriwang le ubak raja

Oh sare troh bak khalifah
Ka geupeugah dum peukara
Han ek mate laknat Allah
Peudeueng patah meukhan dua

Awai akhe dum geupeugah
That amarah poteu raja
Tren le sabda bak khalifah
Jak tob bagah lam peunjara

Tapeutamong lom dalam glap
Tatob rapat siseun lingka
Bah le sinan dilee siat
Dang tapakat nyang seujahtra

Oh lheueh titah nibak deelat
Geuba lam glap laju sigra
Raja Si Ujut teutap lam glap
Bandum rakyat jaga lingka

Uroe malam jaga sabe
Raja jahe lam peunjara
Bak siuroe putoh rante
Jiteubiet le troh ulua

Bandum ureueng ka teumakot
Kalang kabot hana tara
Teuma teuka Malem Dagang
Geudrob rijang sicilaka

Malem Dagang nyang jeuet peutoe
Laen barangsoe han kuasa
Laen ureueng han beurani
Sangat ngeuri jieu rupa

Geupeuriwang laju lam glap
Geutob rapat leubeh bak nyang ka
Raja Si Ujut sinan teutap
Lon riwayat poteu raja

Yoh nyan sabda deelat ampon
Ubak kaum balatandra
Neuyue peugot saboh leusong
Keumeung keupong Si Ujut raja

Napsu meutob raja Si Ujut
Meunan meukeusud po meukuta
Oh lheueh titah nibak deelat
Bandum rakyat jak keurija

Peugot sabe uroe malam
Hase yoh nyan leusong raya
Cukup hase sileungkapan
Geuba keunan Si Ujut raja

Laju geuba ubak leusong
Tob meukeupong hana reuda
Uroe malam hana piyoh
Meugeureupoh jitob raja

Padum na treb geutob sunggoh
Hana tijoh meung ie mata
Sion bulee hana reubah
Bacut darah tan keulua

Raja Si Ujut sabe teukhem
Panglima Malem masam muka
Teuma geuwoe bak sulotan
Jak peugah nyan haba raja

Ka geupeugah awai akhe
That teupike poteu raja
Teuma titah bak sulotan
Bri aturan bak panglima

Jinoe taba dalam laot
Tasangkot bak iku bahtra

Tayue hue ban saboh laot
Bah meusangkot kareueng raya

Kadang mate oh keunong kareueng
Meungon peudeueng han ek pahna
Oh lheueh titah bak sulotan
Geuba rijang u kual

Nibak takue geuboh rante
Geuyue hue le deungon bahtra
Dalam laot yue peunari
Buet keulasi ngon nahuda

Malem Dagang ireng sajan
Laen nibak nyan balatandra
Ka jihue-hue dalam laot
Jisangkot bak iku bahtra

Keudeh keunoe geupeurawoh
Ingat han gadoh sicilaka
Padum lawet dalam laot
Tirom sipot jiduek bak muka

Nibak badan jiduek kareueng
Rata bandum jeup angeeta
Han cit mate raja bajeueng
Tahe hireuen di panglima

Malem Dagang tahe keudroe
Teuringat nyoe malee mata
Padum na treb dalam laot
Han cit maot sicilaka

Geupeuteungoh lom u darat
Geujak ikat bak sot nyang ka
Keunan geuba lom dalam glap
Geutob rapat hana tara

Raja Si Ujut sinan teutap
Dudoe meuhat leumah keunira
Raja Si Ujut leumah pike
Han ek theun le bak geusiksa

Han ek theun le saket asoe
Geunap uroe dalam seksa
Hingga teuma bak siuroe
Jipeugah! proe bak panglima

Hai panglima Malem Dagang
Tajak rijang keunoe gata
Oh sare troh Malem Dagang
Dipeugah trang nyan rahsia

Meunyo nafsu meung poh kamoe
Lon peugah nyoe nibak gata
Tajak mita bak geureutoe
Taba keunoe tapoh hamba

Meunyo laen lon han mate
Bek weueh ate hai seedara
Malem Dagang deungo meunan
Beudoh yoh nyan jak mumita

Ban meuteumeung bak geureutoe
Laju geuwoe ubak raja
Oh sare troh keunan geuwoe
Geujak jinoe lam peunjara

Geupoh laju raja Si Ujut
Ka habeh buet laju fana
Oh lheueh mate raja Si Ujut
Bukon bacut seunang panglima

Sulotanpi that mangat ate
Oh ka han le Si Ujut raja
Ka tujoh thon seksa sabe
Han cit mate goh troh masa

Raja Si Ujut ajai sampe
Mangat ate poteu raja
Bandum rakyat ate seuu
Tan le karu aman teuka

Nanggroe Aceh meutamah makmu
Kon sigeutu leubeh bak nyang ka

Panglima prang Malem Dagang
Gaseh sayang nibak raja

Wase nanggroe gob nyan peusapat
Dum na rakyat gob nyan keupala
Hana sidek deungon sasat
Nibak deelat ateueuh panglima

Teutap raja ngon putroe Phang
Kon bubarang ate suka
Raja Raden saboh meuligoe
Deungon putroe Cut Ti Jeumpa

Meugaseh that hana bagoe
Tuan putroe deungon raja
Keunoe keudeh gaseh sayang
That sukaan hana tara

Sulotan Aceh almarhum
Sultan Iskandar Muda
Teutap keurajeuen nanggroe Aceh
Meutamah leubeh ade raja

Raja ade lagi saleh
Rakyat Aceh ate suka
Aman nanggroe sigala be
Han sapeue le haru hara

Makmu nanggroe jeuet ngon pade
Ujeuen sabe kayem teuka
Alhamdulillah troh ban hajat
Tamat surat nyang lon rika

Tuhan neubri sampoe tamat
Hikayat Iskandar Muda
Meung na karot deungon sisat
Meuah sahabat kon lon saja

Kareuna ulon wahe sahabat
Hana cakap bak meurika
Kheuet hana got banja han teupat
Lon seumurat tan biasa

Beukit meunan sahja lon surat
Keu rakan sahbat soe-soe nyang baca
Badai lon bri kupi meusuklat
Tumonpi meuhut ruti meuntiga

Badai taduek sinoe meusapat
Ngon rakan sahbat lon peugah haba
Baca rakan droe sampoe hajat
Haba riwayat yoh dilee masa

Mangat tatuban reusam ngon adat
Yoh masa deelat Iskandar Muda
Gunong Geureudong lambong sileupah
Gunong Seulawah meupucak dua

Oh noe habeh tuleh ngon peugah
Tamat kisah hana le haba

Tammat kalam bil khairat

Bismillahirrahmanirrahim

HIKAYAT SITI AZWAH

Ngon bismillah lon mula kalam
Ngon nama Tuhan zat nyang Esa
Ngon nama Allah zat nyang kadim
Rahman Rahim sifeuet mulia

Alhamdulillah Rabbil 'alamin
Pujoe Tuhan Rabbus sama
Beurmula pujoe sikalian
Milek Tuhan po nyang Esa

Tuhan peujeuet sigala alam
Jen ngon insan asoe donya
Dum lat batat asoe alam
Sidroe Tuhan dum nyang peuna

Wajeb ateueh sikalian
Sidroe Tuhan beutathee na
Lheueh lon pujoe Khalikul 'alam
Seulaweuet lheueh nyan keu saidina

Seulaweuet saleum ateueh Muhammad
Pangulee umat dum sineuna
Ya Tuhanku neutamah rahmat
Ateueh Muhammad saidil anbia

Ateueh wareh sigala sahabat
Bandum umat nyang takua
Agam inong dum beuhabeh
Sinoe sideh jeuep-jeuep donya

Lon mohon tulong bak hadarat
Nyoe hikayat lon cilitra

Beutuhan bri sampoe hajat
Beuek tamat lon usaha

Ngon mukjizat sigala nabi
Beureukat wali dum sineuna
Beureukat intu Nabi Adam
Beureukat tuan Siti Hawa

Beureukat ayah deungon umi
Beutuhan bri troh ban pinta
Beugot pakhok antok kalam
Beu ek deundam soe nyang baca

AMMA BAKDU jinoe laen
Ainun Na'im po calitra
Tango bak Wahab bin Munabbah
Rahmatullah 'alaihima

Neupeuhaba sidroe insan
Treb ka zaman saboh masa
Jeuneh kaum Bani Israil
Syarif Ghani ureueng kaya

Hareuta makmu sangat limpah
Gaseh Allah neubri kaya
Muka mameh tangan murah
Banyak seudekah keu paki dum na

Seudekah lahe seudekah baten
Hana neusyen keu hareuta
Uroe malam seumbah Rabbi
Ngon isteuri that wara'a

Suntok sabe cit lam taat
Lam ibadat keu Rabbana
Pujoe Allah ngon suami
Gaseh Rabbi asoe suruga

Ate geumaseh tangan murah
Akan Allah that takua
Uroe malam pujoe Allah
Siti Azwah geurasi nama

Rupa sambinoe that juhari
Budiadari meutapeusa
Soe nyang pandang ate beureuhi
Azwah Siti cit geuthee na

Lang geumulang kon bubarang
Tiwah bintang malam jula
Lidah paseh hana macam
Kari Kuruan po jroh rupa

Kilat badan meuh seuneupoh
Haloh tuboh bagoe kaca
Muka peungeuh sang ceureumen
Nyang jroh reumen bulee mata

Paleut jaroe sang on buni
Paleut gaki sang on buga
Takue panyang sang geularek
Gigoe leuntek sang geujangka

Pha dua meujeundrang pade
Hana mise ngon tapeusa
Aweuek jaroe sang bak pade
Beuteh sabe sang boh lila

Cahya muka that seumeulhoh
Nyum bek jenoh nibak mata
Meungroh taeu nibak tuboh
Ma teungku beh roh takata

Peukeu sabab cahya limpah
Sabab keu Allah that takuwa
Cahya iman lahe bak jasad
Sabab le taat keu Rabbana

Ubak Allah han tom teukeuse
Han tom jahe darohaka
Suntok sabe lam ibadat
Pubuet taat nan tiasa

La ilaha illallah
Nyang meutuah cit na tanda

Subhanallah wabihamdihi
Syarif Ghani lon calitra

Nanggroe Meuse keudiaman
Teupnat keurajeuen Nabi Musa
Padum lawet teutap sinan
Bak simalam teuka bicara

Neukeumeung jak u nanggroe Syam
Rindu deundam jak eu desa
Ate manyoh that beureuhi
Syarif Ghani jak eu banda

Syarif Ghani lon hareutoe
Na dua droe siseedara
Nama Khain ureueng lakoe
Nyankeu adoe Syarif kaya

Neurawi sinyak ti Azwah
Adoe nyang sah Syarif muda
Teutap pike Syarif Ghani
Kheundak peureugi kalon banda

Bak simalam Syarif Ghani
Ngon isteuri neubeukata
Wahe adek bungong meurak
Siat jarak lon ngon gata

U nanggroe Syam lon kheundak jak
Idin hai nyak keu kakanda
Gata lon jok ubak Khain
Puteh lisen lon kubungka

Seuot sinyak ti Azwah
Han peue salah hai kakanda
Jeu et tuanku neumeulangkah
Bak Azwah do'a nyang na

Lon meulakee ubak Allah
Beu troh langkah ho nyang hala
Beu troh neujak beu troh neuwoe
Bek na sapeue mara bahya

Syarif yoh nyan kheudak beurjalan
Neuhei rijang le seedara
Khain teuka keunan datang
Wahe cut bang peue na haba

Wahe adek lon beurjalan
Teumudateu nyan hukom gata
Beuna taikot salah tateugah
Hukom Allah hukom gata

Khain seuot insya Allah
Ban nyang titah bak kakanda
Leupah Syarif neupeureugi
Tinggai isteuri bak seedara

Bukon sayang taeu lampoh
Habeu timoh bak drang jawa
Ka roh bak mie geujok tikoh
Ma teungku beh sayang raya

Jiploh geubeue meuglum bintang
Jok bak ureueng lapa dahaga
Jok makanan bak ureueng deuek
Ji'uet han jan siklep mata

Padum uroe lheueh nibak nyan
Laen karangan Khain muda
Teumuda sidroe jihpi sidroe
Bak siuroe syaitan daya

Dalam hatejih meulintah
Bah kurupah jinoe teumuda
Beukit meunan kukheun dilee
Kadangpi mee geutem rila

Teuma jikheun bak sambinoe
Deungo kamoe hai teumuda
Deungo lon kheun narit sipatah
Ulon peugah ubak gata

Bah le lon kheun ban nyang teupat
Galak that di lon keu gata

Ate manyoh that beureuhi
Han lon tukri le bicara

Sabab dalem han tom jarak
Sitapak han cre ngon gata
Jinoe dalempi ka jeuoh
Beuta peutroh napsu hamba

Gata neujok hukum kamoe
Neupeujaroe yoh neubungka
Jinoe neubri peue lon lakee
Cit patot mee keu seedara

Meungucap le Siti Azwah
Na'uzubillah min ha
Wahe adek peue tapeugah
Teugah Allah napsu gata

Beukit dalemteu tan sinoe
Tuhan geutanyoe jarak hana
Hana jeuohpi meung siat
Neungieng deuh that buatan hamba

Di lon adek han ku ikot
That lon takot keu Rabbana
Han lon maksiet akan Tuhan
Page jaman lam neuraka

Ulon adek tapeukanjai
Hana sagai ulon rila
Bek hai adek tameunapsu
Minah laju bek meuhawa

Khain deungo kheun Azwah
Jiwah pantah malee mata
Jihpi malee napsu han sampoe
Sret meutaloe ngon ie mata

Ie mata sret dum teupipoe
Pike keudroe napsu hawa
Teungoh susah hana bagoe
Teuka sidroe ureueng tuha

Nyankeu Iblih laknat Allah
Mise Syiah jipeurupa
Suruban raya bajee jubah
Boh meusabah na lhee deupa

Bajee jubah na lhee lapeh
Iblih paleh asoe neuraka
Ngon pakaian that meusambot
Taeu janggot peunoh dada

Khain kalon teuka Syiah
Beudoh pantah peumulia
Ngon jisambot le bak gaki
Meuhambur le ngon ie mata

Iblih laknat tanyong meunoe
Peue samlakoe dukacita
Pakon aneuk gata tamoe
Peue han sampoe napsu gata

Peugah leugat ubak kamoe
Neukheun jinoe peue hajat na
Khain seuot peugah meunoe
Nyan jeuet lon moe hai Syekhuna

Bunoe teungku lon meulangkah
Bak Azwah teumuda hamba
Ulon lakee nyan meurakan
Teumuda han geutem rila

Jipeugah hai ban nyang patot
Iblih seuot meunoe haba
Tariwang lom bak Azwah
Tajak peugah bak teumuda

Meung hana troh napsu kamoe
Ingat keudroe jeuet binasa
Kutueng harta gampong ngon blang
Kucok pulang dum sineuna

Laen niba nyan lom tapeugah
Gata kutukah tameuzina

Peuet droe ureueng peudong saksi
Nyang kali-kali ngon peutua

Peuet droe ureueng ku peupah
Meunan tapeugah bak teumuda
Mangat mate jih geurajam
Seungab kalam han le haba

Khain deungo iblih peugah
Dum geukeubah dalam dada
Khain beudoh jihak pantah
Ban amanah han meutuka

Ban Iblih kheun hana ubah
Bak Azwah jikheun sigra
Hai teumuda nyang sambinoe
Peutroh jinoe ban napsu hamba

Meunyo han troh napsu kamoe
Ingat keudroe hai teumuda
Kutueng hareuta dum sinaroe
Gata sidroe jeuet binasa

Ban nyang haba Iblih peugah
Hana ubah jicalitra
Bitpi meunan ka jipeugah
Ti Azwah hana keunira

Teuma seuot Siti Azwah
Peue tapeugah roe adekanda
Bek antara hareuta tatueng
Adat nyawongpi kurila

Cit kusaba hinga mate
Buatan jahe han kusuka
Ban nyang hajat kapeulaku
Ban nyang napsu pubuet sigra

Azeueb donya cit sikeujab
Azeueb akherat silama-lama
Kakheun kapoh lon karajam
Pubuet rijang ban nyang suka

Wallah billah han kutakot
Beukit katotpi kurila
Meunan narit bungong rambut
Hana kuyut ube seuma

Teuma beudoh Khain bajeueng
Peuet droe ureueng jijak mita
Peuet droe ureueng Bani Israil
Yue ek saksi ateueh duseuta

Singoh jijak ubak kali
Jiba saksi sajan seureuta
Troh bak kali ban limong droe
Beuot jaroe di jeumala

Teungku ampon guree Syiah
Teumuda lon sah geumeuzina
Nama geukheun Siti Azwah
Buatan Salah darohaka

Teuma tanyong teungku kali
Toh pat saksi soe peubeuna
Khain seuot Insyah Allah
Beudoh pantah peuet peutua

Teungku ampon kamoe saksi
Sabet Siti jimeuzina
Ngon ureueng peuet Khain peugah
Hana salah nyo sibeuna

Kali deungo saksi peugah
Jak tueng Azwah laju sigra
Jijak tueng le Siti Azwah
Ubak Syiah leugat jiba

Azwah jiba ubak kali
Ngon teukeudi buet Rabbana
Do'api ltheueh saksi hase
Geurajam le geuenanya

Bukon sayang minyeuk seumeuplah
Dalam gadah ro u lua

Sayang geupoh Siti Azwah
Hana salah geuenanya

Bukon sayang bungong riwat
Teuka barat layee rata
Azwah geupoh deungon kabat
Putoh urat darah teupanca

Bukon sayang taeu pade
Habehe mate jikab le beuna
Asoe hanco darah ile
Han mumat le sangka pahna

Bukon sayang bungong tufah
Layee sudah angen tanpa
Dum nan geupoh hana gundah
Siti Azwah teutap saba

Lheueh nyan geuba bak saboh teumpat
Ubak jeurat di bineh rimba
Jijak keubah keu empeuen rimueng
Bah jibaplueng dalam rimba

Meunan adat lam nanggroe nyan
Geutanom han ureueng meuzina
Azwah jipoh hana jisyen
Teuma Khain buta mata

Sabab jitukah Siti Azwah
Murka Allah keunong bala
Mata seupot badan lape
Ka meupate dalam tika

Bit na hudep sang ka mate
Badan lape mata buta
Teutap di jih saboh ulah
Siti Azwah lon calitra

Bunoe jiba dalam uteuen
Bri keu eumpeuen binatang rimba
Siti Azwah teueh teulinteueng
Teuka ureueng gubeue unta

Syekh Arabi keunan sampoe
Neungieng sidroe manusia
Neueu sidroe ureueng binoe
Tamse uroe cahya muka

Na tamse ban bintang timu
Hana le hu bintang rusa
Syekh Arabi hireuen dasyah
Sangat indah cahya muka

Neungieng badan peunoh darah
Di babah sang ie jibasa
Siulah sang jilakee ie
Neupuwoe le u rumoh tangga

Arabi puwoe le u teupat
Jak boh ubat mangat teuga
Padum lawet teuma dudoe
Puleh asoe Azwah muda

Bri makanan ngon pakaian
Indah han ban taeu rupa
Arabi kalon rupa indah
Cahya limpah ngon ie muka

Arabi galak geu Azwah
Kheun sipatah narit seunda
Hai Azwah lon that ate
Bu meusampe lon peulara

Tatueng ulon bungong pade
Keu suami po jroh rupa
Seuot sinyak Ti Azwah
Bak poteu Allah neutueng pahla

Syuhud teungku ke poteu Allah
Page neukeubah lam suruga
Mantong di lon na suami
Syarif Ghani ureueng kaya

Sabab ulon na suami
Han beurani pubuet deesya

Beukit han judo lon meukawen
 Cit that lon syen teungku keu gata
 Nyoe lon paban wahe saidi
 Seuot Arabi syekh beurbangsa
 Bit ban takheun aneuk meutuah
 Aulia Allah sabet gata
 Habeh haba Syekh Arabi
 Jinoe Habsyi lon calitra
 Syekh Arabi namiet na sidroe
 Habsyi pindoe hitam sukla
 Jieu Azwah ate teugoe-goe
 Bak siuroe jipeuhaba
 Wahe po cut ti Azwah
 Ngo lon peugah sikrak haba
 Beukit neugaseh cut sambinoe
 Eh ngon kamoe meung sikleb mata
 Ban neudeungo nyan jipeugah
 Ti Azwah beungeh raya
 Teuma neukheun le Azwah
 Peue kapeugah asee cilaka
 Kah nyan namiet tujoh seun publoe
 Keu kee sidroe kameuhawa
 Nyang peupo kah Syekh Arabi
 Han beurani meunan haba
 Han geumarit ban tuto kah
 Laknat Allah hitam sukla
 Jieu Siti that amarah
 Jiyue weh pantah malee mata
 Habsyi minah saket ate
 Mita pike ngon bicara
 Ti Azwah kupoh mate
 Saket ate ku han tara
 Pakri jalan jinoe kupoh
 Rot siri toh nyang binasa

Syekh Arabi aneuk na saboh
Bah le kupoh geuenanya
Meunan ingat dalam ate
Jipeurab le teuma sigra

Aneuk teungeut dalam ayon
Jijak keunan sicilaka
Jikoh takue yoh nyan pantah
Ile darah jilhab ija

Jilhab ija Ti Azwah
Sikin jikeubah yub keupala
Lheueh jikeubah sikin sinan
Minah yoh nyan laju sigra.

Habsyi pindoe mangat ate
Azwah mate bak jisangka
Kukuek manok jaga ibu
Jak bri susu keu aneukda

Jak eu aneuk rijang-rijang
Bak sangka nang mantong jaga
Jingieng aneuk nyan ka mate
Cit jimoe le sang ka gila

Wahe aneuk apon jaroe nang
Bukon malang ma di gata
Gata gob poh hana sabab
Hana sapat tameudesya

Aneuk ku mate takue jikoh
Soe saleh poh jienanya
Teuma teukeujot Ti Azwah
Jieu darah dum bak ija

Jingieng sikin di yub ulee
Saleh peue ku teuka bala
Teuma geutanyong bak Azwah
Cuba peugah nyang sibeuna

Aneuk kamoe pakon tapoh
Deesya nyang toh jikeurija

Kheun Arabi bak Azwah
Nyoekeu balah kupeulara

Padum-padum lon meurugoe
Nyoe sambinoe balah guna
Azwah deungo kheun Arabi
Meuhambo le ngon ie mata

Wahe teungku hana patot
Buet nyang karot lon keurija
Meung deesya cut that lon takot
Pakri lon pubuet deesya raya

Nibak mate lon ka hudep
Padum lawet teungku peulara
Padum rugoe deungon payah
Gob neuupah lon beuteuga

Hana patot wahe Saidi
Lon meudeungki tan keureuna
Manfaat meularat hana sinan
Bak banyak nyan asoe suruga

Nibak mate lon ka hudep
Beureukat habib lon ka teuga
Padum jameun lon ka balee
Sang patot mee pubuet deesya

Mangat tuboh na cit nikmat
Pubuet khiyanat sia-sia
Meung deesya cut lon takot that
Pakri meuhat deesya raya

Nyankeu dum buet teungku pike
Adat matepi lon rila
Arabi deungo narit Azwah
Dum geukeubah dalam dada

Nyo ban takheun aneuk meutuah
Aulia Allah meukheun gata
Jinoe aneuk lon hareutoe
Di sinoe got taweh gata

Got taminah gata sinoe
Bek le kamoe kalon mata
Bek lon kalon mata meuteuntang
Sabab sayang lon keu gata

Jeu et fiteunah teuma dudoe
Sambinoe upat ceureuca
Akhe-akhe meuh at rugoe
Sambinoe gata binasa

Meunan neukheun Syekh Arabi
Ubak Siti Azwah muda
Teuma seuot Siti Azwah
Insya Allah hai Syekhuna

Ulon minah idin neubri
Keu lon saidi beu le doa
Syekh Arabi bri seudeukah
Keu Azwah nyang aulia

Peuet reutoh deureuham tuan Syekh bri
Akan Siti keu beulanja
Nyang haba nyoe oh noe teutap
Lon riwayat Azwah muda

AMMA BAKDU teuma dudoe
Azwah jinoe lon calitra
Hingga cukop peukeumah droe
Bungka jinoe laju sigra

Azwah jak laju sidroe
Habsyi pindoepi ka buta
Sabab deungki keu Azwah
Murka Allah keunong bala

Teutap di jih saboh ulah
Siti Azwah laju bungka
Azwah jak taloe jalan
Tiwah bintang taeu rupa

Soe nyang kalon ate rawan
Nyum bek leukang nibak mata

Habeh jalan tamong jurong
 Jisambong bak ateueng raya
 Taeu aleh kon sikupang
 Tangieng linggang nyum mubahra
 Sare taeu ngon peukayan
 Sang jeuet deumam soe ngieng rupa
 Azwah jak jeuep-jeuep gampong
 Troh bak jurong jalan raya
 Hingga troh bak saboh pulo
 Neudeungo su rame raya
 Dum meuhimpon rakyat sinaroe
 Neungieng sidroe ateueh sula
 Azwah ngieng that teuceungang
 Meureuntayang peue kareuna
 Pakon gob nyan sidroe manyang
 Laen teudong lon eu lingka
 Peue na salah buet nyang karot
 Nyang jeuet keu buet ateueh sula
 Seuot wazi peutua nanggroe
 Gob nyoe sidroe ureueng raja
 Gob nyoe sidroe peusuruhan
 Haria peukan sapai raja
 Jitueng wase dum jeuep-jeuep lhok
 Han jipeutroh bak meukuta
 Peuet reutoh deureuham teudong utang
 Nyang jeuet manyang gob nyan jeumba
 Nyang jeuet manyang kamoe angkat
 Suroh deelat neyue sula
 Beukit jibayeue jinoe rijang
 Kon han manyang ateueh sula
 Azwah deungo haba meunan
 Teuka sayang po jroh rupa
 Kheun Azwah teuma meunoe
 Peutren gob nyoe ateueh sula

Azwah deunggo haba meunan
Teuka sayang po jroh rupa
Kheun Azwah teuma meunoe
Peutren gob nyoe ateueh sula

Ureueng di manyang peutren jinoe
Tueng bak kamoe milek raja
Deureuham peuet reutoh lon bri jinoe
Bek le gob nyoe ateueh sula

Deureuham jitueng uleh meuntroe
Haria pindoe peutren sigra
Sare jitren troh u bumoe
Haria woe leugat bak ma

Troh u rumoh bak po ma droe
Ma teungku soe teuboh hamba
Gata hai ma atawa du
Seuot ibu di lon hana

Nyang teuboh kah ureueng binoe
Jeh pat jinoe lam blang raya
Ban jideungo haba ibu
Jitren laju jijak mita

Leumah jieu di teungoh blang
Tiwah bintang malam jula
Leubeh nibak bintang timu
Peurab laju lem Haria

Teuka galak keu Azwah
Marit pantah meunoe haba
Wahe po cut nyang sambinoe
Peurab keunoe na peue haba

Ulon kheun narit sipatah
Cut meutuah bek meudawa
Cit beutatem hai sambinoe
Napsu kamoe cit keu gata

Azwah deunggo meunan ulah
Subhanallah le neubaca

Di lon keu gata cit that inseuef
Lon yue peulheueh ateueh sula

Kareuna gata hak ka mate
Jeuheut fie peungeut raja
Jinoe ulon tapeukeuji
Takeumeung me lam neuraka

Kheundak pubuet nyang han reumbang
Beukit tacangpi kurila
Han jideungo kheun Azwah
Peurab pantah Lem Haria

Peurab laju keumeung reupah
Ti Azwah mohon pinta
Ti Azwah mohon bantu
Ya Tuhanku tulong hamba

Bak keujahatan nyang jikasad
Ya hadarat neupeulara
Naritpi ltheueh nibak babah
Leumah pantah Lem Haria

Gadoh teuga han le kuat
Leumoh urat han le daya
Meuto jaroe meuto gaki
Gadoh beureuhi tuboh lasa

Azwah jak laju sunggo
Hingga jeuoh sicilaka
Taloe pasi Azwah jak
Hingga jarak ngon Haria

Kata Wahab Ibnu Munabbah
Teukeudirullah lom mubahya
Haria jak seutot bagah
Ti Azwah ho neuhala

Leumah peuraho saboh datang
Peurab rijang Lem Haria
Leumah jingieng jurumudi
Jitanyong le ho nanghuda

Lon nyoe ureueng ba meuneukat
Soe na hajat bri hareuga
Na ulon ba sitangke bungong
Beukit keunong napsu gata

Sidroe gundek that sambinoe
Lon meung publoe soe na suka
Ureueng peuraho kalon yoh nyan
Leumah intan Azwah muda

Jieu rupa that analan
Teuka deundam lem nanghuda
Po nanghuda tanyong meunoe
Padum publoe boh hareuga

Teuma seuot Haria bajeueng
Sidumnoe yum meung na suka
Yum hana le leubeh kureueng
Tabileueng siribee dina

Dum nyang jikheun han dawa le
Keunong ate jroh di mata
Teuma jijok dina siribee
Haria asee ate suka

Laju jiboh lam keh bajee
Jeuet keu batee kheundak Rabbana
Dinar bandum jeuet keu batee
Haria aseepi ka buta

Sabab khianat keu Azwah
Murka Allah jihpi buta
Teutap di jih saboh ulah
Ti Azwah lon calitra

Ti Azwah ka lam peuraho
Hireuen tahe soe eu rupa
Tahe hireuen asoe peuraho
Bungong keundo that jroh rupa

Ilok pareh hana peue kheun
Tiwah buleuen yoh purnama

Sangkira jeuet keu makanan
Jiuet han jan sikleb mata

Seupot uroe teuka malam
Ate deundam lem nanghuda
Nanghuda kheun teuma meunoe
Bak sambinoe Azwah muda

Na tadeungo wahe Siti
Gata suci milik hamba
Kareuna gata ka lon teuboh
Haleue tuboh bukon deesya

Na'uzubilla Azwah kheun
Ulon hareuem nibak gata
Ulon bukon peujualan
Ulon saban miseue gata

Kamoe ureueng merdehkaan
Bukon insan geupubloe ba
Han jideungo kheun Azwah
Peurab pantah lem nanghuda

Ti Azwah mohon bantu
Ya Tuhanku tulong hamba
Kalampi sret nibak babah
Riyeuek bicah angen tampa

Jeuet le reudok bade kilat
Sikleb siklab geulap gulita
Seupot seupeuet han jan siat
Langet sang rab ngon keupala

Langet nyum sret ateueh ulee
Baro jithee teuka bala
Han le leumah jieu sapeue
Ngon geulanteue su meutaga

Han le leumah laot darat
Seupotpi that hana tara
Teuka tupeuen angen ribut
That teumakot pucat muka

Lem nanghuda that teumakot
Leungo atot miseue geumpa
Bandum yoh nyan that teumakot
Ju ie laot meubura-bura

Nyum han lheueh le angen tampoe
Bak uroe nyoe jeuet binasa
Riyeuk beudoh lhee boh sagoe
Marit meunoe lem nanghuda

Na tadeungo jurumudi
Mohon bak Rabbi dum beurata
Geutanyoe dum meuhate mate
Hana lheueh le peue tasangka

Lakee do'a bak Azwah
Geutanyoe salah bak ri rupa
Lakee meuah mumat jaroe
Meuah kamoe meuah gata

Nanghuda kheun bak teubosan
Pakri padan po jroh rupa
Teuma seuot ti Azwah
Alhamdulillah le neubaca

Allazi la yujibu
Man da'ahu wala yudi'u
Man tawakkala 'alaihi
Meunan Siti neumeusabda

Na tadeungo wahe kaum
Ngon sabab lon teuka bala
Sabab gata tabloe kamoe
Ulonteu nyoe bukon hamba

Lagi ulon na suami
Syarif Ghani ureueng kaya
Sangkira lon nyoe jariah
Hukum Allah haleue keu gata

Meung tapeulheueh ulon sinoe
Bah le kamoe lakee do'a

Lon meulakee ubak Tuhan
Sikalian beuseujahtra

Ban jideungo kheun Azwah
Dum geukeubah dalam dada
Muwapakat le asoe peuraho
Jimeututo dum jirata

Nibak karam bah le rugoe
Tan geutanyoe keu peue hareuta
Meung na umu na raseuki
Ma'jicok le baluem dinar

Jimeurugoe bacut sapo
Meusaho siribee dinar
Lheueh jiteuboh merdehkaan
Gadoh topan angen raya

Ngon beureukat do'a Azwah
Tulong Allah gadoh bala
Gadoh bakat riyeuk han le
Mangat ate lem nanghuda

Gadoh ribut ngon geulumbang
Langetpi trang meucuaca
Teubiet faja beungoh uroe
Jisangka droe han le bahya

Dum sinaroe mangat ate
Han le mate bak jisangka
Lom beureuhi keu Azwah
Laknat Allah keumeung binasa

Jipeurab lom bak Azwah
Laju pantah teuka bala
Jipot angen lom meuhambo
Ka hanco peuraho raya

Peuraho beukah keunong kareueng
Jeuet keu peumpeueng sikleb mata
Jibeudoh bakat hana peue kheun
Angen tupeuen han ban publa

Asoe peuraho bandum mate
Sidroe Rabbi thee sibeuna
Siti Azwah Aulia Allah
Tuhan peulheueh nibak bahya

Peuraho beukah angen tampoe
Leumah peutoe neungieng rupa
Laju Siti neusawak droe
Ubak peutoe mumat sigra

Lam bakat cron keudeh keunoe
Tuhan sidroe nyang peulara
Teukeudi Allah neulahe kudrat
Leumah darat neungieng rupa

Nibak Tuhan tan meusaket
Leumah buket Pulo Ruja
Lam riyeuk peuk bakat timang
Lam beurawang angen puba

Hingga sampoe binéh darat
Teungoh leugat po jroh rupa
Dalam laot ltheueh u darat
Asai teupat niet lam dada

Oh sare ka trôh u darat
Peutoe neumat le neubuka
Neungieng peukayan ureueng lakoe
Ngui u asoe yoh nyan sigra

Ngui kupiah ngon suruban
Bak badan bajee meudokma
Ikat pinggang jroh han sakri
Sok di gaki teuma muza

Lhat ngon khanja nibak keuieng
Soe nyang na ngieng laloe mata
Sanang peudeueng sarong pirak
Teuma sawak sang banggala

Beudoh sinan laju neujak
Taeu sigak sang kon dara

Miseue agam taeu layak
 Laju neujak po jroh rupa
 Tulong Allah Ilahul Hak
 Ka meurumpok mideuen raja
 Leupah mideuen ka neutamong
 Teuma tanyong dum lasyeuka
 Rakyat kalon that teuceungong
 Me jitanyong pane gata
 Nanggroeteuh pat ho keumeung jak
 Peue na kheundak keunoe teuka
 Teuma seuot Siti bijak
 Lon keumeung jak ubak raja
 Kareuna ulon ureueng karam
 Peujam daratan laot raya
 Ulon teungku ureueng karam
 Peuraho ka lham angen tampa
 Neupeutamong lon u dalam
 Uyub kadam poteu raja
 Teuma jiba yoh nyan leugat
 Ubak teupat ngadap raja
 Jiba yoh nyan uleh meukat
 Troh bak teupat poteu raja
 Nama raja tan teuseubut
 Hom hai pocut saleh soe nama
 Tan teuseubut lam riwayat
 Nama deelat poteu raja
 Nama raja teuduek siat
 Lon riwayat Azwah muda
 Bunoe jiba uleh meukat
 Ubak deelat poteu raja
 Ban sare troh jaroe angkat
 Neudeelat neungadap raja
 Deelat ampon syahi alam
 Diyub kadam nyang mulia

Lon tuanku ureueng karam
Peujam daratan laot raya
Asoe peuraho habeh mate
Deungon teukeudi buet Rabbana

Laman hanyot tuanku ile
Hana mate ajai teuka
Peuraho hanco habeh kengkeueng
Lon teusareueng ateueh bangsa

Peuraho beukah keunong kareueng
Jeuet keu peumpeueng sikleb mata
Hareutapi le sajan kamoe
Pulang jinoo hukum meukuta

Dang-dang teuka wareh keunoe
Pulang dudoe maseng jeumba
Dang troh wareh keunoe datang
Tuanku simpan nyoe hareuta

Raja deungo seumbah meunan
Ajeb sukaan hana tara
Neungieng saleh lagi aman
Aneuk nyan sang nyo aulia

Hareuta gob han meunapasu
Han sigeutu jimeuhawa
Treb meujeulih ngon mangat su
Aneuk teungku bak ri rupa

Nyo sibeuna ureueng lakoe
Raja pujoe dikeue mata
That sukaan raja nanggroe
Tadong sinoe muda bahlia

Tadong aneuk gata sinoe
Tatueng kamoe keu ayahda
Meunan sabda raja nanggroe
Bak samlakoe Azwah muda

Insyallah tuanku ampon
Laman seuon barang sabda

Poteu raja yue bri teumpat
Neubri adat peumulia

Meuhimpon le keunan rakyat
Jeuét meuubat nujum raya
Sigala peunyaket jeuét meuubat
Nyang bek maot deungon tuha

Oh ban neupruh cit puleh le
Gadoh kude cabok luka
Tulong Allah bri Tuhanku
Puleh laju sikleb mata

Dumnan beureukat bri Tuhanku
Bungong meulu Azwah muda
Hingga meugah barat timu
AMMABAKDU lheueh nyan teuma

AMMABAKDU teuma dudoe
Bak siuroe saket raja
Yoh nyan saket raja nanggroe
Rab troh sampoe ajai teuka

Sigala rakyat keunan datang
Uleebalang ngon panglima
Wazi meuntroe sikalian
Keunan datang ubak raja

Raja saket kon bubarang
Tandi bujang junjong sabda
Ampon tuanku meukuta deelat
Neubri beureukat ngon seumpeuna

Peurihai tuanku teupangge rahmat
Soe nyang mumat lidah neuraca
Tuanku kheun cit beu meusoe
Uroe dudoe bek meudawa

Sabda raja ubak meuntroe
Aneuk kamoe nyang ban teuka
Nyang bri hareuta dum keu kamoe
Nyankeu jinoe badai hamba

Ban nyang patot peutimang nanggroe
Ade han soe mat neuraca
Meunan wasiet raja nanggroe
Bak wazi droe dum sineuna

Habeh wasiet sikalian
Teukeudi Tuhan mate raja
Raseuki habeh ajai sampoe
Woe u nanggroe keukai baka

Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un
Woe bak Tuhan ka troh masa
Tinggai istana ngon meuligoe
Balee putroe mate raja

Hingga teuma haba nyang toe
Geupeumanoe teuma sigra
Lheueh seumanoe boh lam kafan
Teuma lheueh nyan lam keureunda

Laju teuma geuba u jeurat
Ireng rakyat meuploh laksa
Geutanom le teuma leugat
Miseue adat raja-rarja

Haba bae hana peugah
Mit keureutah daweuat hana
Lheueh geutanom lhee peuet uroe
Po samlakoe geuboh keu raja

Geupeuduek le bak batee rom
Geupeuseuon kulahkama
Bandum rakyat ka meuhudom
Geumohom keu daelat raja

Lheueh geudeelat geuhei sare
Geutot beude leungo donya
Tujoh seun tujoh geutot meuriam
Rasa nyum lham banda raja

Laen nyang gong deungon canang
Bandum yoh nyan meusuara
Bek panyang that ulon peugah
Hingga sudah seumuanya

Kakeu hase sileungkapan
Ban nyang reusam adat donya
Oh ka hase dum seuleusoe
Rakyat nanggroe maseng gisa

Maseng-maseng woe bak teupat
Tinggai deelat di istana
Teutap raja mat keurajeuen
Jroh ngon mideuen rame banda

Hukum ade hana peue kheun
Laen buleuen mat neuraca
Raja makmu hukum ade
Bak meuseuke han meuriba

Han tom rakyat jimeupake
Sabab ade mat neuraca
Nanggroe aman hukum ade that
Muwapakat rakyat ngon peutua

Rakyat nanggroe ate mangat
Ngon beureukat ade raja
Hukum ade tangan murah
Raseuki mudah Tuhan karonya

Sigala rakyat mudah raseuki
Jeu et ngon pade hujeuen teuka
Ngon boh kayee kong bak tangke
Sigala be nanggroe raja

Dumpeue mudah karonya Tuhan
Lawet intan mat neuraca
Padum lawet teuma dudoe
Wazi meuntroe ngon panglima

Duek mupakat bak siuroe
Mita putroe judo raja

Sabab raja hana judo
 Dara baro keunoe taba
 Meunan pakat dum sinaroe
 Wazi meuntroe ngon peutua
 Peusapat le ureueng binoe
 Aneuk meuntroe aneuk panglima
 Geupeungui le ngon peukaian
 Ngon bee-beewan nyang mulia
 Dua ploh lhee bak bilangan
 Nyang analan lagi muda
 Cukup leungkap ngon peukayan
 Gleung ngon subang bajee ija
 Rupapi jroh sikalian
 Soe nyang pandang galak suka
 Geuintat le peuseumbahan
 Keu sulotan raja muda
 Geuyue pileh ri nyang hajat
 Nyang mupakat napsu hawa
 Troh u dalam dum geuintat
 Geuyue lihat ubak raja
 Tuanku ampon syah beudeelat
 Sujud beureukat kamoe dumna
 Bandum kamoe ka mupakat
 Keunoe meuintat namiet meukuta
 Tuanku tueng ri nyang hajat
 Nyang mupakat napsu hawa
 Sabda raja han peue salah
 Sinan takeubah jak tagisa
 Sigala rakyat habeh jiwoe
 Tinggai sambinoe nyang muda-muda
 Teutap sinan padum uroe
 Raja iem droe hana haba
 Aneuk dara preh-preh geuhei
 Ate syugoi dalam dada

Ladom peurab jipeutoe-toe
Raja iem droe hana baba
Raja pike dalam fueued
Han keu na jeuet lon som bahasa

Bah le ulon peuleumah droe
Mangat jiwoe aneuk dara
Meunan pike raja nanggroe
Bah le jinoo lon peunyata

Raja muda suet peukayan
Leumah badan glum bak dada
Neusuet bajee teuma laju
Leumah susu larek bunga

Leumah badan sang keululu
Soe nyang na eu laloe mata
Nyan phon meuthee ureueng binoo
HabeH jiwoe aneuk dara

Aneuk kali aneuk meuntroe
Ban sinaroe ka jigisa
Bandum yoh nyan jiwoe pantah
Jijak peugah bak ayahanda

Jijak tanyong ubak du droe
Keu peue kamoe keunan neuba
Hai du raja ureueng binoo
Peue cit kamoe dum neujak ba

HabeH bandum kamoe muwoe
Hana sidroe le bak raja
Hingga meuthee timu barat
Yoh nyan rakyat meukeukira

Sigala rakyat dum mupakat
Raja jiangkat meunan bicara
Rajapi han le tem keurajeuen
Hana hireuen le keu donya

Duek bak sunyoe saboh teumpat
Pubuet taat keu Rabbana

Uroe malam lam ibadat
Pujoe hadarat Po nyang Esa

Hingga meugah troh nanggroe Kleng
Puteh licen han le raja
Miseue gajah hana gadeng
Miseue sikin tan meulila

Kata Wahab Ibnu Munabbah
Judo Azwah lon calitra
Syarif Ghanipi ka troh woe
Tanyong bak adoe ho teumuda

Neungieng adoe jak ngon teuot
Lom ka seupot deungon mata
Neutanyong hai keu isteuri
Adek pakri hai teumuda

Hai dalem bek neutanyong le
Buatan jahe darohaka
Leupah gata lhee peuet uroe
Laen bagoe jikeurija

Ka jimita laen gantoe
Lem teungku droe ji meuzina
Dudoe meuthee ubak kali
Geutueng saksi peuet peutua

Teuma geurajam sampoe mate
Geuboh bangke dalam rimba
Syarif deungo Khain peugah
Inna lillahi le neubaca

Wa inna ilaihi raji'un
Syarif neukheun laju sigra
Padum lawet Syarif iem droe
Hana sapeue na bicara

Neudeungo gah teuma dudoe
Ureueng binoe keuramat raya
Syarif Ghani kheun bak adoe
Troh bak kamoe saboh haba

Saboh pulo di teungoh laot
Meusyeuhu that inong tapa
Keuramat that hana bagoe
Jeuep-jeuep nanggroe ureueng teuka

Jak meuubat dum sinaroe
Rame han soe keunan teuka
Oh jirajah cit puleh le
Luka han le parot hana

Syarif Ghani jak ba adoe
Meuteumeung sidroe Habsyi buta
Jihpi sidroe mita ubat
Susah jithat mata buta

Sare troh bak saboh pulo
Ka meusaho ureueng buta
Khain sidroe Habsyi sidroe
Lom sidroe dalem haria

Bak masa nyan Ti Azwah
Neungieng leumah Syarif teuka
Azwah kalon troh suami
Pujoe Rabbi hana reuda

Di jeuoh kon ka neuturi
Jeh suami lon ka teuka
Ucap syuko po sambinoe
Tuhan sidroe that kuasa

Syarif Ghani tamong pantah
Bri seudeukah peue hade na
Lheueh meutamong mumat jaroe
Peugah jinoe peue hajat na

Ulon teungku mita ubat
Adoe meuhat keunong bala
Teungku mohon bak hadarat
Beuek teubleut mata buta

Teungku kalon Khain deungki
Ka neukheun le meunoe haba

Adoe teungku han jeuet peubab
Maksiet jithat keu Rabbana

Kareuna gob nyoe timplak Tuhan
Sidroe insan jienanya
Makbui do'a ureueng jideungki
Jihpi keuji buta mata

Meung jipeugah ban nyang khusus
Meuhat peungeuh dijih mata
Syarif neukheun ubak adoe
Peugah samlakoe nyang sibeuna

Bak pike lonpi nyo meunan
Kareuna gob nyan ureueng troh mita
Jinoe adek beutapeugah
Peue buet salah takeurija

Wahe dalem Siti Azwah
Aulia Allah nyang sibeuna
Seubaek baek ureueng binoe
Lam donya nyoe hana nyang sa

Lon jitipee uleh syetan
Lakee meurakan ngon teumuda
Oh han geutem saket ate
Han lon tukri le bicara

Lon peupah peuet droe kali
Yue ek saksi ateueh dusta
Oh sare ka teudong saksi
Geurajam le nyan teumuda

Syarif deungo meunan ulah
That amarah hana tara
Get that fie adoe teungku
Salang si ibu saboh bapa

Deungon ulon tameumadu
Adoe teungku tan seutia
Lahe baten ka jipeugah
Siti Azwah meuseumpeuna

Ya Ilahi wa Ya Rabbi
Peungeuh neubri keu jih mata
Lakee do'a leung ngon jaroe
Peungeuh muwoe laju sigra

Jibeudoh le mumat jaroe
Bak aduen droe lakee saba
Neupeuampon hai dalem droe
Buatan kamoe ube nyang ka

Syarif Ghani kheun le meunoe
Meuah barangpeue hai seedara
Habeu haba Syarif Ghani
Beudoh abi lem haria

Du haria beuot jaroe
Aneuk kamoe hai Syekhuna
Teungku lakee bak Tuhan sidroe
Beuek muwoe peungeuh mata

Kri cit narit aulia Allah
Aneuk teusalah raya deesya
Aneuk gata miseue Khain
Nyanpi lalim hana tara

Seurupa ngon ureueng mazlum
Nyang jeuet kaum buta mata
Meung jipeugah ban nyang teupat
Teubleut meuhat di jih mata

Teuma marit haria pindoe
Buatan jaroe di jeumala
Ulon teungku sabet salah
Keunong piteunah lon bak raja

Lon tueng wase dum jeuep-jeuep lhok
Han lon peutroh ubak raja
Peuet reutoh deureuham teudong hutang
Lon geupanggang ateueh sula

Teuka sidroe ureueng binoe
Geuteuboh kamoe tan kareuna

Geumeurugoe bayeue hutang
Inseueh sayang akan hamba

Rupa indah ureueng binoe
Ate kamoe that teurguda
Lon meungpubuet nyang han reumbang
Geuungki han geutem rila

Saket ate lon han bagoe
Lom lon publoe tueng hareuga
Ulon tueng le dinar siribee
Jeu et keu batee lonpi buta

Sajan habeh dum jipeugah
Ti Azwah meuseumpeuna
Allahumma lamma sadaqa
Fi zanbihi fa azhibil 'ama

Ya Tuhanku beuna jih that
Neubri peunglihat keu jih mata
Do'a habeh mata peungeuh
Pruh jibeudoh meuah deesya

Lakee meuah ubak saidi
Beudoh Arabi Lheueh nyan teuma
Wahe teungku aulia Allah
Lon that susah Habsyi buta

Teungku lakee ubak Allah
Beu ek peungeuh keu jih mata
Kheun Azwah bak Arabi
Deesya Habsyi sangat raya

Meung jipeugah ban nyang makeusud
Mata teubleuet han le buta
Kheun Arabi ubak Habsyi
Hai abdi peugah sigra

Habsyi kheun le wahe saidi
Sabab deungki lon jeu et buta
Sabab galak keu ureueng binoe
Yoh saboh roe dilee masa

Ureueng binoe nan Azwah
Rupa indah sang meutia
Dilon hireuen ate lon that
Ban lon hajat han geurila

Ngon sabab nyan saket ate
Ulon poh le aneuk meukuta
Lon boh darah bak ureueng binoe
Sangka kamoe neutueng bila

Jih han neupoh lon salah
Murka Allah lon ka buta
Sare habeh jihareutoe
Po sambinoe lakee do'a

Azwah lakee ubak Tuhan
Seureuta neuleueng jaroe dua
Allahumma in kana sadikan
'induka fala tujbi basara

Do'api lheueh teubleuet Habsyi
Tuhan neubri peungeueh mata
Bandum ureueng hireuen 'ajab
Hana sapat nyang meunan na

Maseng-maseng ek saksi droe
Siri nanggroe teuka lon na
Soe nyang kalon hireuen 'ajab
Rabbul izzat nyang karonya

Lheueh nyan marit Siti Azwah
Aulia Allah asoe suruga
Neutanyong bak Syirif Ghani
Meunoe Siti neubeukata

Na neuturi ulon sidroe
Siri nanggroe neukalon na
Na seurupa ngon Azwah
Nyang Khain poh jienanya

Syarif Ghani seuot pantah
Siulah sang judo hamba

Oh lon kalon le that nikmat
Beu nyum lon mat ulon wawa

Sangkira kon lon takot piteunah
Ulon pinah jinoe sigra
Kareuna yakin bak ate droe
Judo kamoe nyankeu gata

Kheun Azwah teuma yoh nyan
Lon geurajam le seedara
Ulon jiboh dalam uteuen
Bri keu eumpeuen binatang rimba

Syarif deungo haba Azwah
Peunoh limpah ro ie mata
Syarif poh droe kon bubarang
Rasa nyum lham bumoe donya

Sret ie mata hana peue kheun
Tamse ujeuen ka keunong sa
Habeu uroe teuka malam
Syarif deundam keu judonya

Syarif peurab bak Azwah
Jimeutanggoh sikleb mata
Neupreh siat teungku ampon
Masygul lon sikleb mata

Ti Azwah ngui peukaian
Tiwah bintang malam jula
Lheueh nyan neutueng ie seumbahyang
Peurab rijang bak musalla

Neuseumbahyang dua rakaat
Mohon rahmat bak Rabbana
Ya Illahi Wa ya Rabbi
Ya Ghani Tuhan nyang kaya

Beukit neutueng amai kamoe
Pinah sinoe dalam donya
Neutueng kamoe Tuhan makmud
Dalam sujud neutueng nyawa

Lheueh neungadu droe bak Allah
Sujud pantah bak musalla
Sare sujud baro jab dhoe
Umu sampoe hilang nyawa

Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Raji'un
Woe bak Tuhan ajai teuka
Azwah mate dalam sujud
Meunan teuseubut lam calitra

Azwah mate dalam sujud
Pike pocut nyang bahagia
Syarif deungo mate putroe
Pike keudroe Syarif kaya

Syarif Ghani geupoh-poh droe
Ureung nanggroe pungo gila
Ate manyoh that beureuhi
Hangoh ate dalam dada

Syarif Ghani that dukaan
Basah badan ro ie mata
Rasa mate siblah badan
Rasa karam hilang nyawa

Nyum neutanom droe nyan sajan
Ingat intan Azwah muda
Langet bumoe rasa karam
Ate di dalam beukah rasa

Maklum teungku sikalian
Han peue panyang lon calitra
Troh le rakyat keunan jitren
Jijak kunjong Azwah muda

Hingga teuma haba nyang toe
Geupeumanoe laju sigra
Lheueh seumanoe boh lam kafan
Sileungkapan cukup duma

Teuma geuba laju u jeurat
Ireng rakyat meuploh laksa

42371986
Geutanom le teuma leugat
Miseue adat raja-raja

Geukubu bak bineh pasi
Geuturab le siseun lingka
Cukup hase sileungkapan
Maseng yoh nyan teuma gisa

Maseng-maseng woe keumbali
Tinggai Siti lam keubun bunga
La Ilahailallah
Siti Azwah ka seumpurna

Kata Wahab Ibnu Munabbah
Jeuet maw'izah soe tem baca
Sinan tatueng dum ibarat
Meutamah beureukat soe tem baca

Meutamah saleh haba tawakal
Seumpurna amai akherat donya
Soe na saba ban Azwah
Aulia Allah asoe suruga

Masa jinoe han le saleh
Bacut teupeh masam muka
Bacut gob kheun saket ate
Beukit geupike tumbok dada

Adat meung troh ubak asoe
Meuploh uroe masam muka
Nyang na saleh cit meung tuto
Meunan nyang le akhe donya

La Ilahailallah
Nyang meutuah raya saba
Kakeu tamat ulon surat
Nyoe hikayat hai seedara

Deungon tulong po hadarat
Tren ban hajat pike hina
Meung na karot deungon silab
Meuah sahbat kon lon sahja

Sebkeu ohnoe lon peutamam

Han jeuat le surat pat ngieng hana

Na tamse ban Syarif Ghani

Mate isteuri putoh asa

Alhamdulillah keusudahan

Tamat kalam han le haba

Wassalam khatam.

42371986